

**PENERAPAN METODE MENTORING PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
TERHADAP PEMBENTUKAN RELIGIUSITAS DIMENSI IBADAH  
PADA SISWA SMK NEGERI 1 PANJATAN  
KULON PROGO YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

**Disusun Oleh:**

**ROHANNA DESY KURNIAWATI**  
**NIM : 11410083**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2015**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rohanna Desy Kurniawati

NIM : 11410083

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 8 Juni 2015  
Yang menyatakan



Rohanna Desy Kurniawati  
NIM : 11410083



### SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rohanna Desy Kurniawati  
NIM : 11410083  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam syarat munakaaf saya menggunakan foto berjilbab. Jika di kemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Yogyakarta, 8 Juni 2015  
Yang menyatakan,



Rohanna Desy Kurniawati  
NIM. 11410083



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdri. Rohanna Desy Kurniawati

Lamp : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Rohanna Desy Kurniawati  
NIM : 11410083  
Judul Skripsi : **Penerapan Metode Mentoring Pendidikan Agama Islam terhadap Pembentukan Religiusitas Dimensi Ibadah pada Siswa SMK N 1 Panjatan Kulon Progo Yogyakarta**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Tarbiyah/PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 9 Juni 2015  
Pembimbing

Dr. Eva Latipah,  
NIP. 19780608 200604 2 032





## PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/114/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENERAPAN METODE MENTORING PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
TERHADAP PEMBENTUKAN RELIGIUSITAS DIMENSI IBADAH  
PADA SISWA SMK NEGERI 1 PANJATAN KULON PROGO YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Rohanna Desy Kurniawati

NIM : 11410083

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Rabu tanggal 17 Juni 2015

Nilai Munaqasyah : A

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.

### TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Eva Latipah, M.Si.  
NIP. 19780508 200604 2 032

Penguji I

Dr. H. Marhumah, M.Pd.  
NIP. 19620312 199001 2 001

Penguji II

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.  
NIP. 19591231 199203 1 009

Yogyakarta, 23 JUN 2015

Dekan



Dr. H. Tasman, M.A.

NIP. 19611102 198603 1 003

## HALAMAN MOTTO

الطَّرِيقَةُ أَهَمُّ مِنَ الْمَادَّةِ

*Metode Lebih Penting Dari Pada Materi<sup>1</sup>*



---

<sup>1</sup>Hasan Abdullah Sahal, *Interpretasi Makna “At- Thariqah Ahammu Mina-l-Maddah”*, 2013, (<http://www.gontor.ac.id/berita/interpretasi-makna-at-toriqoh-ahammu-min-al-maddah>).



## **PERSEMBAHAN**

*Skripsi Ini Dipersembahkan Kepada:  
Almamater Tercinta  
Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri  
Sunan Kalijaga Yogyakarta*



## **KATA PENGANTAR**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ، وَنَسْتَعِينُهُ، وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا، وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا. مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

Puji dan syukur tidak lupa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan kenikmatan serta kasih sayang-Nya kepada kita semua. Salawat serta salam selalu tucurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju jalan yang terang benderang seperti saat ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin selesai dengan baik tanpa mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, arahan, motivasi, petunjuk, kritik, dan saran. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan termikasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SunanKalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Eva Latipah, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi
4. Bapak Dr. Sangkot Sirait, M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kepala Sekolah, segenap Guru, Karyawan, dan Siswa-Siswi SMK Negeri 1 Panjatan yang telah membantu proses penelitian.

7. Mentor dan siswa peserta mentoring kelas X SMK Negeri 1 Panjatan yang telah menyempatkan waktunya untuk penulis dalam melakukan penelitian.
8. Seluruh keluarga tercinta yang selalu memberikan do'a, kasih sayang, dan motivasi yang tak terhingga. Bapak Sumbana, Ibu Sungatin, dan Adik Bhaharudin Bhakhtiar, saya mengucapkan terimakasih tak terhingga, semoga Allah SWT memberikan pahala dan barokah-Nya.
9. Saudariku Ciwugh yang aku cintai karena Allah yang telah memberi semangat tanpa batas dan memberi dukungan penuh terhadap penyelesaian skripsi ini. Semoga kita bisa meraih mimpi kita masing-masing dengan izin Allah dan bisa memberikan kebahagiaan untuk orang-orang di sekitar kita.
10. Kelompok Belajar Lebah Ulat yang senantiasa kebersamai potong demi potong kisah perjalanan skripsi ini. Semoga kelak penulis dapat kebersamai kisah perjalanan skripsi kalian.
11. Keluarga besar PAI C angkatan 2011 dan kelompok KKN-PPL Integratif di SMA N 2 Wates yang telah kebersamai penulis untuk mengukir kisah indah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Semoga ukhuwah yang sudah terjalin indah ini tetap erat dan diberkahi oleh Allah SWT.
12. Teman-teman organisasi di KAMMI angkatan Al Fatannur, ISC, ADS KP, dan Keputrian SMA N 2 Wates yang senantiasa memberikan dorongan untuk penyelesaian skripsi ini. Terima kasih banyak kawan, semoga kita bisa menebar kebaikan dimanapun kita berada.



13. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu per satu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Aamiin.

Yogyakarta, 12 Juni 2015

Penyusun



Rohanna Desy Kurniawati

NIM. 11410083

## ABSTRAK

ROHANNA DESY KURNIAWATI. Penerapan Metode Mentoring Pendidikan Agama Islam terhadap Pembentukan Religiusitas Dimensi Ibadah pada Siswa SMK Negeri 1 Panjatan Kulon Progo Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2015.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah kondisi religiusitas dimensi ibadah di SMK N 1 Panjatan yang masih kurang. Kemudian muncul program keagamaan baru yaitu mentoring PAI. Di dalam mentoring PAI tersebut terdapat aktivitas-aktivitas yang kiranya mampu untuk membentuk religiusitas dimensi ibadah. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti hal ini. Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan metode mentoring PAI terhadap religiusitas dimensi ibadah pada siswa, bagaimana religiusitas dimensi ibadah siswa setelah mengikuti mentoring PAI, dan apa faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan metode mentoring PAI di SMK N 1 Panjatan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan program-program yang diberikan kepada siswa dalam rangka membentuk religiusitas dimensi ibadah siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar SMK N 1 Panjatan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi untuk mengecek keabsahan data. Analisis yang dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan diverifikasi kemudian diambil kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) penerapan metode mentoring PAI terhadap pembentukan religiusitas dimensi ibadah dilakukan melalui dua upaya, yaitu membentuk struktur sikap religiusitas dan membentuk kesadaran serta pengalaman beragama siswa. Pembentukan struktur sikap religiusitas: aspek kognitif melalui materi dan metode yang menarik, aspek afektif melalui sms mentor dan *qodoya rowa'i*, aspek konatif melalui bimbingan ibadah langsung, melalui buku *mutaba'ah yaumiyah*, dan melalui program Odoj. Adapun untuk membentuk kesadaran beragama melalui materi ancaman dan kematian, sedangkan untuk membentuk pengalaman beragama siswa melalui kegiatan mabit. (2) Religiusitas dimensi ibadah pada siswa peserta mentoring dapat dilihat melalui buku *mutaba'ah yaumiyah*. Dengan melihat religiusitas siswa dalam buku *mutaba'ah yaumiyah* dapat disimpulkan bahwa penerapan Mentoring Pendidikan Agama Islam sudah cukup baik karena mampu mengubah siswa yang awalnya jarang menjalankan ibadah kini mereka cukup rajin menjalankan ibadah. (3) Dalam proses mentoring PAI tidak lepas dari faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung kegiatan Mentoring Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan religiusitas dimensi ibadah pada siswa antara lain dorongan visi dan misi, antusias dan minat siswa, ketedanan guru dan mentor, sarana dan prasarana, serta perogram-program tambahan mentoring PAI. Adapun faktor penghambat kegiatan Mentoring Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan religiusitas dimensi ibadah pada siswa antara lain isu-isu negatif terhadap islam, keterbatasan waktu, dan lingkungan luar sekolah.

**Kata kunci : religiusitas dimensi ibadah, metode mentoring Pendidikan Agama Islam**

## DAFTAR ISI

|                                                                                                                                                                                         |             |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| HALAMAN JUDUL .....                                                                                                                                                                     | i           |
| HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....                                                                                                                                                 | ii          |
| HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB .....                                                                                                                                                      | iii         |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....                                                                                                                                                    | iv          |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                                                                                                                                                                | v           |
| HALAMAN MOTTO .....                                                                                                                                                                     | vi          |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....                                                                                                                                                               | vii         |
| HALAMAN KATA PENGANTAR .....                                                                                                                                                            | viii        |
| HALAMAN ABSTRAK .....                                                                                                                                                                   | xi          |
| HALAMAN DAFTAR ISI .....                                                                                                                                                                | xii         |
| HALAMAN DAFTAR TABEL .....                                                                                                                                                              | xiv         |
| HALAMAN DAFTAR BAGAN .....                                                                                                                                                              | xvi         |
| HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....                                                                                                                                                           | xvii        |
| <br>BAB I: PENDAHULUAN.....                                                                                                                                                             | <br>1       |
| A. Latar Belakang Masalah .....                                                                                                                                                         | 1           |
| B. Rumusan Masalah.....                                                                                                                                                                 | 6           |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....                                                                                                                                                 | 7           |
| D. Telaah Pustaka .....                                                                                                                                                                 | 9           |
| E. Landasan Teori.....                                                                                                                                                                  | 15          |
| F. Metode Penelitian .....                                                                                                                                                              | 29          |
| G. Sistematika Pembahasan .....                                                                                                                                                         | 38          |
| <br>BAB II: GAMBARAN UMUM SEKOLAH.....                                                                                                                                                  | <br>39      |
| A. Letak dan Keadaan Geografis .....                                                                                                                                                    | 39          |
| B. Sejarah dan Perkembangan Sekolah .....                                                                                                                                               | 41          |
| C. Dasar dan Tujuan Pendidikan .....                                                                                                                                                    | 47          |
| D. Struktur Organisasi .....                                                                                                                                                            | 48          |
| E. Keadaan Guru dan Karyawan .....                                                                                                                                                      | 51          |
| F. Keadaan Siswa .....                                                                                                                                                                  | 55          |
| G. Keadaan Sarana dan Prasarana .....                                                                                                                                                   | 56          |
| H. Ekstrakurikuler Sekolah.....                                                                                                                                                         | 57          |
| I. Prestasi Sekolah .....                                                                                                                                                               | 59          |
| J. Gambaran Umum Mentoring Pendidikan Agama Islam .....                                                                                                                                 | 62          |
| <br>BAB III: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....                                                                                                                                      | <br>67      |
| A. Penerapan Metode Mentoring Pendidikan Agama Islam<br>Terhadap Pembentukan Religiusitas Dimensi Ibadah<br>pada Siswa SMK Negeri 1 Panjatan .....                                      | <br><br>67  |
| B. Religiusitas Dimensi Ibadah Siswa SMK N 1 Panjatan<br>Setelah Mengikuti Mentoring Pendidikan Agama Islam.....                                                                        | <br>104     |
| C. Faktor Pendukung dan Penghambat Proses Penerapan<br>Metode Mentoring Pendidikan Agama Islam terhadap<br>Pembentukan Religiusitas Dimensi Ibadah pada Siswa<br>SMK N 1 Panjatan ..... | <br><br>132 |

|                          |     |
|--------------------------|-----|
| BAB IV: PENUTUP .....    | 139 |
| A.    Kesimpulan .....   | 139 |
| B.    Saran-Saran .....  | 141 |
| C.    Kata Penutup ..... | 142 |
| DAFTAR PUSTAKA .....     | 144 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN        |     |





## DAFTAR TABEL

|              |                                                                                  |     |
|--------------|----------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel I      | : Tim Pendiri sesuai SK Bupati Kabupaten Kulon Progo ...                         | 42  |
| Tabel II     | : Tim Pendiri sesuai SK Dinas Pendidikan .....                                   | 44  |
| Tabel III    | : Tanggung Jawab dan Wewenang Struktur Organisasi Sekolah .....                  | 50  |
| Tabel IV     | : Data Tenaga Pendidikan SMK Negeri 1 Panjatan .....                             | 51  |
| Tabel V      | : Data Tenaga Kependidikan SMK N 1 Panjatan .....                                | 54  |
| Tabel VI     | : Keadaan Tenaga Pendidikan dan Kependidikan SMK N 1 Panjatan .....              | 54  |
| Tabel VII    | : Data Distribusi Rombongan Belajar Siswa SMK N 1 Panjatan                       | 55  |
| Tabel VIII   | : Data Sarana dan Prasarana di SMK N 1 Panjatan .....                            | 57  |
| Tabel IX     | : Data Kegiatan Ekstrakurikuler SMK N 1 Panjatan .....                           | 58  |
| Tabel X      | : Data Prestasi Akademik Siswa SMK N 1 Panjatan .....                            | 59  |
| Tabel XI     | : Data Prestasi Non Akademik Siswa SMK N 1 Panjatan...                           | 61  |
| Tabel XII    | : Data Jumlah Siswa Kelas X yang Mengikuti Mentoring ..                          | 63  |
| Tabel XIII   | : Daftar Materi Mentoring PAI .....                                              | 75  |
| Tabel XIV    | : Lembar Mutaba'ah Yaumiyah Ibadah Siswa .....                                   | 96  |
| Tabel XV     | : Kegiatan Ibadah Peserta Mentoring PAI (Mentor:Pawitri)                         | 104 |
| Tabel XVI    | : Kegiatan Ibadah Peserta Mentoring PAI (Mentor:Nuriyati) .....                  | 105 |
| Tabel XVII   | : Kegiatan Ibadah Peserta Mentoring PAI (Mentor:Lilik)...                        | 106 |
| Tabel XVIII  | : Kegiatan Ibadah Sholat Fardhu Peserta Mentoring (Mentor : Pawitri) .....       | 109 |
| Tabel XIX    | : Kegiatan Ibadah Sholat Fardhu Peserta Mentoring (Mentor : Nuriyati) .....      | 109 |
| Tabel XX     | : Kegiatan Ibadah Sholat Fardhu Peserta Mentoring (Mentor : Lilik) .....         | 110 |
| Tabel XXI    | : Kegiatan Sholat Dhuha Peserta Mentoring .....                                  | 112 |
| Tabel XXII   | : Kegiatan Ibadah Sholat Dhuha Siswa Peserta Mentoring (Mentor : Pawitri) .....  | 113 |
| Tabel XXIII  | : Kegiatan Ibadah Sholat Dhuha Siswa Peserta Mentoring (Mentor : Nuriyati) ..... | 113 |
| Tabel XXIV   | : Kegiatan Ibadah Sholat Dhuha Siswa Peserta Mentoring (Mentor : Lilik) .....    | 114 |
| Tabel XXV    | : Kegiatan Sholat Rowatib Peserta Mentoring .....                                | 116 |
| Tabel XXVI   | : Kegiatan Sholat Rowatib Siswa (Mentor : Pawitri) .....                         | 117 |
| Tabel XXVII  | : Kegiatan Sholat Rowatib Siswa (Mentor : Nuriyati) .....                        | 118 |
| Tabel XXVIII | : Kegiatan Sholat Rowatib Siswa (Mentor : Lilik) .....                           | 119 |
| Tabel XXIX   | : Kegiatan Sholat Qiyamul Lail Peserta Mentoring PAI .....                       | 119 |
| Tabel XXX    | : Kegiatan Sholat Qiyamul Lail Siswa (Mentor : Pawitri) ..                       | 121 |
| Tabel XXXI   | : Kegiatan Sholat Qiyamul Lail Siswa (Mentor : Nuriyati)                         | 121 |
| Tabel XXXII  | : Kegiatan Sholat Qiyamul Lail Siswa (Mentor : Lilik) .....                      | 122 |
| Tabel XXXIII | : Kegiatan Puasa Sunnah Peserta Mentoring PAI .....                              | 123 |

|               |                                                         |     |
|---------------|---------------------------------------------------------|-----|
| Tabel XXXIV   | : Kegiatan Puasa Sunnah Siswa (Mentor : Pawitri).....   | 123 |
| Tabel XXXV    | : Kegiatan Puasa Sunnah Siswa (Mentor : Nuriyati).....  | 124 |
| Tabel XXXVI   | : Kegiatan Puasa Sunnah Siswa (Mentor : Lilik) .....    | 125 |
| Tabel XXXVII  | : Kegiatan Membaca Al Quran Peserta Mentoring PAI.....  | 126 |
| Tabel XXXVIII | : Kegiatan Membaca Al Quran Siswa (Mentor : Pawitri) .. | 127 |
| Tabel XXXIX   | : Kegiatan Membaca Al Quran Siswa (Mentor : Nuriyati) . | 128 |
| Tabel XL      | : Kegiatan Membaca Al Quran Siswa (Mentor : Lilik ..... | 128 |



## DAFTAR BAGAN

|          |                                                   |    |
|----------|---------------------------------------------------|----|
| Bagan I  | : Bagan Landasan Teori.....                       | 28 |
| Bagan II | : Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Panjatan ..... | 49 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|                |                                                  |
|----------------|--------------------------------------------------|
| Lampiran I     | : Pedoman Pengumpulan Data                       |
| Lampiran II    | : Catatan Lapangan                               |
| Lampiran III   | : Surat Penunjukan Pembimbing                    |
| Lampiran IV    | : Berita Acara Seminar Proposal                  |
| Lampiran V     | : Bukti Seminar Proposal                         |
| Lampiran VI    | : Kartu Bimbingan Skripsi                        |
| Lampiran VII   | : Surat Izin Penelitian Sekolah                  |
| Lampiran VIII  | : Surat Izin Penelitian Gubernur                 |
| Lampiran IX    | : Surat Izin Penelitian Bupati                   |
| Lampiran X     | : Surat Bukti Penelitian                         |
| Lampiran XI    | : Surat Keterangan Sospem                        |
| Lampiran XII   | : Sertifikat OPAC                                |
| Lampiran XIII  | : Sertifikat PPL 1                               |
| Lampiran XIV   | : Sertifikat PPL-KKN Integratif                  |
| Lampiran XV    | : Sertifikat TOEC                                |
| Lampiran XVI   | : Sertifikat IKLA                                |
| Lampiran XVII  | : Sertifikat ICT                                 |
| Lampiran XVIII | : Tata Tertib Kugiatan Ekstrakurikuler Mentoring |
| Lampiran XIX   | : Kriteria Keberhasilan Mentoring PAI            |
| Lampiran XX    | : Daftar Peserta Mentoring                       |
| Lampiran XXI   | : Lembar Mutaba'ah Yaumiyah                      |
| Lampiran XXII  | : Kondisi Hari Suci Peserta Mentoring PAI        |
| Lampiran XXIII | : Dokumentasi Foto                               |
| Lampiran XXIV  | : Daftar Riwayat Hidup Penulis                   |



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Masa remaja adalah masa peralihan dari masa anak ke masa dewasa yang mengalami perkembangan semua aspek/ fungsi untuk memasuki masa dewasa. Pada masa remaja terjadi perubahan fisik dan kepribadian yang signifikan sehingga berdampak pada perubahan emosional yang besar. Periode yang berlangsung antara usia 12-18 ini sering disebut masa yang penuh gejolak, masa yang penuh dengan pemberontakan (*revilt and rebel*). Usia 12-18 tahun berarti mereka rata-rata sedang duduk di bangku SMP dan SMA/SMK. Dalam aspek kognitif, remaja juga mengalami peningkatan dalam pemahaman mereka tentang dunianya. Berdasarkan teori Piaget, remaja telah berada pada tahapan *formal operation* dan telah mengembangkan pola- pola berpikir formal yang menyeluruh. Berbeda dengan masa kanak- kanak, individu pada masa ini tidak lagi memandang orang dewasa sebagai ‘selalu benar’. Remaja memiliki keinginan yang kuat untuk mulai mandiri tidak terikat pada orang tua, tetapi dia juga masih merasa bingung dalam menghadapi dunia barunya ini. Berdasarkan karakteristik-karakteristik tersebut, Erikson berpendapat bahwa isu yang paling penting dan kritis pada masa remaja adalah pencarian identitas diri.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Jeanette Murad Lesmana, *Dasar- Dasar Konseling*, (Jakarta: UI- Press, 2008), hal 168

Dalam mencari identitas diri tersebut, remaja sangatlah membutuhkan bimbingan yang mampu mengarahkan mereka kepada identitas diri mereka di tengah hiruk pikuk pengaruh lingkungan yang mungkin saja bisa membawanya jauh dari identitas diri mereka. Salah satu bimbingan yang dibutuhkan remaja adalah bimbingan keagamaan. Telah kita ketahui bersama bahwa keberagamaan pada remaja adalah keadaan peralihan dari kehidupan beragama anak-anak menuju ke arah kemantapan beragama. Sifat kritis terhadap ajaran agama mulai timbul pada masa remaja. Mereka mulai menemukan pengalaman dan penghayatan ketuhanan yang bersifat individual. Keislaman mulai otonom, hubungan dengan Tuhan semakin disertai kesadaran dan kegiatannya dalam masyarakat semakin diwarnai oleh rasa keagamaan.

Menurut Daradjat dalam buku Teori-Teori Psikologi karya M. Nur. Ghufon menerangkan bahwa pada masa remaja mulai ada keraguan-raguan terhadap kaidah-kaidah akhlak dan ketentuan-ketentuan agama. Mereka tidak mau lagi menerima ajaran-ajaran agama begitu saja seperti pada masa kanak-kanak. Bahkan, apa yang telah didapatkan dahulu pada masa remaja sudah mulai dipertanyakan atau diragukan lagi secara kritis seperti benarkah Tuhan itu ada? Mengapa manusia harus menyembah Tuhan? Mengapa sholat harus menghadap ke kiblat? Jadi, pada masa ini remaja sudah mulai kritis sehingga mengalami konflik dan keraguan dalam beragama. Begitu banyak keraguan terhadap keagamaan muncul pada masa remaja. Waktu yang seharusnya digunakan mereka untuk beribadah dan melakukan aktivitas positif di masa remaja akan mereka habiskan hanya untuk memikirkan hal yang ragu-ragu.

Sehingga di jaman sekarang ini banyak kita lihat remaja yang kurang peduli dengan agamanya. Kita tengok saja di beberapa media cetak dan elektronik, banyak kejadian yang menggambarkan ketidakpedulian remaja terhadap agama. Selain itu, akhlak dan perilaku ibadah remaja juga menurun. Hal tersebut mungkin saja disebabkan oleh kurangnya pembinaan agama pada remaja.

Streng dalam buku *Teori-Teori Psikologi* mengatakan bahwa remaja membutuhkan agama sebagai sesuatu yang bersifat personal dan penuh makna tidak hanya ketika mereka mendapatkan kesulitan. Remaja memerlukan agama sebagai sumber pegangan dalam kehidupannya bagi optimalisasi perkembangan dirinya sebagai sumber kekuatan dan keberanian yang mutlak bagi dirinya. Kebutuhan beragama pada remaja bervariasi antara satu dengan lainnya.<sup>2</sup>

Gambaran umum remaja yang sudah dipaparkan di atas tentu saja tidak jauh berbeda dari gambaran siswa SMK, khususnya siswa di SMK Negeri 1 Panjatan Kulon Progo Yogyakarta. Siswa SMK biasanya disibukkan oleh kegiatan-kegiatan sekolah baik itu intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Ketika siang hari, waktu mereka lebih banyak dihabiskan di sekolah dari pada di rumah. Di SMK N 1 Panjatan siswa-siswi dibiasakan untuk sholat berjamaah dhuhur dan ibadah sunnah seperti sholat dhuha. Namun, pelaksanaannya masih banyak siswa yang tidak melaksanakan sholat berjamaah di masjid dan juga sholat dhuha. Pelaksanaan amalan ibadah di

---

<sup>2</sup> M. Nur. Ghufon, *Teori-Teori Psikologi*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), hal. 174

SMK N 1 Panjatan dipantau oleh guru PAI secara spontan, yaitu diawasi dan diperingatkan secara langsung dan spontan. Jika di sekolah lain terdapat presensi bagi siswa yang melaksanakan sholat berjamaah, maka di SMK N 1 Panjatan tidak menerapkan presensi tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI, beliau menjelaskan bahwa sekolah ingin membentuk religiusitas dan kebiasaan ibadah siswa berdasarkan kesadaran bukannya pemaksaan melalui presensi.<sup>3</sup>

Dari data lapangan di atas kemudian peneliti merasa bahwa religiusitas dimensi ibadah dirasa sangat perlu untuk ditanamkan sejak dini pada siswa-siswi SMK. Rafy Saputri juga menjelaskan bahwa tingkat kepatuhan dalam menjalankan ibadah merupakan gambaran halus tidaknya perasaan seseorang. Semakin tinggi tingkat kepatuhan dalam beribadah akan semakin sensitif perasaan seseorang dalam berinteraksi, sehingga mudah terkontaminasi pihak luar (lingkungan). Dengan demikian, tingkat kepekaannya untuk mengubah ketidakbenaran akan tinggi. Jika sensitifitasnya berhasil meraih citra Tuhannya, ia akan merasakan nikmatnya hidup dalam lingkaran (*cordon*) ibadah. Citra Tuhan hanya dapat dipahami jika hati manusia sudah terbebas dari keluhan dan persepsi buruk pada Tuhan.<sup>4</sup>

Dari sini dapat diketahui bahwa semakin patuh seseorang dalam menjalankan ibadah maka ia akan semakin peka terhadap keburukan-keburukan yang ada di sekitarnya. Ia kemudian merasa risih terhadap

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Surahmanto (Guru Pendidikan Agama Islam) pada tanggal 30 Maret 2015 pukul 09.30 di ruang guru SMK N 1 Panjatan.

<sup>4</sup> Rafy Saputri, *Psikologi Islam : Tuntunan Jiwa Manusia Modern*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hal. 61.

keburukan-keburukan, sehingga secara tidak langsung ia menolak keburukan yang ada di dalam dirinya dan yang ada di luar dirinya. Dengan demikian, peningkatan religiusitas dimensi ibadah mampu untuk mengurangi kenakalan remaja dan mampu meningkatkan ibadah siswa.

Bermula dari beberapa masalah, kemudian diketahui akan pentingnya religiusitas dimensi ibadah, tampaknya pemuka agama dan pendidik agama perlu merumuskan paradigma baru dalam menjalankan tugas bimbingannya. Setidaknya bimbingan keagamaan bagi para remaja perlu dirumuskan dengan berorientasi pada pendekatan psikologi perkembangan yang serasi dengan karakteristik yang dimiliki remaja. Dengan demikian nilai-nilai ajaran agama tidak lagi hanya terbatas pada informasi ajaran yang bersifat normatif saja, yakni ajaran agama tidak hanya menampilkan sesuatu yang bersifat kaku saja, misalnya dosa dan pahala, surga dan neraka, atau siksa dan ganjaran. Melainkan lebih dari itu ajaran agama mampu menampilkan nilai-nilai yang berkaitan dengan peradaban manusia secara utuh.<sup>5</sup>

Dalam upaya untuk mengatasi kegoncangan yang dialami remaja, para remaja cenderung untuk bergabung dalam *peer group* (teman sebaya), untuk saling berbagi rasa dan pengalaman, dari sinilah biasanya para remaja itu selalu mau mengikuti ide ataupun ajakan teman-temannya karena pendapat temannya selalu sesuai dengan kemauan hatinya, dan bahkan mereka akan menolak saran dari orang tuanya karena dianggap saran tersebut terlalu kolot dan sudah ketinggalan jaman. Di luar itu kebutuhan remaja akan sosok

---

<sup>5</sup> Noer Rohmah, *Pengantar Psikologi Agama*, (Yogyakarta: Teras, 2013), hal. 135-136.



pelindung akan mendorong mereka untuk memilih sosok idola, dan terkadang mereka mengidolakan seorang tokoh yang salah karena pengaruh lingkungan atau karena salah pergaulan akibatnya muncullah perilaku-perilaku yang tidak benar pula.

Inilah yang diupayakan oleh SMK N 1 Panjatan Kulon Progo dalam membimbing anak didiknya. Upaya yang dilakukan adalah dengan mengadakan pendampingan agama melalui ekstrakurikuler mentoring pendidikan agama islam. Begitu pentingnya pendampingan agama di usia remaja seperti yang telah diuraikan di atas. Ekstrakurikuler Mentoring Pendidikan Agama Islam dilakukan dengan kelompok teman sebaya dan didampingi oleh satu mentor yang berusia tidak jauh dari siswa. Melalui kegiatan ini diharapkan religiusitas dimensi ibadah siswa dapat terbentuk dengan baik dan mengantarkan mereka kepada kebaikan sehingga dalam proses pencarian jati dirinya mereka dapat terbimbing dengan baik pula. Berdasarkan latar belakang inilah penulis tertarik mengangkat judul proposal tentang “Penerapan Metode Mentoring Pendidikan Agama Islam terhadap Pembentukan Religiusitas Dimensi Ibadah pada Siswa SMK Negeri 1 Panjatan Kulon Progo Yogyakarta”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah yang akan menjadi pembahasan dalam proposal penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan metode mentoring Pendidikan Agama Islam terhadap religiusitas dimensi ibadah pada siswa SMK Negeri 1 Panjatan Kulon Progo Yogyakarta?
2. Bagaimana religiusitas dimensi ibadah siswa SMK Negeri 1 Panjatan Kulon Progo Yogyakarta setelah diterapkan metode mentoring Pendidikan Agama Islam?
3. Apa faktor pendorong dan penghambat penerapan metode mentoring Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Panjatan Kulon Progo Yogyakarta?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan penelitian**

Dalam melakukan suatu penelitian, tentunya memiliki tujuan yang jelas, sehingga nantinya dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan yang bersangkutan. Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk menjelaskan bagaimana penerapan metode mentoring Pendidikan Agama Islam terhadap religiusitas dimensi ibadah pada siswa SMK Negeri 1 Panjatan Kulon Progo Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui religiusitas dimensi ibadah siswa SMK Negeri 1 Panjatan Kulon Progo Yogyakarta setelah diterapkan metode mentoring Pendidikan Agama Islam.

- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan metode mentoring Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Panjatan Kulon Progo Yogyakarta.

## 2. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, maka kegunaan penelitian ini adalah :

### a. Secara teoritis

Secara teoritis, kegunaan penelitian ini adalah untuk memperkaya khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam.

### b. Secara praktis

Secara praktis, kegunaan penelitian ini antara lain:

- (1) Bagi siswa, sebagai wawasan dan informasi akan pentingnya religiusitas dimensi ibadah sehingga mereka akan lebih termotivasi untuk mengikuti mentoring Pendidikan Agama Islam.
- (2) Bagi guru PAI, sebagai gambaran mengenai metode yang efektif untuk membentuk religiusitas dimensi ibadah siswa sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran di kelas.
- (3) Bagi kepala sekolah, sebagai acuan untuk memberikan dukungan terhadap kegiatan-kegiatan yang mampu membentuk religiusitas dimensi ibadah yaitu kegiatan Mentoring Pendidikan Agama Islam.

- (4) Bagi mentor, sebagai bahan evaluasi terhadap kegiatan mentoring sehingga ke depannya mentoring lebih baik lagi dan pembentukan religiusitas dimensi ibadah pada siswa dapat terlaksana.

#### **D. Telaah Pustaka**

Jika menginginkan suatu karya ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan, salah satu cara untuk melaksanakannya dengan mengadakan (*review*) terhadap laporan yang sudah selesai disusun.<sup>6</sup> Dengan diadakannya *review* ini akan diketahui apakah judul skripsi yang diangkat penulis sudah pernah diteliti oleh penulis lain atau belum. Tujuan dari telaah pustaka ini adalah untuk menghindari adanya duplikasi penelitian. Oleh karena itu, untuk mendukung keabsahan penyusunan skripsi ini maka penulis akan melakukan peninjauan terhadap buku- buku serta skripsi- skripsi yang berkaitan dengan “Penerapan Metode Mentoring Pendidikan Agama Islam terhadap Pembentukan Religiusitas Dimensi Ibadah pada Siswa SMK Negeri 1 Panjatan Kulon Progo Yogyakarta.”

*Pertama*, skripsi yang ditulis oleh Ismu Dyah Nur Dwi Narsianti, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014, yang berjudul Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa Melalui Buku Mentoring PAI dan Implikasinya terhadap Perilaku Keagamaan Siswa di SMK Negeri 2 Pengasih. Skripsi ini menyimpulkan beberapa strategi yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam

---

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal 366

membina akhlak siswa, antara lain : mengadakan kegiatan keagamaan baik yang ada di sekolah dan di luar sekolah; memberikan pengarahan dan penegasan kepada siswa tujuan dari setiap poin kegiatan keagamaan; menggunakan prinsip “*tulis apa yang anda kerjakan dan kerjakan apa yang anda tulis*”; selalu memberikan motivasi dan semangat kepada siswa untuk selalu mengikuti kegiatan keagamaan; mengadakan kegiatan yang dapat membentuk akhlak mereka seperti pendidikan kilat, perkemahan, bakti sosial, dll; memberikan bekal materi pelajaran pendidikan agama islam dan materi akhlak yang hubungannya dengan Allah, sesama manusia dan lingkungan; serta menyediakan organisasi yang berrnafaskan Islam seperti rohis, tafsir Al Quran, dll. Adapun implikasi dari penggunaan buku mentoring terhadap perilaku keagamaan siswa berpengaruh cukup baik dalam meningkatkan keagamaan.<sup>7</sup>

Perbedaan penelitian ini adalah dalam penelitian ini penulis lebih fokus untuk mengkaji penerapan metode mentoring pendidikan agama islam dalam membentuk religiusitas dimensi ibadah, sedangkan skripsi di atas lebih fokus terhadap strategi pembinaan akhlak sehingga banyak ditemukan strategi-strategi baru. Mengenai perilaku keagamaannya, skripsi di atas juga lebih luas dibandingkan dengan perilaku keagamaan yang akan diteliti penulis. Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini penulis lebih menspesifikasikan pada religiusitas dimensi ibadah.

---

<sup>7</sup> Dyah Nur Dwi Narsianti, “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa Melalui Buku Mentoring PAI dan Implikasinya terhadap Perilaku Keagamaan Siswa di SMK Negeri 2 Pengasih”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga tahun 2014, hal. ix

*Kedua*, skripsi Esty Novita Rahman, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014, yang berjudul Kegiatan Mentoring Keagamaan Islam dan Implikasinya terhadap Kematangan Beragama Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Yogyakarta. Di dalam skripsi ini, penelitiannya lebih fokus terhadap kegiatan mentoring yang dilakukan di SMA N 1 Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan proses kegiatan mentoring keagamaan Islam di SMA N 1 Yogyakarta secara garis besar dimulai dengan pembukaan, mentoring reguler, dan penutup. Kegiatan pembukaan diisi dengan pendampingan dan pretest. Kegiatan mentoring reguler dilaksanakan setiap hari Jumat. Adapun penutupan mentoring diisi dengan talkshow dan post test. Implikasi kegiatan mentoring keagamaan Islam terhadap kematangan beragama sangatlah berpengaruh. Namun kematangan beragama siswa tidak mutlak dipengaruhi oleh mentoring saja, melainkan juga disebabkan karena lingkungan sekolah yang begitu religius dan input siswa di SMA N 1 Yogyakarta juga sudah bagus.<sup>8</sup>

Perbedaan penelitian ini adalah dalam skripsi di atas objek yang diteliti atau fokus penelitiannya adalah kegiatan mentoring, kemudian religiusitas yang akan diteliti juga mencakup kelima dimensi. Tetapi dalam penelitian ini penulis akan fokus pada penerapan metode mentoring terhadap pembentukan religiusitas dimensi ibadah. Religiusitas yang akan diteliti penulis hanya pada dimensi ibadah.

---

<sup>8</sup> Esty Novita Rahman, "Kegiatan Mentoring Keagamaan Islam dan Implikasinya terhadap Kematangan Beragama Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Yogyakarta," *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga tahun 2014, hal ix



*Ketiga*, skripsi Fuad Kurdi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul Pembinaan Sikap dan Perilaku Keagamaan Siswa Melalui Program Pengembangan Pendidikan Agama Islam pada SLTP N 2 Sukra Kabupaten Indramayu. Skripsi ini menerangkan bahwa pembinaan keagamaan di sekolah sangat dibutuhkan mengingat pembinaan keagamaan siswa di lingkungan keluarga belum memadai. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Pembinaan sikap dan perilaku keagamaan siswa di SLTP N 2 Sukra diselenggarakan melalui dua program, yaitu program intrakurikuler dan program ekstrakurikuler. Kedua program ini ternyata dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan agama di SLTP N 2 Sukra dan berpengaruh positif terhadap pembinaan sikap dan perilaku keagamaan siswa, baik dalam ranah pengetahuan, ranah penghayatan, serta pengalaman keagamaan siswa.<sup>9</sup>

Perbedaan penelitian ini adalah skripsi di atas mengkaji tentang pembinaan sikap dan perilaku keagamaan siswa melalui program pengembangan pendidikan islam maka dalam penelitian ini penulis akan mengkaji tentang pembentukan religiusitas dimensi ibadah melalui kegiatan Mentoring Pendidikan Agama Islam.

*Keempat*, skripsi Fuad Tyas Akbar Gumilar, Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013 dengan judul “Usaha Guru PAI dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Melalui Pendekatan *Multiple Intelligences* Siswa Kelas VIII SMP Islam Terpadu Alam Nurul Islam Yogyakarta.” Hal

---

<sup>9</sup> Fuad Kurdi, “Pembinaan Sikap dan Perilaku Keagamaan Siswa melalui Program Pengembangan Pendidikan Agama Islam pada SLTP 2 Sukra Kabupaten Indramayu”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2004, hal 72-73

yang diteliti dalam skripsi ini adalah cara atau usaha yang dilakukan oleh SMP Islam Terpadu Alam Nurul Islam Yogyakarta dalam meningkatkan religiusitas siswa kelas VIII, yaitu melalui pendekatan *Multiple Intelligences*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah : usaha guru PAI dalam melakukan pembelajaran baik dari RPP, proses pembelajaran dalam kelas dan kegiatan di luar kelas dilakukan menggunakan pendekatan *multiple intelligences* ; hasil usaha guru PAI dalam meningkatkan religiusitas siswa kelas VIII SMP IT Alam Nurul Islam dilakukan secara variatif dan mampu menumbuhkan kebiasaan *problem solving* dan kebiasaan kreatif; kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan religiusitas siswa adalah belum dipahaminya paradigma sekolah alam tentang *multiple intelligences*.<sup>10</sup>

Perbedaan antara skripsi di atas dengan skripsi yang penulis susun terletak pada usaha untuk meningkatkan religiusitasnya. Di dalam penelitian ini, usaha yang dilakukan adalah melalui mentoring PAI sedangkan dalam skripsi di atas usahanya melalui pendekatan *multiple intelligences*. Selain itu, religiusitas yang akan diteliti penulis adalah lebih fokus pada dimensi ibadahnya.

*Kelima*, skripsi Isnaeni Yuliyanti, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013 dengan judul “Upaya Madrasah dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa di MIN Ngestiharjo Wates Kulon Progo.” Penelitian tersebut meneliti tentang religiusitas siswa dan

---

<sup>10</sup> Fuad Tyas Akbar Gumilar, “Usaha Guru PAI dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Melalui Pendekatan *Multiple Intelligences* Siswa Kelas VIII SMP Islam Terpadu Alam Nurul Islam Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013, hal ix

upaya yang dilakukan madrasah untuk meningkatkan religiusitas siswa. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa religiusitas siswa masih sedang. Upaya yang dilakukan madrasah dalam meningkatkan religiusitas siswa dengan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan islami untuk siswa.<sup>11</sup>

Perbedaan skripsi di atas dengan skripsi penulis adalah pada usaha yang dilakukan dalam membentuk religiusitas siswa. Usaha yang dilakukan untuk membentuk religiusitas dimensi ibadah pada skripsi ini melalui mentoring PAI. Namun, dalam skripsi di atas usaha yang dilakukan melalui kegiatan-kegiatan islami.

*Keenam*, Jurnal Istiqomah & Aliah B. P. Hasan, Universitas Al-Azhar Indonesia, 2011 dengan judul “Hubungan Religiusitas dan *Self Efficacy* terhadap Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan Cipinang Jakarta.” Pada jurnal ini penulis meneliti tentang hubungan antara religiusitas dan *Self Efficacy* terhadap motivasi berprestasi pada mahasiswa dimana diperoleh bahwa antara keduanya memiliki hubungan yang positif dan signifikan.<sup>12</sup> Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Perbedaannya adalah pada objek dan variabelnya. Jurnal di atas mencari hubungan antara religiusitas dengan *self efficacy* terhadap motivasi berprestasi pada mahasiswa sedangkan pada skripsi

---

<sup>11</sup> Isnaeni Yuliyanti, “Upaya Madrasah dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa di MIN Ngestiharjo Wates Kulon Progo”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013, hal vii

<sup>12</sup> Istiqomah dan Aliah B. P. Hasam, “Hubungan Religiusitas dan *Self Efficacy* terhadap Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan Cipinang Jakarta”, *Jurnal Psikologi Vol. IV, Nomor 2*, Universitas Al Azhar Indonesia : 2011.

ini penulis meneliti penerapan metode mentoring PAI terhadap pembentukan religiusitas dimensi ibadah pada siswa.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Metode Mentoring Pendidikan Agama Islam**

Pengertian mentoring berasal dari kata *mentor* yang artinya adalah petunjuk jalan, tutor sebaya, teman pembimbing. Mentoring ini merupakan proses transisi informan dari pengetahuan, modal, sosial, dan dukungan psikologis yang dipersepsikan oleh *mentee* (orang yang dimentoringi).<sup>13</sup>

Mentoring adalah sebuah metode diskusi interaksi antara pendamping atau pemandu bersama dengan beberapa peserta (kelompok kecil) yang membahas suatu masalah atau topik, di mana pendamping atau pemandu berposisi setara dengan peserta atau kalau diperlukan sebagai narasumber yang mengarahkan diskusi peserta.<sup>14</sup>

Rusmiyanti dalam buku Panduan Mentoring Agama Islam mendefinisikan Mentoring Agama Islam sebagai suatu kegiatan pembinaan pemuda pelajar yang berlangsung secara periodik dengan bimbingan seorang mentor. Pola pendekatan yang dipakai dalam kegiatan mentoring ialah pola pendekatan teman sebaya (*friendship*) sehingga lebih menarik, efektif, serta memiliki keunggulan tersendiri.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Sudarman Danim, *Pengembangan Profesi Guru : Dari Pra Jabatan Induksi ke Profesional Madani*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hal 40

<sup>14</sup> Alhadiyah, "Sepetik Kata Bersama Mentoring", [www. PSDMS. co. id](http://www.PSDMS.co.id). Dalam [google.com](http://google.com)., 2007.

<sup>15</sup> Rusmiyati, dkk. *Panduan Mentoring Agama Islam (Buku Materi jilid 2)*, (Jakarta: Iqra Club, 2004), hal xii.

Dalam kegiatan mentoring banyak sekali bahasan tentang agama islam. Karena mentoring dilakukan di sekolah, maka mentoring sangat erat hubungannya dengan pendidikan agama islam.

Adapun pengertian Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya. Hal tersebut dilaksanakan sekurang- kurangnya melalui mata pelajaran/ kuliah pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan.<sup>16</sup>

Sedangkan dalam buku Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, manghayati, hingga mengimani, ajaran agama islam, dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.<sup>17</sup>

Dari sini, dapat disimpulkan bahwa metode mentoring Pendidikan Agama Islam adalah metode diskusi interaksi antara pendamping/mentor dengan beberapa peserta/mentee melalui pendekatan teman sebaya (*friendship*) untuk membahas masalah/topik agama islam dengan tujuan memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama islam.

---

<sup>16</sup> Nunu Ahmad An- Nahidl, dkk, *Pendidikan Agama di Indonesia Gagasan dan Realitas*, (Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan Bafan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2010), hal i

<sup>17</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 130

*Tujuan Mentoring*, secara umum tujuan mentoring ialah untuk memberikan bimbingan, dukungan, pertolongan maupun pendampingan terhadap siswa (*mentee*) agar ia dapat mengerjakan tugas- tugasnya dengan baik. Adapun tujuan Mentoring Agama Islam ialah untuk mengajak para siswa untuk lebih mengenal dan mencintai Islam melalui kegiatan yang kreatif meningkatkan rasa kebersamaan dan persaudaraan antar sesama pelajar untuk menjalin ukhuwah Islamiyah.

Istilah- istilah yang lazim digunakan dalam kegiatan mentoring di antaranya adalah *tutor, murobbi, pendamping, mentee*. Yang dimaksud dengan *mentor* ialah orang yang mempunyai pengalaman dan pengetahuan lebih luas daripada orang yang dimentori (*mentee*). Mentor juga bisa diartikan dengan penasihat, pembimbing yang memberikan bimbingan dan nasehat. Selain istilah *mentor* juga ada istilah lain yang lazim digunakan dalam mentoring yaitu *mentee*. *Mentee* adalah orang yang mendapatkan bimbingan, pertolongan dan dukungan dari seorang mentor.<sup>18</sup>

## 2. Religiusitas Dimensi Ibadah

### a. Pengertian Religiusitas Dimensi Ibadah

Religiusitas berasal dari kata *religi* dalam bahasa Latin “*religo*” yang akar katanya adalah *religare* yang berarti mengikat. Dengan demikian, religi atau agama pada umumnya memiliki aturan-aturan dan kewajiban-kewajiban yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh pemeluknya. Kesemuanya itu berfungsi mengikat seseorang atau

---

<sup>18</sup> Muhammad Romli, “Pelaksanaan Mentoring Agama Islam di SMP N 1 Galur Kulon Progo Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007, hal. 11



sekelompok orang dalam hubungannya dengan Tuhan, sesama manusia, dan alam sekitarnya.

Anshori dalam buku Psikologi Agama Kepribadian Pancasila karya Abdul Aziz Ahyadi membedakan antara istilah religi atau agama dengan religiusitas. Jika agama menunjuk pada aspek-aspek formal yang berkaitan dengan aturan dan kewajiban, maka religiusitas menunjuk pada aspek religi yang telah dihayati oleh seseorang dalam hati.

Lain halnya dengan ahyadi, dia mengatakan bahwa agama merupakan pengalaman dan penghayatan dunia dalam diri manusia tentang ketuhanan disertai keimanan dan peribadatan.<sup>19</sup> Hal inilah yang mendasari adanya istilah kesadaran beragama (*religious consiousness*) dan pengalaman beragama (*religious experince*) dalam psikologi agama.

Dari berbagai pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa religiusitas menunjuk pada tingkat keterikatan individu terhadap agamanya yang terwujud dalam kesadaran beragama dan pengalaman beragama. Hal ini menunjukkan bahwa individu telah menghayati dan menginternalisasikan ajaran agamanya sehingga berpengaruh dalam segala tindakan dan pandangan hidupnya.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Abdul Aziz Ahyadi, *Psikologi Agama Kepribadian Pancasila*, (Bandung: Sinar Baru, 1998), hal 35

<sup>20</sup> M. Nur. Ghufon, *Teori-Teori Psikologi*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), hal. 167-169.

Keberagamaan atau religiusitas diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Aktivitas beragama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritus (beribadah), tapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural. Bukan hanya yang berkaitan dengan aktivitas yang tampak dan dapat dilihat mata, tapi juga aktivitas yang tak tampak dan terjadi dalam hati seseorang. Karena itu, keberagamaan seseorang akan meliputi berbagai macam sisi atau dimensi. Menurut Glock & Stark, ada lima macam dimensi keberagamaan, yaitu:

1) Dimensi keyakinan

Dimensi ini berisi tentang pengharapan-pengharapan dimana orang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin tersebut. Setiap agama mempertahankan seperangkat kepercayaan di mana para penganut diharapkan akan taat.

2) Dimensi praktik agama/ dimensi ibadah

Dimensi ini mencakup perilaku pemujaan, ketaatan dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya.

3) Dimensi pengalaman

Dimensi ini berisikan dan memperhatikan fakta bahwa semua agama mengandung penghargaan-penghargaan tertentu meski tidak tepat jika dikatakan bahwa seorang yang beragama

dengan baik akan mencapai pengetahuan subjektif dan langsung mengenai kenyataan terakhir (kenyataan terakhir bahwa ia akan mencapai suatu kontak dengan kekuatan supernatural).

#### 4) Dimensi pengetahuan agama

Dimensi ini mengacu kepada harapan bahwa orang-orang yang beragama paing tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci, dan tradisi-tradisi.

#### 5) Dimensi pengamalan atau konsekuensi,

Konsekuensi komitmen agama berlainan dari keempat dimensi yang sudah dibicarakan di atas. Dimensi ini mengacu pada identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari. Aspek ini merupakan implementasi sosial dari pelaksanaan ajaran agama sehingga dapat menjelaskan efek ajaran agama terhadap etos kerja kepedulian, persaudaraan, dan lain sebagainya.<sup>21</sup>

Konsep religiusitas versi Glock & Stark adalah rumusan brilian. Konsep tersebut mencoba melihat keberagamaan seseorang bukan hanya dari satu orang atau dimensi, tapi mencoba memperhatikan segala dimensi. Keberagamaan dalam Islam bukan hanya diwujudkan dalam bentuk ibadah ritual saja, tapi juga dalam aktivitas-aktivitas lainnya. Sebagai suatu sistem yang menyeluruh,

---

<sup>21</sup> Djamaludin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islami* , (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994), hal 76-78

Islam mendorong pemeluknya untuk beragama secara menyeluruh pula. Karena itu, hanya konsep yang mampu memberi penjelasan tentang kemenyeluruhan yang mampu memahami keberagamaan umat Islam.

Dari kelima dimensi religiusitas di atas, penulis akan fokus meneliti religiusitas dimensi ibadah. Sebelumnya sudah dijelaskan bahwa religiusitas menunjuk pada tingkat keterikatan individu terhadap agamanya. Sedangkan dimensi ibadah merupakan salah satu dimensi yang ada dalam dimensi religiusitas yang mencakup perilaku pemujaan, ketaatan, dan hal-hal yang dilakukan seseorang untuk menunjuk komitmen terhadap agamanya. Jadi religiusitas dimensi ibadah adalah tingkat keterikatan individu terhadap agamanya yang mencakup perilaku pemujaan, ketaatan, dan hal-hal yang dilakukan seseorang untuk menunjuk komitmen terhadap agamanya.

Di dalam Islam, religiusitas dimensi ibadah menunjuk pada seberapa tingkat kepatuhan muslim dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ritual sebagaimana disuruh dan dianjurkan oleh agamanya. Dalam keberislaman, dimensi peribadatan menyangkut pelaksanaan sholat, puasa, zakat, haji, membaca Al Qur'an, doa, zikir, ibadah qurban, iktikaf di bulan puasa, dan sebagainya.<sup>22</sup> Dalam penelitian ini, ibadah ritual yang akan dibahas adalah ibadah sholat fardhu, sholat rowatib, sholat qiyamul lail, sholat dhuha, puasa, membaca Al Qur'an

---

<sup>22</sup> Djamaludin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islami*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994), hal 80.

dan ibadah muamalah. Ibadah-ibadah tersebut adalah ibadah yang terpantau dalam buku *mutaba'ah yaumiyah* mentoring PAI.

b. Aspek-Aspek Religiusitas Dimensi Ibadah

Religiusitas dimensi ibadah memiliki dua aspek yang penting.

Aspek-aspek tersebut adalah :

1) Ritual

Ritual mengacu pada seperangkat ritus, tindakan keagamaan formal dan praktik-praktik suci yang sama mengharapkan para pemeluk melaksanakannya.<sup>23</sup> Ibadah ritual diikat oleh hukum-hukum baku tertentu dan dengan demikian membentuk disiplin normatif, seperti rukun Islam. Dalam sholat misalnya, seseorang akan mendapatkan pengalaman spiritual tersendiri dengan orang lain.

Ibadah ritual sifatnya mengikat, tapi tidak memaksa. Karena dalam agama tidak ada paksaan (*koersif*), yang ada adalah ikatan yang timbul dari rasa ikhlas dan ridha antara *abdun* dan *Ma'bud*. Kebebasan manusia untuk berekspresi adalah hal termahal dari Tuhan untuk kepentingan manusia/ tuhan akan selalu ikut andil dalam segala tindakan manusia. Apalagi pada hasil segala proses. Manusia tidak akan mampu melawan kehendak-Nya betapapun ia dengan sungguh-sungguh telah berupaya mewujudkan keinginannya. Jadi yang terbaik untuk manusia

---

<sup>23</sup> Djamaludin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islami* , (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994), hal 77

adalah memahami kehendak Tuhan sebelum berjalan melalui proses pencapaian keinginannya sendiri.<sup>24</sup>

Dalam penelitian ini praktik ibadah yang akan diteliti adalah ibadah ritual yang terpantau dalam buku *mutaba'ah yaumiyah*. Ibadah-ibadah tersebut adalah ibadah sholat (sholat fardhu, sholat dhuha, sholat rowatib, sholat qiyamul lail), puasa, dan membaca Al Qur'an.

## 2) Ketaatan

Ketaatan dan ritual bagaikan ikan dengan air, meski ada perbedaan penting. Apabila aspek ritual dari komitmen sangat formal dan khas publik, semua agama yang dikenal sangat mempunyai perangkat tindakan persembahan dan kontemplasi personal yang relatif spontan informal dan khas pribadi. Dalam beribadah harus ada cinta kasih sebagai salah satu penghubung antara hamba dan Tuhannya ketika melakukan suatu tingkah laku selama hidupnya.

Dimensi ini selalu mencari kebenaran, keselarasan bentuk dalam koordinasi yang harmonis antara iman, ilmu, dan amal. Nilai yang timbul dari ibadah adalah nilai yang membuat Allah ridha karenanya, setidaknya tidak menjadikan Allah murka.<sup>25</sup>

Menurut Al Ghazali ada beberapa hal yang mencirikan seseorang tekun dalam beribadah, yaitu memutuskan hubungan

---

<sup>24</sup> Rafy Saputri, *Psikologi Islam : Tuntunan Jiwa Manusia Modern*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hal. 64

<sup>25</sup> *Ibid.*,

dan kaitan dengan segala hal, membersihkan hati dari segala hal dan menghadapkan diri kepada Allah secara total. Totalitas diri dalam beribadah sebenarnya bukan kewajiban lagi bagi mereka yang sudah merasakan nikmatnya ibadah, tapi merupakan kebutuhan, sebagaimana jasad ini butuh akan makanan dan air setiap harinya.<sup>26</sup> Dengan beribadah secara rutin sepanjang hayat diharapkan manusia semakin berakhlak *al karimah*. Akhlak adalah simbol pencapaian ridho Ilahi, sehingga tujuan manusia yaitu kembali ke kampung halamannya (surga) dapat tercapai.<sup>27</sup>

Rafy Saputri juga menjelaskan bahwa tingkat ketaatan dalam menjalankan ibadah merupakan gambaran halus tidaknya perasaan seseorang. Semakin tinggi tingkat kepatuhan dalam beribadah akan semakin sensitif perasaan seseorang dalam berinteraksi, sehingga mudah terkontaminasi pihak luar (lingkungan). Dengan demikian, tingkat kepekaannya untuk mengubah ketidakbenaran akan tinggi. Jika sensitifitasnya berhasil meraih citra Tuhannya, ia akan merasakan nikmatnya hidup dalam lingkaran (*cordon*) ibadah. Citra Tuhan hanya dapat dipahami jika hati manusia sudah terbebas dari keluhan dan persepsi buruk pada Tuhan.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> *Ibid.*, hal. 65.

<sup>27</sup> Rafy Saputri, *Psikologi Islam : Tuntunan Jiwa Manusia Modern*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hal. 59-66

<sup>28</sup> *Ibid.*, hal. 61



### c. Struktur Sikap Religiusitas

Selain aspek religiusitas dimensi ibadah di atas terdapat pula struktur sikap religiusitas. Struktur sikap religiusitas terdiri atas tiga komponen yang saling menunjang, yaitu:<sup>29</sup>

#### 1) Komponen Kognitif (*cognitive*)

Komponen kognitif merupakan representasi apa yang dipercayai oleh individu pemilik sikap atau pengetahuan pemilik sikap. Tentu saja kepercayaan sebagai komponen kognitif tidak selalu akurat. Terkadang kepercayaan itu terbentuk justru dikarenakan kurang atau tiadanya informasi yang benar mengenai objek yang dihadapi, dan memerlukan kepercayaan terhadap objek tersebut. Contoh: orang yang pengetahuan agamanya lebih banyak akan diikuti pengalaman ajaran agamanya lebih baik pula. Selain itu, ibadah seseorang akan meningkat pula karena ia memiliki pengetahuan dan keyakinan yang benar.

#### 2) Komponen afektif

Komponen afektif merupakan perasaan individu terhadap objek sikap dan menyangkut masalah emosi. Contoh : ketika ketahuan berbohong kelihatan takut dan malu, ketika mampu menolong orang lain kelihatan bahagia, ketika tidak menjalankan sholat dan melakukan dosa kelihatan menyesal dan segera bertaubat.

---

<sup>29</sup> Saifudin Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), hal. 24.

### 3) Komponen konatif (*conative*)

Komponen konatif atau lebih dikenal dengan istilah perilaku berisi tendensi atau kecenderungan untuk bertindak atau bereaksi terhadap sesuatu dengan cara-cara tertentu.

#### d. Faktor yang Mempengaruhi Religiusitas Dimensi Ibadah

##### 1) Faktor Internal

###### a) Faktor pengalaman

Berbagai pengalaman merupakan faktor yang mempengaruhi sikap keagamaan, terutama yang berkaitan dengan faktor alami, moral, dan faktor emosional keagamaan.

###### b) Faktor intelektual

Faktor ini berkaitan dengan proses pencarian akan kebencian nilai-nilai keagamaan melalui olah intelektual.

###### c) Faktor yang berkaitan dengan keseluruhan atau sebagian timbul dari kebutuhan-kebutuhan yang tidak terpenuhi, terutama akan rasa aman, cinta kasih, harga diri, dan ancaman kematian.<sup>30</sup>

###### d) Faktor sikap dan minat

Sikap dan minat remaja terhadap masalah agama terbilang masih sangat kecil. Hal tersebut tergantung dari kebiasaan

---

<sup>30</sup> Thoulluss, *Pengantar Psikologi Agama*, (Jakarta: Rajawali Press, 1992), hal 34

masa kecil serta lingkungan agama yang mempengaruhi besar kecil minat mereka.<sup>31</sup>

## 2) Faktor Eksternal

### a) Faktor pendidikan

Pendidikan yang dapat berasal dari orang tua, sekolah, dan lembaga keagamaan memiliki pengaruh bagi religiusitas seseorang.<sup>32</sup> Dalam aktivitas pendidikan ada enam faktor yang mempengaruhi berhasil atau tidak suatu pendidikan, yaitu faktor tujuan, pendidik, isi/materi, metode pendidikan, dan situasi lingkungan.<sup>33</sup> Dari sini dapat disimpulkan bahwa metode akan mempengaruhi berhasil tidaknya pendidikan dan secara tidak langsung juga akan mempengaruhi proses pembentukan religiusitas dimensi ibadah.

### b) Pertimbangan sosial

Dalam kehidupan keagamaan remaja timbul konflik antara pertimbangan moral dan material. Remaja bingung menentukan pilihan, karena kehidupan duniawi lebih dipengaruhi kepentingan akan materi, maka remaja lebih cenderung jiwanya untuk bersikap materialis.<sup>34</sup> Untuk lebih memudahkan memahami teori, dapat dilihat dalam bagan berikut ini:

---

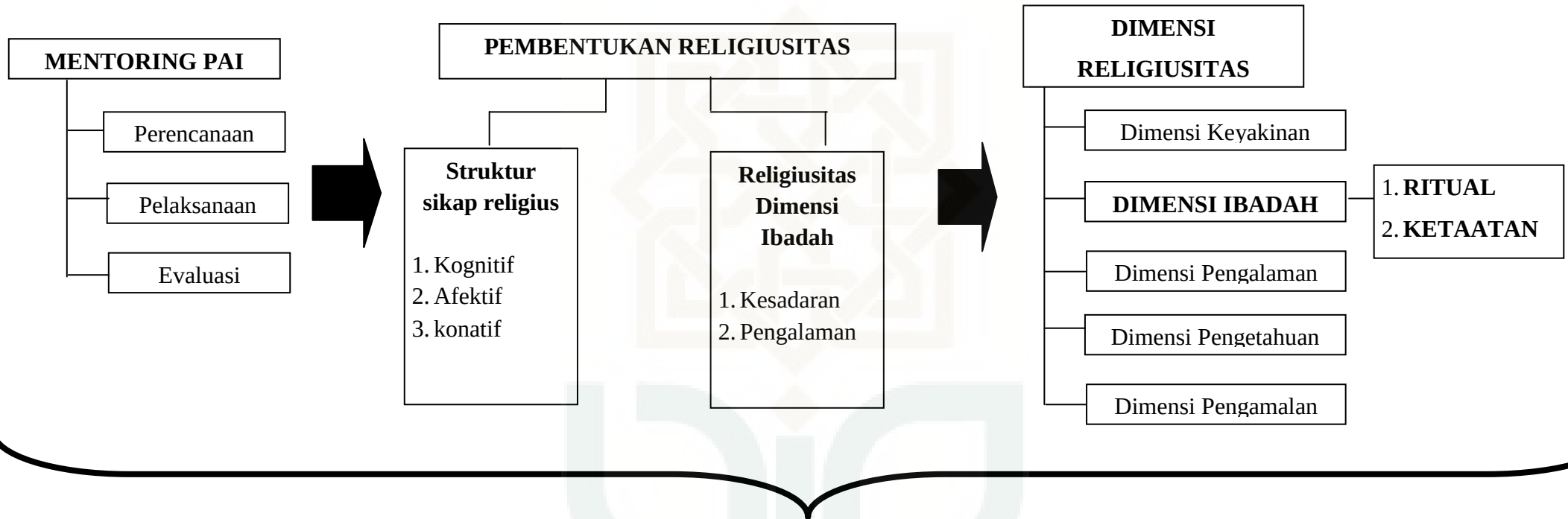
<sup>31</sup>*Ibid.*, hal. 76.

<sup>32</sup>*Ibid.*, hal. 34

<sup>33</sup> Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan Komponen MKDK*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 7-10.

<sup>34</sup>Thoullus, *Pengantar Psikologi Agama*, .....hal.75

**Penerapan Metode Mentoring Pendidikan Agama Islam  
terhadap Pembentukan Religiusitas Dimensi Ibadah  
pada Siswa SMK Negeri 1 Panjatan Kulon Progo Yogyakarta**



**FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI**

**FAKTOR INTERNAL**

1. Pengalaman
2. Intelektual
3. Kebutuhan yang tak terpenuhi
4. Sikap dan minat

**FAKTOR EKSTERNAL**

1. Pendidikan
2. Pertimbangan Sosial

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian lapangan merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang tidak memerlukan pengetahuan mendalam akan literatur yang digunakan dan kemampuan tertentu dari pihak peneliti. Sedangkan pendekatan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata- kata tertulis atau lisan dari orang- orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>35</sup>

Penelitian kualitatif perhatiannya lebih banyak ditujukan pada pembentukan teori substantif berdasarkan dari konsep- konsep yang timbul dari data empiris. Dalam penelitian kualitatif penulis merasa “tidak tahu mengenai apa yang tidak diketahuinya,” sehingga desain penelitian yang dikembangkan selalu merupakan kemungkinan yang terbuka akan berbagai perubahan yang diperlukan dan lentur terhadap kondisi yang ada di lapangan pengamatannya.<sup>36</sup>

### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini yaitu pendekatan psikologi maksudnya adalah pendekatan yang meliputi aspek- aspek kejiwaan yang ada dalam diri pribadi anak. Pendekatan psikologi mencoba meneliti dan mempelajari sikap dan tingkah laku manusia

---

<sup>35</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hal. 36

<sup>36</sup> *Ibid.*, hal 35

sebagai gambaran dari gejala-gejala kejiwaan yang berbeda di belakangnya. Karena jiwa itu sendiri bersifat abstrak, maka untuk mempelajari kehidupan kejiwaan manusia hanya mungkin dilihat dari gejala yang tampak, yaitu pada sikap dan tingkah laku yang ditampilkannya.<sup>37</sup>

### 3. Subjek Penelitian

Dalam memperoleh sumber data/ informan berarti seorang peneliti harus menentukan subjek penelitian. Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian.<sup>38</sup> Subjek informan dalam penelitian ini ialah orang-orang yang mengetahui, berkaitan dan menjadi pelaku dari proses penerapan metode mentoring pendidikan agama Islam terhadap pembentukan religiusitas dimensi ibadah. Subjek informan tersebut diharapkan dapat memberikan informasi atau lebih ringkasnya ialah sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh.<sup>39</sup>

Metode penentuan subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampel. Dalam mengambil sampel, peneliti menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu

---

<sup>37</sup> Jalaludin, *Psikologi Agama Edisi Revisi 2002*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), hal

<sup>38</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal. 34

<sup>39</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: CV. Alfabeta, 2009), hal. 300.

ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.<sup>40</sup> Adapun subjek penelitian yang akan penulis ambil sebagai sampel adalah:

- a. Siswa kelas X yang mengikuti mentoring Pendidikan Agama Islam.

Informasi atau data yang ingin diperoleh dari siswa adalah sejauh mana proses penerapan mentoring PAI dapat membentuk religiusitas dimensi ibadah pada siswa-siswi tersebut. Populasi dari penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X yang terdaftar sebagai peserta ekstrakurikuler mentoring pendidikan agama Islam yang berjumlah 53 siswa, yaitu 6 siswa laki-laki dan 47 siswa perempuan. Dari jumlah ini terbentuk 5 kelompok mentoring yang terdiri dari 4 kelompok mentoring putri dan 1 kelompok mentoring putra.<sup>41</sup> Dari jumlah populasi tersebut akan ditentukan subjek penelitian. Subjek penelitian penelitian tersebut yang nantinya akan menjadi sampel penelitian.

Dalam menentukan sampel penelitian, penulis memiliki dua pertimbangan, yaitu: keaktifan siswa di mentoring PAI dan kekonsistenan siswa dalam mengisi buku *mutaba'ah yaumiyah*. Dari pertimbangan ini terpilih sampel penelitian sebanyak 32 siswa (3 kelompok mentoring PAI).

---

<sup>40</sup> *Ibid.*,

<sup>41</sup> Hasil wawancara dengan Pawitri selaku koordinator mentoring pada tanggal 8 April 2015 pukul 19.00 di rumah Pawitri



b. Pendamping Mentoring PAI (Mentor)

Mentor menjadi subjek penelitian karena mentor merupakan salah satu pelaku yang ada dalam mentoring PAI tersebut. Sebagai subjek penelitian untuk mengetahui dan menggali informasi yang berkaitan dengan proses mentoring PAI. Mentor menjadi subjek yang cukup penting karena secara langsung berhubungan dengan pelaksanaan mentoring Pendidikan Agama Islam yang ada di SMK Negeri 1 Panjatan. Dalam penelitian ini mentor yang akan menjadi subjek penelitian primer ada 3 mentor. Penulis memilih 3 mentor ini dengan pertimbangan cara mentor mengisi buku *mutaba'ah yaumiyah*. Namun, penulis juga akan memilih mentor lain sebagai subjek penelitian sekunder guna melengkapi data yang diinginkan.

c. Guru PAI dan guru pembimbing mentoring Pendidikan Agama Islam

Guru PAI dan guru pembimbing mentoring PAI penulis gunakan sebagai kunci pokok yang dapat menjelaskan keadaan siswa dalam kesehariannya.

d. Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Panjatan,

Kepala sekolah dijadikan subjek penelitian karena beliau adalah orang yang mengatur dan mengontrol jalannya program-program yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Panjatan.

e. Waka Kurikulum, Waka Humas, Waka Kesiswaan, dan Staf Tata Usaha

Waka Kurikulum, Waka Humas, Waka Kesiswaan, dan Staf Tata Usaha menjadi subjek penelitian untuk mendapatkan data berupa gambaran umum SMK Negeri 1 Panjatan.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan bagian yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Untuk mendapatkan data- data yang relevan dalam penelitian ini, maka digunakan metode- metode sebagai berikut:

##### a. Metode *Interview* (wawancara)

Metode wawancara yaitu percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang menunjukkan persyaratan itu dan yang diwawancarai (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>42</sup> *Interview* sangat ditekankan pada penelitian ini karena penelitian ini ingin *mengorek* keterangan dengan jelas apa yang diketahui dan dialami oleh subjek penelitian.

Pihak-pihak yang diwawancarai adalah siswa peserta mentoring PAI, mentor, guru PAI, dan guru pembina mentoring PAI. Pada dasarnya, yang menjadi narasumber utama adalah siswa karena siswa tersebut menjadi pelaku utama. Adapun narasumber lain diwawancarai untuk memberikan konfirmasi terkait hasil wawancara kepada siswa.

---

<sup>42</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2002), hal. 135

## b. Metode Observasi

Metode observasi dapat dikatakan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis dari fenomena- fenomena yang diselidiki.<sup>43</sup> Menurut Sudjono, observasi adalah cara menghimpun bahan- bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena- fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.<sup>44</sup>

Observasi yang digunakan di sini yaitu partisipasi pasif yaitu observasi terhadap objek pengamatan tanpa terlibat dalam kegiatan tersebut. Posisi peneliti di sini sebagai pengamat/ observer terhadap pelaksanaan mentoring pendidikan agama islam di SMK Negeri 1 Panjatan, keadaan religiusitas dimensi ibadah siswa SMK Negeri 1 Panjatan, keadaan sekolah, dan kegiatan ibadah yang ada di SMK Negeri 1 Panjatan.

## c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah alat pengumpul data yang digunakan untuk mencari atau mengenal hal- hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran umum tentang SMK Negeri 1 Panjatan.<sup>45</sup>

---

<sup>43</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1986), hal. 193.

<sup>44</sup> Anas, Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 1998), hal. 34.

<sup>45</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 200.

Metode penelitian ini digunakan untuk mendapatkan sumber data yang berkaitan dengan penelitian, profil sekolah, struktur organisasi, visi dan misi sekolah, keadaan guru, siswa, karyawan, sarana dan prasarana, serta informasi terkait mentoring Pendidikan Agama Islam.

#### 5. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.<sup>46</sup> Peneliti melakukan pengecekan data dengan sumber yang sama tetapi metode yang berbeda. Dari hasil wawancara, penulis cocokan dengan observasi dan dokumentasi.

#### 6. Metode Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Prosesnya analisis data berjalan sebagai berikut: (1) mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri, (2) mengumpulkan, memilah-milah,

---

<sup>46</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, hal. 330.

mengklasifikasikan, mensistesisikan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksinya, (3) berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.<sup>47</sup>

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan data non statistik. Untuk data yang bersifat kualitatif atau non statistik menggunakan metode deskriptif, dengan pola berpikir deduktif dan induktif.

- a. Metode deduktif adalah metode dengan cara mengambil kesimpulan yang berdasar pada data yang bersifat umum menuju hal-hal yang khusus.
- b. Metode induktif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data yang sifatnya khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

Dengan melihat rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka analisis data yang digunakan penulis adalah:

- a. Penerapan metode mentoring Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan religiusitas dimensi ibadah siswa akan dianalisis dengan cara analisis deskriptif yaitu mendeskripsikan segala aktivitas mentoring melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Formal dari pelaksanaan mentoring yaitu dari proses pembukaan, tilawah, hafalan, kultum, inti, *qodoya rowa'i*, lain-lain, dan terakhir penutup. Aktivitas lain yang akan dideskripsikan

---

<sup>47</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2002), hal 248

adalah gambaran umum dari mentoring Pendidikan Agama Islam mulai dari latar belakang pembentukan, tujuan kegiatan mentoring, para mentor mentoring, dan lain sebagainya. Dari aktivitas mentoring inilah kemudian akan dijelaskan bagaimana metode mentoring PAI ini diterapkan untuk membentuk religiusitas dimensi ibadah.

- b. Untuk mengetahui bagaimana religiusitas dimensi ibadah pada siswa setelah mengikuti Mentoring Pendidikan Agama Islam dengan analisis deskriptif. Analisis ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selain itu, *buku mutaba'ah yaumiyah* yang digunakan untuk mencatat ibadah sehari-hari siswa juga akan dianalisis dan direkap guna mengetahui religiusitas dimensi ibadah. Setelah direkap, data mengenai ibadah siswa kemudian akan dideskripsikan bagaimana religiusitas dimensi ibadah dari siswa SMK N 1 Panjatan Kulon Progo Yogyakarta.
- c. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat kegiatan Mentoring Pendidikan Agama Islam dengan analisis deskriptif. Analisis ini menggunakan metode wawancara, dokumentasi, dan observasi. Dari hasil pengumpulan data tersebut kemudian dideskripsikan faktor apa saja yang mempengaruhi kegiatan mentoring pendidikan agama islam.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman Surat Pernyataan, halaman Persetujuan Pembimbing, halaman Pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan halaman daftar lampiran.

Pembahasan dalam skripsi ini dibagi menjadi empat bab, yang disusun secara sistematis sebagaimana tercermin dalam sistematika berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan, yang memuat uraian seputar persoalan teknis penelitian, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua menyajikan uraian tentang gambaran umum SMK Negeri 1 Panjatan Kulon Progo. Aspek-aspek yang dikemukakan meliputi letak dan keadaan geografis, sejarah dan perkembangan sekolah, dasar dan tujuan pendidikan, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, ekstrakurikuler sekolah, prestasi sekolah, dan gambaran umum mentoring PAI.

Bab ketiga, berisi tentang laporan hasil penelitian yang meliputi penyajian data, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian tentang penerapan metode mentoring PAI terhadap pembentukan religiusitas dimensi ibadah pada siswa di SMK Negeri 1 Panjatan.



Bab keempat, adalah penutup. Bab ini memuat kesimpulan, saran-saran, dan penutup. Sedangkan bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran yang terkait dengan penelitian.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Setelah peneliti melakukan kegiatan penelitian di SMK Negeri 1 Panjatan, secara sederhana telah peneliti uraikan hasil-hasil penelitian dan hasil analisis data tentang “Penerapan Mentoring Pendidikan Agama Islam terhadap Religiusitas Dimensi Ibadah pada Siswa SMK Negeri 1 Panjatan Kulon Progo”. Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Pembentukan religiusitas dimensi ibadah melalui Mentoring Pendidikan Agama Islam dilakukan dengan berbagai upaya. Upaya-upaya tersebut antara lain membentuk religiusitas dimensi ibadah melalui pembentukan struktur sikap religiusitas serta pembentukan kesadaran dan ketaatan siswa. Pembentukan sikap religiusitas dengan cara membentuk komponen kognitif melalui materi-materi mentoring khususnya materi tentang ibadah serta penggunaan metode-metode yang menarik. Komponen afektif melalui kegiatan *qodoya rowa’i* dan sms mentor. Untuk komponen konatif melalui materi yang langsung diaplikasikan dan pengisian buku *mutaba’ah yaumiyah*. Adapun pembentukan kesadaran beragama dan pengalaman beragama juga dilakukan berbagai upaya. Upaya untuk membentuk kesadaran beragama telah dilakukan oleh guru PAI dengan ibadah tanpa paksaan. Sedangkan mentor mentoring PAI membentuk kesadaran agama melalui materi-materi akidah. Sedangkan untuk membentuk pengalaman beragama siswa melalui kegiatan mabit.

2. Religiustias dimensi ibadah pada siswa peserta mentoring dapat dilihat melalui buku *mutaba'ah yaumiyah*. Untuk ibadah ritual siswa, walaupun jumlah ibadah siswa tidak banyak namun penulis dapat menyimpulkan bahwa penerapan mentoring PAI sudah cukup baik karena mampu mengubah siswa yang awalnya jarang atau bahkan tidak pernah melaksanakan ibadah menjadi mau melaksanakan ibadah. Bahkan terdapat beberapa siswa yang rajin dalam beribadah. Bukti konkrit dari religiusitas dimensi ibadah siswa mengalami perubahan ke arah yang lebih baik adalah dari hasil rekap buku *mutaba'ah yaimiyah* ibadah ritual siswa (sholat fardhu, sholat dhuha, sholat rowatib, sholat qiyamul lail, puasa sunnah, dan membaca Al Quran). Siswa yang awalnya tidak pernah melakukan ibadah-ibadah tersebut kini mereka melakukannya. Sedangkan untuk ketaatan siswa, mereka juga cukup baik. Hal ini dibuktikan dari kemauan yang tinggi para siswa untuk mengikuti dan aktif dalam rohis. Selain itu, sebagian besar siswa melaksanakan sholat juga untuk mencari ridho Allah. Bukan untuk yang lainnya.
3. Dalam proses penerapan mentoring PAI terhadap pembentukan religusitas dimensi ibadah pada siswa tidak lepas dari faktor-faktor yang mendukung dan menghambatnya. Faktor pendukung kegiatan Mentoring Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan religiusitas dimensi ibadah pada siswa antara lain dorongan visi dan misi, antusias dan minat siswa, ketedanan guru dan mentor, sarana dan prasarana, serta perogram-program tambahan mentoring PAI. Adapun faktor penghambat kegiatan Mentoring Pendidikan

Agama Islam terhadap pembentukan religiusitas dimensi ibadah pada siswa antara lain isu-isu negatif terhadap islam, keterbatasan waktu, dan lingkungan luar sekolah.

## **B. Saran-saran**

Saran-saran yang hendak peneliti berikan, tidak lain hanya sekedar memberi sedikit masukan yang tentunya dengan harapan agar pelaksanaan mentoring Pendidikan Agama Islam ke depannya lebih baik lagi. Adapun saran-saran berikut peneliti sampaikan kepada :

### **1. Guru Pendidikan Agama Islam**

Dilihat dari kesimpulan skripsi, diketahui bahwa penerapan mentoring PAI mampu membentuk religiusitas dimensi ibadah siswa. Oleh karena itu, alangkah baiknya guru PAI mendukung kegiatan ini.

Meskipun kegiatan mentoring sudah dipegang oleh para mentor namun hendaknya tidak lepas begitu saja, karena tidak menutup kemungkinan terjadi suatu masalah, hendaknya sering diadakan komunikasi kepada mentor agar dapat mengetahui kegiatan mentoring secara lebih dekat. Selain itu, perlu adanya kerja sama yang baik antara mentor dan guru PAI untuk bersama membentuk religiusitas siswa.

### **2. Mentor**

Metode yang digunakan dalam mentoring PAI sudah banyak dan cukup kreatif. Namun hendaknya metode-metode tersebut lebih dikreasikan sehingga akan menarik peserta mentoring dan materi yang disampaikan mudah dipahami dan segera untuk diaplikasikan. Selain itu

dalam pengisian buku *mutaba'ah yaumiyah* antara mentor satu dengan mentor yang lainnya alangkah baiknya diseragamkan guna memudahkan dalam merekap data. Karena sesungguhnya hasil rekap *mutaba'ah yaumiyah* tersebut sangat membantu mentor dan guru PAI untuk melihat religiusitas dimensi ibadah siswa.

Saran terakhir untuk mentor adalah bahwa hal-hal yang sudah baik seperti kedekatan emosional yang sudah baik dengan mentee, sms rutin dengan para mentee, dan kesolidan antar mentor tetap dipertahankan karena hal-hal tersebut sangat berdampak positif bagi para mentee.

### 3. Siswa

Adanya mentoring PAI yang diselenggarakan oleh sekolah diharapkan siswa untuk selalu konsisten mengembangkan seluruh potensi dan motivasinya mengikuti kegiatan ini. Siswa hendaknya sadar dengan tanggung jawabnya sebagai siswa, yaitu belajar tentang ajaran agama islam. Sehingga ketika mengikuti kegiatan mentoring hendaknya diniatkan untuk memperbanyak atau memperdalam ilmu agama islam, tidak hanya sekedar memenuhi presensi.

## C. Kata Penutup

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala karunia-Nya, karena karunia nikmat sehat serta nikmat ketenangan jiwa yang diberikan-Nya kepada penulis sehingga selesailah penyusunan skripsi dengan judul "*Penerapan Mentoring Pendidikan Agama*

*Islam terhadap Pembentukan Religiusitas Dimensi Ibadah pada Siswa SMK N 1 Panjatan Kulon Progo”.*

Penulis sadar betul bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. semua itu karena kemampuan penulis yang masih sangat terbatas. Penulis sangat berharap kritik serta saran membangun dari berbagai pihak yang dapat membawa perbaikan di masa yang akan datang.

Sebagai kata penutup, penulis berharap karya ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Semoga karya ini dapat memberi sumbangan ilmu terutama bagi kemajuan Pendidikan Agama Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahyadi, Abdul Aziz, *Psikologi Agama Kepribadian Pancasila*, Bandung: Sinar Baru, 1998.
- Alhadiyah, “Sepetik Kata Bersama Mentoring”, [www. PSDMS. co. id](http://www.PSDMS.co.id). dalam [google.com](http://google.com)., 2007.
- Ancok, Djamaludin dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islami*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994.
- Andayani, Dian dan Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Azwar, Saifudin, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997.
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Danim, Sudarman. *Pengembangan Profesi Guru : Dari Pra Jabatan Induksi ke Profesional Madani*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Fuad Tyas Akbar Gumilar, “Usaha Guru PAI dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Melalui Pendekatan *Multiple Intelligences* Siswa Kelas VIII SMP Islam Terpadu Alam Nurul Islam Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013.
- Ghufron, M. Nur., *Teori-Teori Psikologi*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research 1*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1986.
- Ihsan, Fuad, *Dasar-Dasar Kependidikan Komponen MKDK*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Istiqomah dan Aliah B. P. Hasam, “Hubungan Religiusitas dan *Self Efficacy* terhadap Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa Warga Binaan Lembaga Permasalahankipinang Jakarta”, *Jurnal Psikologi Vol. IV, Nomor 2*, Universitas Al Azhar Indonesia : 2011.
- Jalaludin, *Psikologi Agama Edisi Revisi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.

- Kurdi, Fuad, “Pembinaan Sikap dan Perilaku Keagamaan Siswa melalui Program Pengembangan Pendidikan Agama Islam pada SLTP 2 Sukra Kabupaten Indramayu”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2004.
- Lesmana, Jeanette Murad, *Dasar- Dasar Konseling*, Jakarta: UI- Press, 2008.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Narsianti, Dyah Nur Dwi, “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa Melalui Buku Mentoring PAI dan Implikasinya terhadap Perilaku Keagamaan Siswa di SMK Negeri 2 Pengasih”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga tahun 2014.
- Nunu Ahmad An- Nahidl, dkk, *Pendidikan Agama di Indonesia Gagasan dan Realitas*, Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan Bafan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2010.
- Rahman, Esty Novita, “Kegiatan Mentoring Keagamaan Islam dan Implikasinya terhadap Kematangan Beragama Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Yogyakarta,” *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga tahun 2014.
- Rohmah, Noer, *Pengantar Psikologi Agama*, Yogyakarta: Teras, 2013.
- Romli, Muhammad, “Pelaksanaan Mentoring Agama Islam di SMP N 1 Galur Kulon Progo Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.
- Rusmiyati, dkk, *Panduan Mentoring Agama Islam (Buku Materi jilid 2)*, Jakarta: Iqra Club, 2004.
- Saputri, Rafy, *Psikologi Islam : Tuntunan Jiwa Manusia Modern*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.
- Siberman, Mel, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: PT Insan Madani, 1996.
- Sudjono, Anas, *Pengantar Statistik*, Jakarta: Rajaw.ali Pers, 1992.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: CV. Alvabeta, 2009.



Thoullus, *Pengantar Psikologi Agama*, Jakarta: Rajawali Press, 1992.

Usman, M. Basyiruddin. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.

Yuliyanti, Isnaeni, “Upaya Madrasah dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa di MIN Ngestiharjo Wates Kulon Progo”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013.



## **PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**

### **A. Pedoman Dokumentasi**

1. Peta atau denah
2. Rekapitulasi tenaga administrasi, edukatif, dan siswa
3. Bagan struktur organisasi SMK Negeri 1 Panjatan
4. Hal-hal yang dianggap perlu dan berguna dalam penelitian ini :
  - a. Sejarah berdiri dan [erkembangan SMK Negeri 1 Panjatan
  - b. Visi dan misi SMK Negeri 1 Panjatan
  - c. Sarana dan prasarana
5. Dokumen berupa gambar/ foto kegiatan mentoring keagamaan di SMK Negeri 1 Panjatan

### **B. Pedoman observasi**

1. Letak dan keadaan geografisnya
2. Luas tanah dan bangunan
3. Kondisi dan situasi lingkungan
4. Tata guna dan letak bangunan
5. Sarana dan fasilitas umum
6. Sarana dan fasilitas khusus pelaksanaan mentoring keagamaan
7. Keadaan administrasi perkantoran
8. Keadaan administrasi perpustakaan
9. Aktivitas keagamaan siswa
10. Kegiatan mentoring PAI

### **C. Pedoman wawancara**

#### **1. Kepada kepala sekolah**

- a. Identitas personal
- b. Sejarah berdirinya SMK Negeri 1 Panjatan
- c. Visi dan Misi SMK Negeri 1 Panjatan
- d. Kegiatan ekstrakurikuler
- e. Problematika yang dialami siswa berkaitan dengan religiusitas dimensi ibadah.
- f. Pandangan atau pendapat Kepala Sekolah mengenai mentoring keagamaan di SMK Negeri 1 Panjatan.
- g. Faktor pendukung dan faktor penghambat kegiatan mentoring keagamaan di SMK N 1 Panjatan

## **2. Kepada guru Pendidikan Agama Islam**

- a. Identitas pribadi
- b. Pelaksanaan pelajaran Pendidikan Agama Islam
- c. Kondisi kegiatan keagamaan di SMK N 1 Panjatan
- d. Problematika ibadah siswa
- e. Latar belakang dan tujuan mentoring keagamaan di SMK Negeri 1 Panjatan.
- f. Pandangan atau pendapat guru Pendidikan Agama Islam mengenai ciri-ciri siswa yang memiliki religiusitas dimensi ibadah yang baik.
- g. Kegiatan mentoring keagamaan di SMK N 1 Panjatan
- h. Hasil kegiatan mentoring keagamaan
- i. Hubungan kegiatan mentoring keagamaan dengan religiusitas dimensi ibadah pada siswa peserta mentoring.
- j. Faktor pendukung dan faktor penghambat kegiatan mentoring keagamaan di SMK N 1 Panjatan

## **3. Kepada guru pembina mentoring keagamaan**

- a. Identitas pribadi
- b. Alasan mengapa pembina mentoring keagamaan bukan seorang guru Pendidikan Agama Islam
- c. Tugas guru pembina dalam kegiatan mentoring keagamaan
- d. Tujuan mentoring keagamaan di SMK N 1 Panjatan
- e. Pandangan atau pendapat guru pembina mentoring keagamaan mengenai ciri-ciri siswa yang memiliki religiusitas dimensi ibadah yang baik.
- f. Faktor pendukung dan faktor penghambat kegiatan mentoring keagamaan di SMK N 1 Panjatan

## **4. Kepada pengurus mentoring keagamaan (mentor) SMK Negeri 1 Panjatan**

- a. Identitas pribadi
- b. Jumlah dan siapa saja mentor mentoring keagamaan
- c. Latar belakang dan tujuan mentoring keagamaan
- d. Program kerja mentoring keagamaan di SMK N 1 Panjatan
- e. Pelaksanaan kegiatan mentoring keagamaan
- f. Kurikulum mentoring keagamaan
- g. Program pendukung untuk peningkatan religiusitas dimensi ibadah pada siswa
- h. Buku pegangan bagi para mentor
- i. Metode yang digunakan dalam mentoring keagamaan

- j. Hasil pelaksanaan mentoring keagamaan
- k. Hubungan kegiatan mentoring keagamaan dengan religiusitas dimensi ibadah pada siswa peserta mentoring.
- l. Faktor pendukung dan faktor penghambat kegiatan mentoring keagamaan di SMK N 1 Panjatan

**5. Kepada siswa SMK Negeri 1 Panjatan (peserta mentoring keagamaan)**

- a. Identitas pribadi
- b. Kegiatan mentoring keagamaan di SMK N 1 Panjatan
- c. Mentor
- d. Metode dalam mentoring keagamaan
- e. Motivasi mengikuti mentoring keagamaan
- f. Religiusitas dimensi ibadah siswa

## **PERTANYAAN WAWANCARA**

### **1. Untuk Kepala Sekolah**

- a. Bagaimana kondisi keagamaan siswa-siswi muslim SMK Negeri 1 Panjatan ?
- b. Apa saja problematika yang dialami siswa berkaitan dengan religiusitas dimensi ibadah?
- c. Upaya apa yang sudah dilakukan pihak sekolah untuk mengatasi permasalahan siswa, khususnya yang berkaitan dengan religiusitas dimensi ibadah?
- d. Program apa yang menjadi unggulan di SMK N 1 Panjatan untuk meningkatkan religiusitas dimensi ibadah?
- e. Bagaimana pandangan atau pendapat Anda mengenai mentoring keagamaan yang dilaksanakan di SMK N 1 Panjatan?
- f. Apakah program mentoring ini berdampak positif bagi perkembangan siswa-siswi?
- g. Apakah program mentoring keagamaan berdampak positif bagi peningkatan ibadah pada siswa-siswi?
- h. Apa saja faktor pendukung kegiatan mentoring keagamaan di SMK N 1 Panjatan?
- i. Apa saja faktor penghambat kegiatan mentoring keagamaan di SMK N 1 Panjatan?

### **2. Untuk guru Pendidikan Agama Islam**

- a. Bagaimana pelaksanaan pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK N 1 Panjatan?
- b. Bagaimana kondisi siswa-siswi muslim SMK N 1 Panjatan terkait pelaksanaan ibadahnya?
- c. Apa saja masalah-masalah yang dialami guru PAI terkait dengan pembinaan ibadah untuk siswa?
- d. Mengapa masalah-masalah yang disebutkan sebelumnya terjadi pada siswa-siswi?
- e. Menurut Bapak/Ibu, apa saja ciri-ciri/karakteristik siswa yang memiliki religiusitas dimensi ibadah yang baik?
- f. Sejak kapan mentoring keagamaan SMK N 1 Panjatan berdiri?
- g. Apa latar belakang diadakannya mentoring keagamaan di SMK N 1 Panjatan?
- h. Bagaimana proses adanya mentoring keagamaan di SMK N 1 Panjatan?
- i. Apa saja tujuan mentoring keagamaan SMK N 1 Panjatan?
- j. Kegiatan apa saja yang dilaksanakan dalam mentoring keagamaan?
- k. Dari mana sumber pendanaan mentoring keagamaan di SMK N 1 Panjatan?
- l. Apa saja hasil dari ekstrakurikuler mentoring keagamaan di SMK N 1 Panjatan?

- m. Apakah ada hubungan antara mentoring keagamaan dengan religiusitas dimensi ibadah ?
- n. Apakah siswa mengalami peningkatan ibadah setelah mengikuti mentoring keagamaan?
- o. Faktor apa saja yang mempengaruhi (faktor pendukung dan penghambat) mentoring keagamaan di SMK N 1 Panjatan?

### **3. Kepada guru pembina mentoring keagamaan**

- a. Mengapa Anda walaupun bukan guru PAI tapi menjadi pembina mentoring keagamaan di SMK N 1 Panjatan?
- b. Apa saja tugas guru pembina mentoring keagamaan di SMK N 1 Panjatan?
- c. Apa saja tujuan mentoring keagamaan di SMK N 1 Panjatan? Apakah ada tujuan untuk meningkatkan religiusitas dimensi ibadah pada siswa-siswi?
- d. Bagaimana pendapat atau pandangan Anda mengenai ciri-ciri/ karakteristik siswa yang memiliki religiusitas dimensi ibadah yang baik?
- e. Dampak apa saja yang ditimbulkan dari kegiatan mentoring keagamaan SMK N 1 Panjatan?
- f. Apa saja faktor pendukung dari kegiatan mentoring keagamaan di SMK N 1 Panjatan?
- g. Apa saja faktor penghambat dari kegiatan mentoring keagamaan di SMK N 1 Panjatan?

### **4. Kepada pengurus mentoring keagamaan (mentor) SMK Negeri 1 Panjatan**

- a. Berapa jumlah mentor yang ada di SMK N 1 Panjatan?
- b. Dari mana saja asal para mentor mentoring keagamaan?
- c. Apa tujuan dari pelaksanaan mentoring keagamaan?
- d. Apa latar belakang diadakannya mentoring keagamaan dan bagaimana proses terbentuknya mentoring keagamaan di SMK N 1 Panjatan?
- e. Apa saja program kerja mentoring keagamaan di SMK N 1 Panjatan?
- f. Bagaimana perencanaan pembelajaran mentoring keagamaan?
- g. Bagaimana proses pelaksanaan mentoring keagamaan?
- h. Apa saja materi yang disampaikan dalam mentoring keagamaan?
- i. Apakah ada kurikulum yang dirumuskan bersama?
- j. Apakah ada program pendukung untuk meningkatkan religiusitas dimensi ibadah pada siswa? Jika ada, apa sajakah itu?
- k. Apa buku pegangan bagi para mentor?

- l. Metode apa saja yang diterapkan dalam mentoring keagamaan?
- m. Bagaimana hasil dari pelaksanaan mentoring keagamaan?
- n. Apakah ada perubahan yang dialami siswa setelah mengikuti mentoring keagamaan, khususnya terkait dengan religiusitas dimensi ibadah ?
- o. Bagaimana peran mentoring keagamaan terhadap religiusitas dimensi ibadah siswa?
- p. Bagaimana peran mentor dalam pembentukan religiusitas dimensi ibadah siswa?
- q. Apa saja faktor yang mempengaruhi (faktor pendukung dan penghambat) mentoring keagamaan?



### Pertanyaan Untuk Siswa

1. Apa motivasi untuk mengikuti mentoring keagamaan?
2. Kegiatan apa yang paling kamu sukai dalam mentoring keagamaan?
3. Bagaimana tahapan materi yang disampaikan dalam mentoring keagamaan?
4. Apakah mentoring keagamaan ini berdampak besar pada aktivitas sehari-hari?
5. Bagaimana pendapatmu terhadap para mentor mentoring keagamaan?
6. Apa di dalam kegiatan mentoring ini terdapat program/ materi tertentu yang dapat meningkatkan ibadah?
7. Apakah para mentor aktif mengingatkan peserta mentoring untuk selalu beribadah?
8. Apa ada perubahan yang terjadi dalam ibadahmu setelah mengikuti kegiatan mentoring keagamaan?
9. Kesan apa yang didapatkan setelah pelaksanaan mentoring keagamaan ini?
10. Apa yang Anda sukai dan yang tidak disukai dari kegiatan mentoring keagamaan ini?
11. Apa kendala mentoring keagamaan?
12. Apa saja faktor pendukung kegiatan mentoring keagamaan?

Pertanyaan untuk siswa untuk melihat religiusitas dimensi ibadahnya.

| No | Indikator    | Pertanyaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|----|--------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Religiusitas | <ol style="list-style-type: none"><li>a. Setelah mengikuti mentoring PAI, bagaimana kedekatanmu kepada Allah?</li><li>b. Apakah ketika kamu mengikuti mentoring PAI kamu merasa aman bersama teman-teman mentoring dan dengan mentormu?</li><li>c. Untuk siapakah kamu beribadah? Mengapa untuk Dia?</li><li>d. Jika kamu beribadah untuk Allah, apakah mentor mengajak untuk demikian? Bagaimana caranya?</li><li>e. Terkait tujuan ibadah ini, apakah ada</li></ol> |



|    |                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|----|-------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                       | perbedaan antara sebelum dan sesudah kamu mengikuti mentoring PAI?<br>Apa perbedaannya?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| 2. | <i>Religious Consiousness</i><br>(kesadaran beragama) | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Dalam menjalani ibadah apakah kamu terpaksa ?</li> <li>b. Bagaimana tanggapan kamu terkait adanya buku <i>mutaba'ah yaumiyah</i>?</li> <li>c. Apakah dengan adanya buku tersebut kamu termotivasi untuk beribadah?</li> <li>d. Kamu merasa keberatan tidak mengisi buku tersebut?</li> <li>e. Bagaimana mentor dalam membentuk kesadaran beribadah kamu?</li> </ul>                                                                                                          |
| 3. | <i>Religious experience</i><br>(pengalaman beragama)  | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Apakah ada pengalaman beribadah yang berkesan selama kamu mengikuti mentoring PAI? Jika ada, apa itu?</li> <li>b. Ibadah apa yang paling kamu sukai?</li> <li>c. Mengapa kamu menyukai ibadah tersebut?</li> <li>d. Pengalaman apa yang pernah kamurasakan?</li> </ul>                                                                                                                                                                                                       |
| 4. | Pelaksanaan ritual ibadah                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|    | a. Sholat wajib                                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Apakah sebelum mengikuti mentoring PAI sholatmu ada yang bolong-bolong?</li> <li>b. Apakah kamu saat ini sholatnya full?</li> <li>c. Apakah kamu sholatnya sudah tepat waktu?</li> <li>d. Bagaimana perubahan ibadah sholat fardhu kamu sebelum dan sesudah mengikuti mentoring PAI?</li> <li>e. Apakah mentor pernah menyampaikan materi terkait sholat fardhu?</li> <li>f. Untuk saat ini, bagaimana perasaan kamu jika kamu sampai meninggalkan sholat fardhu?</li> </ul> |
|    | b. Sholat dhuha                                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Apakah sebelum mengikuti mentoring kamu sering sholat dhuha?</li> <li>b. Sebelum mengikuti mentoring, kamu sholat dhuha rata-rata berapa kali?</li> <li>c. Setelah mengikuti mentoring, ada perubahan tidak terkait sholat dhuha?</li> <li>d. Lebih rajin mana kamu sholat dhuha sebelum dengan setelah mentoring?</li> <li>e. Apakah mentor pernah meyampaikan materi terkait sholat dhuha? Jika pernah, materi apa yang paling kamu ingat?</li> </ul>                      |

|  |                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|--|------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |                        | <ul style="list-style-type: none"> <li>f. Untuk saat ini, bagaimana perasaan kamu ketika melaksanakan sholat dhuha?</li> <li>g. Bagaimana mentor mengingatkan kamu untuk ibadah sholat dhuha?</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|  | c. Sholat rowatib      | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. sebelum mengikuti mentoring kamu sering sholat rowatib?</li> <li>b. Sebelum mengikuti mentoring, kamu sholat rowatib rata-rata berapa kali?</li> <li>c. Setelah mengikuti mentoring, ada perubahan tidak terkait sholat rowatib?</li> <li>d. Lebih rajin mana kamu sholat rowatib sebelum dengan setelah ikut mentoring?</li> <li>e. Apakah mentor pernah menyampaikan materi terkait sholat rowatib? Jika pernah, materi apa yang paling kamu ingat?</li> <li>f. Untuk saat ini, bagaimana perasaan kamu ketika melaksanakan sholat rowatib?</li> <li>g. Bagaimana mentor mengingatkan kamu untuk ibadah sholat rowatib?</li> </ul>                             |
|  | d. Sholat Qiyamul Lail | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. sebelum mengikuti mentoring kamu sering sholat Qiyamul Lail?</li> <li>b. Sebelum mengikuti mentoring, kamu sholat Qiyamul Lail rata-rata berapa kali?</li> <li>c. Setelah mengikuti mentoring, ada perubahan tidak terkait sholat Qiyamul Lail?</li> <li>d. Lebih rajin mana kamu sholat Qiyamul Lail sebelum atau sesudah ikut mentoring?</li> <li>e. Apakah mentor pernah menyampaikan materi terkait sholat rowatib? Jika pernah, materi apa yang paling kamu ingat?</li> <li>f. Untuk saat ini, bagaimana perasaan kamu ketika melaksanakan sholat Qiyamul Lail?</li> <li>g. Bagaimana mentor mengingatkan kamu untuk ibadah sholat Qiyamul Lail?</li> </ul> |
|  | e. Puasa Sunnah        | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. sebelum mengikuti mentoring kamu sering Puasa Sunnah?</li> <li>b. Sebelum mengikuti mentoring, kamu Puasa Sunnah rata-rata berapa kali?</li> <li>c. Setelah mengikuti mentoring, ada</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |

|  |                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|--|---------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |                     | <p>perubahan tidak terkait Puasa Sunnah?</p> <p>d. Lebih rajin mana kamu puasa sunnahnya sebelum atau setelah ikut mentoring?</p> <p>e. Apakah mentor pernah menyampaikan materi terkait Puasa Sunnah? Jika pernah, materi apa yang paling kamu ingat?</p> <p>f. Untuk saat ini, bagaimana perasaan kamu ketika melaksanakan Puasa Sunnah?</p> <p>g. Bagaimana mentor mengingatkan kamu untuk ibadah sholat Puasa Sunnah?</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|  | f. Membaca Al Quran | <p>a. Sebelum mengikuti mentoring kamu sering Membaca Al Quran?</p> <p>b. Sebelum mengikuti mentoring, kamu Membaca Al Quran rata-rata berapa kali?</p> <p>c. Setelah mengikuti mentoring, ada perubahan tidak terkait Membaca Al Quran?</p> <p>d. Lebih rajin mana kamu Membaca Al Qurannya sebelum atau setelah ikut mentoring?</p> <p>e. Apakah mentor pernah menyampaikan materi terkait Membaca Al Quran? Jika pernah, materi apa yang paling kamu ingat?</p> <p>f. Untuk saat ini, bagaimana perasaan kamu ketika melaksanakan Membaca Al Quran?</p> <p>g. Bagaimana mentor mengingatkan kamu untuk Membaca Al Quran?</p> <p>h. Kamu ikut ODOJ? Apakah odoj memotivasi kamu untuk baca Quran lebih rajin?</p> |

*Lampiran : Catatan Lapangan 1*

### **CATATAN LAPANGAN 1**

|                         |                        |
|-------------------------|------------------------|
| Metode Pengumpulan Data | : Dokumentasi          |
| Hari/ Tanggal           | : Sabtu, 28 Maret 2015 |
| Waktu                   | :10.05 – 10.20         |
| Lokasi                  | : Ruang Guru           |
| Sumber Data             | : Komarudin, S.Pd.     |

---

#### **Deskripsi Data**

Informan adalah Wakil Kepala Sekolah bidang Humas SMK Negeri 1 Panjatan. Dari beliau, peneliti memperoleh data hard copy visi, misi dan tujuan sekolah.

#### **Interpretasi Data**

Data tersebut akan digunakan penulis untuk menyusun bab II pada bagian dasar dan tujuan sekolah SMK Negeri 1 Panjatan.

*Lampiran :Catatan Lapangan 2*

**CATATAN LAPANGAN 2**

|                         |                         |
|-------------------------|-------------------------|
| Metode Pengumpulan Data | :Wawancara              |
| Hari/ Tanggal           | :Senin, 30 Maret 2015   |
| Waktu                   | :09.30- 10.00           |
| Lokasi                  | : Ruang guru            |
| Sumber Data             | : Drs.Surahmanto, M.Ag. |

---

**Deskripsi Data**

Informan adalah guru Pendidikan Agama Islam sekaligus pembina ekstrakurikuler mentoring keagamaan SMK Negeri 1 Panjatan Kulon Progo Yogyakarta. Beliau sudah mengajar sejak berdirinya SMK N 1 Panjatan yaitu pada tahun 2007. Sebelumnya beliau mengajar di SMP Negeri 2 Kokap Kulon Progo Yogyakarta. Alamat rumah beliau ada di RT 9/RW 8 Karangwuni, Wates, Kulon Progo, Yogyakarta. Gelar S1-nya beliau dapatkan di IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 1993.

Dalam wawancara ini disampaikan beberapa pertanyaan untuk beliau. Pertanyaan-pertanyaan tersebut antara lain hal-hal terkait pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, kondisi kegiatan keagamaan di sekolah, kondisi dan problematika ibadah siswa, sejarah berdirinya ekstrakurikuler mentoring, latar belakang berdirinya mentoring, tujuan mentoring keagamaan, hasil kegiatan keagamaan, hubungan kegiatan mentoring keagamaan dengan religiusitas dimensi ibadah pada siswa, faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan mentoring keagamaan di SMK Negeri 1 Panjatan.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa Pelaksanaan pembelajaran PAI di SMK N 1 Panjatan pada prinsipnya sama dengan sekolah lainnya. Alokasi waktu pembelajaran PAI adalah 2 jam karena SMK N 1 Panjatan saat ini masih menggunakan kurikulum KTSP. Semester yang lalu alokasi waktu pembelajaran PAI di SMK N 1 Panjatan adalah 3 jam setiap minggunya karena menggunakan kurikulum 2013. Mengenai proses pembelajaran PAI juga hampir sama dengan

sekolah-sekolah lain. Terkait RPP dan strategi mengikuti prosedur yang sudah ditentukan pula.

Adapun untuk religiusitas dimensi ibadah siswa SMK N 1 Panjatan beliau menjelaskan bahwa guru PAI tidak melakukan pengawasan secara ketat. Tujuannya adalah untuk membentuk kesadaran pada siswa. Dalam pembinaan ibadah siswa guru tidak melakukan pengawasan secara ketat. Awalnya guru PAI berencana untuk mempresensi siswa-siswi yang sholat berjamaah, namun hal ini belum terlaksana karena khawatir bukan kesadaran yang ditanamkan pada siswa melainkan paksaan pada siswa dalam melaksanakan ibadah sholat.

“Memang, memberikan persensi sholat pada siswa adalah salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan ibadah siswa. Namun hal ini belum bisa digunakan untuk menanamkan kesadaran beribadah dalam siswa. Takutnya siswa melaksanakan ibadah hanya karena terpaksa dan karena dipersensi bukan karena kesadaran dari siswa sendiri.” ungkap beliau.

Menurut beliau, jika dipresentase siswa-siswi SMK N 1 Panjatan yang rutin mengikuti sholat dhuhur berjamaah kurang lebih ada 60 %. Lainnya ada yang sholat secara munfarid. Namun ada juga siswa yang tidak melaksanakan sholat dhuhur karena memang ada siswa-siswi yang belum *full* sholat wajibnya.

Sekolah khususnya guru PAI telah melakukan pembinaan ibadah siswa. Bentuk pembinaannya berupa himbauan dan pengkondisian kepada siswa-siswi untuk selalu membudayakan sholat berjamaah dhuhur di masjid. Dalam melakukan pembinaan tersebut guru menghadapi dua kendala, yaitu masalah waktu dan banyaknya pekerjaan guru PAI.

1. Pembinaan religiusitas dimensi ibadah juga dilakukan guru PAI dengan mengadakan ekstrakurikuler mentoring PAI. Hasil dari mentoring PAI tersebut antara lain: peningkatan ibadah siswa, peningkatan akhlak siswa, dan pergaulan antar siswa khususnya pergaulan lawan jenis lebih terjaga. Faktor pendukung mentoring PAI adalah adanya sarana prasarana yang baik, kepala sekolah mendukung penuh, dan semua pihak sekolah juga mendukung kegiatan ini. adapun faktor penghambat mentoring PAI adalah Faktor penghambat mentoring PAI adalah adanya isu-isu negatif, tempat wudhu

yang masih sedikit, serta masjid yang sering digunakan sebagai kelas dan kegiatan lain karena memang sekolah belum memiliki gedung pertemuan.

### **Interpretasi Data**

1. Antusias siswa-siswi SMK Negeri 1 Panjatan cukup tinggi terhadap pembelajaran PAI.
2. Dalam membina religiusitas dimensi ibadah siswa SMK N 1 Panjatan, guru PAI memperlakukan mereka seperti orang dewasa. Guru PAI tidak melakukan pengawasan secara ketat. Kesadaran dalam beribadah di lingkungan sekolah juga diterapkan dengan baik.
3. Terdapat dua masalah guru PAI ketika melakukan pembinaan religiusitas dimensi ibadah, yaitu masalah waktu dan masalah sibuknya guru PAI.
4. Karakteristik religiusitas dimensi ibadah yang baik menurut guru PAI adalah siswa melakukan ibadah tanpa paksaan, pergaulan lebih terjaga, dan prestasi akademik khususnya dalam bidang keagamaan lebih baik
5. Mentoring merupakan salah satu upaya yang dilakukan guru PAI untuk membentuk religiusitas dimensi ibadah siswa.
6. Hasil mentoring PAI antara lain: peningkatan ibadah siswa, peningkatan akhlak siswa, dan pergaulan dengan lawan jenis lebih terjaga
7. Faktor pendukung mentoring PAI adalah tersedianya sarana prasarana dan dukungan dari semua pihak sekolah.
8. Faktor penghambat mentoring PAI adalah adanya isu-isu negatif, tempat wudhu yang masih sedikit, serta masjid yang sering digunakan sebagai kelas dan kegiatan lain karena memang sekolah belum memiliki gedung pertemuan.

### **CATATAN LAPANGAN 3**

|                         |                               |
|-------------------------|-------------------------------|
| Metode Pengumpulan Data | : Wawancara                   |
| Hari/ Tanggal           | :Selasa, 31 Maret 2015        |
| Waktu                   | :11.25 – 11.40                |
| Lokasi                  | : Laboratorium Kimia Analisis |
| Sumber Data             | : Muhammad Baldat, S.Si.      |

---

#### **Deskripsi Data**

Informan adalah pembina ekstrakurikuler mentoring keagamaan di SMK Negeri 1 Panjatan. Beliau sebagai guru mengajar mata pelajaran produktif kimia analisis dan sudah mengajar sejak tahun 2008. Sebelum mengajar di SMK Negeri 1 Panjatan, Alamat rumah beliau ada di Jogahan, Bumirejo, Lendah, Kulon Progo, Yogyakarta.

Dalam wawancara ini pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan kepada beliau antara lain adalah alasan menjabat pembina mentoring, tugas guru pembina mentoring keagamaan, tujuan mentoring keagamaan, latar sejarah mentoring keagamaan, pendapat beliau tentang kondisi siswa, pandangan beliau terkait karakteristik siswa yang memiliki religiusitas dimensi ibadah yang baik, faktor pendukung mentoring, serta faktor penghambat mentoring keagamaan.

Dari hasil wawancara ini diperoleh informasi bahwa walaupun beliau bukan guru PAI namun beliau menjadi pembina mentoring PAI karena dianggap mampu oleh rekan-rekan gurunya. Namun, beliau menjelaskan bahwa beliau adalah guru pembina mentoring yang tidak formal. Tugas guru pembina mentoring PAI adalah untuk memantau dan mengontrol jalannya mentoring PAI.

Dari penjelasan beliau diperoleh informasi bahwa mentoring Pendidikan Agama Islam yang ada di SMK Negeri 1 Panjatan berawal dari keprihatinan akan kondisi siswa. Kondisi siswa yang berupa praktik keagamaan dan kesadaran beragama dapat digali dari ujian praktik kelas XII. Saat ujian praktik tersebut terdapat sesi tanya jawab antara siswa dengan guru penguji. Pertanyaan-



pertanyaan yang disampaikan adalah pertanyaan untuk mengetahui kondisi siswa tentang pergaulan, ibadah, dan akhlak mereka. Pada ujian praktik tahun ajaran 2011/2012 diketahui bahwa 20% - 30% siswa kelas XII melakukan pergaulan bebas. Sedangkan dari total siswa sekitar 80% pernah melakukan pacaran. Jadi, dari total siswa kelas XII 126 siswa hanya ada 4-5 siswa yang tidak pacaran. Kami bisa membuat siswa mau jujur menjawab semua pertanyaan dengan pendekatan emosional kepada siswa, sehingga siswa mau jujur atas jawaban-jawaban mereka.

Berawal dari keprihatinan tersebut kemudian muncul keinginan dari beberapa guru untuk membuat sebuah kegiatan keagamaan yang mampu memperbaiki kondisi siswa tersebut. Keinginan ini didukung pula oleh beberapa siswa yang peduli terhadap kebaikan. Tak lama setelah itu, kemudian rohisi bekerja sama dengan ISC mengajukan proposal kepada kepala sekolah terkait ekstrakurikuler mentoring keagamaan. Setelah mempelajari proposal tersebut, ternyata kepala sekolah menerimanya dengan positif. Segera kepala sekolah bersama guru Pendidikan Agama Islam menindaklanjuti proposal mentoring tersebut. Setelah itu, ekstrakurikuler mentoring keagamaan pun dimulai. Para mentoring PAI adalah kakak dari ISC yang masih kuliah di beberapa universitas jogja dan ada pula yang sudah bekerja. Tujuan dari mentoring PAI ini adalah untuk membentuk arus kebaikan di lingkungan sekolah.

### **Interpretasi Data**

1. Mentoring PAI bermula dari keprihatinan kondisi moral dan ibadah siswa yang dapat terdeteksi ketika ujian praktik agama.
2. Tujuan mentoring PAI adalah untuk membentuk arus kebaikan di lingkungan sekolah.

*Lampiran :Catatan Lapangan 4*

**CATATAN LAPANGAN 4**

|                         |                              |
|-------------------------|------------------------------|
| Metode Pengumpulan Data | :Wawancara                   |
| Hari/ Tanggal           | :Selasa, 31 Maret 2015       |
| Waktu                   | :10.45 – 11.00               |
| Lokasi                  | :Laboratorium Kimia Industri |
| Sumber Data             | :Wakhid Sujarwo, S.T.        |

---

**Deskripsi Data**

Informan adalah pembina ekstrakurikuler mentoring keagamaan di SMK Negeri 1 Panjatan. Beliau sebagai guru mengajar mata pelajaran kimia industri dan sudah mengajar sejak tahun 2008. Sebelum mengajar di SMK Negeri 1 Panjatan, beliau mengajar di SMA Muhammadiyah 1 Wates. Alamat rumah beliau ada di Terbah, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta.

Dari wawancara ini diperoleh informasi terkait tugas pembina mentoring adalah untuk melihat program dan memantau mentoring PAI. Beliau juga menjelaskan tentang kondisi religiusitas siswa di SMK N 1 Panjatan cukup baik setelah adanya mentoring. Siswa menjadi rajin sholat dhuha dan masjidnya kini menjadi ramai.

Beliau kemudian juga menjelaskan dampak positif dari mentoring PAI. Dampak positifnya adalah Rohis di sekolah menjadi aktif, ada kesinergian yang baik antara adik dan kakak kelas, anggota kerohisan menjadi lebih banyak, di masjid sering ada kajian keislaman, terdapat program-program yang bermanfaat untuk siswa. Intinya mentoring mampu menggerakkan siswa untuk melakukan kebaikan-kebaikan. Adapun dampak negatif dari mentoring lebih kepada teknis, yaitu masalah waktu pulang menjadi sore.

Di akhir wawancara beliau menyampaikan harapannya terhadap mentoring PAI. Harapan beliau antara lain :ada kesinergian ibadah antara guru dengan siswa, energi ukhuwah antara adik dengan kakak kelas lebih baik, sholat dhuha dan

ibadah lain ke depannya lebih baik lagi, serta walaupun sekolah ini adalah sekolah negeri tapi beliau mempunyai harapan agar sekolah menjadi lebih islami.

### **Interpretasi Data**

1. Tugas seorang pembina mentoring PAI adalah untuk melihat program dan memantau jalannya mentoring PAI.
2. Dampak positif dari mentoring PAI adalah mampu menggerakkan siswa untuk aktif di Rohis sehingga masjid menjadi ramai.
3. Dampak negatif dari mentoring PAI adalah waktu pulang siswa yang lebih sore.
4. Mentoring PAI diharapkan mampu menjadi salah satu kegiatan yang bisa menjadikan SMK N 1 Panjatan lebih islami.

*Lampiran :Catatan Lapangan 5*

**CATATAN LAPANGAN 5**

|                         |                      |
|-------------------------|----------------------|
| Metode Pengumpulan Data | :Dokumentasi         |
| Hari/ Tanggal           | :Sabtu, 4 April 2015 |
| Waktu                   | :09.13 – 09.20       |
| Lokasi                  | :Kantor TU           |
| Sumber Data             | :Suyitno             |

---

**Deskripsi Data**

Informan adalah Koordinator TU SMK Negeri 1 Panjatan. Dari beliau, peneliti memperoleh data *soft copy* yang berisi data siswa, guru, dan karyawan SMK Negeri 1 Panjatan. Selain itu, diperoleh pula hard copy struktur organisasi SMK Negeri 1 Panjatan.

**Interpretasi**

Data tersebut akan digunakan untuk menyusun profil sekolah dan struktur organisasi yang akan disusun pada bab II pada bagian gambaran umum sekolah.

*Lampiran :Catatan Lapangan 6*

**CATATAN LAPANGAN 6**

|                         |                      |
|-------------------------|----------------------|
| Metode Pengumpulan Data | :Dokumentasi         |
| Hari/ Tanggal           | :Sabtu, 4 April 2015 |
| Waktu                   | :09.20 – 09.30       |
| Lokasi                  | :Kantor TU           |
| Sumber Data             | :Hasto Riyanto       |

---

**Deskripsi Data**

Informan adalah pegawai TU yang menjabat sebagai pembantu pengurus barang. Dari beliau diperoleh data *soft copy* data sarana prasarana.

**Interpretasi**

Data tersebut akan digunakan untuk menyusun keadaan sarana dan prasarana SMK Negeri 1 Panjatan untuk melengkapi bab II.

*Lampiran :Catatan Lapangan 7*

**CATATAN LAPANGAN 7**

|                         |                      |
|-------------------------|----------------------|
| Metode Pengumpulan Data | :Dokumentasi         |
| Hari/ Tanggal           | :Sabtu, 4 April 2015 |
| Waktu                   | :09.30 – 09.45       |
| Lokasi                  | :Ruang guru          |
| Sumber Data             | :Sukirna, S.Pd.      |

---

**Deskripsi Data**

Informan adalah guru PKn yang menjabat menjadi Waka Kurikulum SMK Negeri 1 Panjatan. Dari beliau, peneliti memperoleh data *soft copy* yang berisi sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi sekolah, serta tujuan sekolah. Selain itu penulis juga memperoleh data terkait profil lengkap SMK Negeri 1 Panjatan.

**Interpretasi**

Data tersebut akan digunakan untuk menyusun sejarah dan perkembangan sekolah serta profil sekolah yang akan tulis pada bab II mengenai gambaran umum SMK Negeri 1 Panjatan.

### CATATAN LAPANGAN 8

|                         |                        |
|-------------------------|------------------------|
| Metode Pengumpulan Data | :Dokumentasi wawancara |
| Hari/ Tanggal           | :Rabu, 8 April 2015    |
| Waktu                   | :18.30 – 19.15         |
| Lokasi                  | :Rumah Pawitri         |
| Sumber Data             | :Pawitri Mulyaningsih  |

---

#### Deskripsi Data

Informan adalah koordinator mentor mentoring PAI dan sekaligus alumni SMK N 1 Panjatan. Beliau adalah alumni SMK N 1 Panjatan tahun 2013. Saat ini beliau sedang belajar di Universitas Mercu Buana jurusan psikologi.

Dari pengumpulan data dokumentasi ini diperoleh *soft copy* proposal mentoring PAI yang berisi tentang gambaran umum mentoring PAI SMK N 1 Panjatan. Selain itu diperoleh pula data siswa yang mengikuti mentoring PAI.

Setelah mendapat proposal mentoring PAI kemudian penulis mewawancarai narasumber. Penulis mewawancarai terkait gambaran umum mentoring, proses pelaksanaan mentoring, serta bagaimana mentoring membentuk religiusitas dimensi ibadah pada siswa.

Dari hasil wawancara ini diperoleh informasi bahwa mentoring awalnya hanya diperuntukkan bagi anggota rohis. Mentoring tersebut ternyata berdampak positif bagi siswa sehingga sekolah tertarik untuk menjadikan mentoringnya rohis menjadi ekstrakurikuler mentoring keagamaan. Awalnya yang mengikuti 40 siswa terdiri dari rohis dan murni peserta mentoring dari kelas 10. Sehingga kami mendatangkan mentor bantuan/ relawan dari ISC selaku komunitas pelajar muslim di bidang kulon progo.

Setelah sekolah menginginkan mentoring menjadi ekstrakurikuler pilihan, maka alumnus rohis (Paw dan Maryati) bekerja sama dengan ISC membuat proposal untuk diajukan kepada sekolah agar ekstrakurikuler tersebut menjadi

ekstrakurikuler yang legal. Proposal tersebut akhirnya diterima sehingga setelah itu ekstrakurikuler mentoring dimulai.

Pelaksanaan mentoring PAI antara kelompok satu dengan kelompok lain tidak dilakukan bersamaan. Terkait waktu biasanya disesuaikan dengan bisanya mentor mengisi mentoring. Namun, rata-rata pelaksanaan mentoring setiap hari Jumat, pukul 15.30 – 16.30 atau hari Sabtu, pukul 14.00 – 16.00. Proses pelaksanaan mentoring dimulai dari pembukaan, kemudian tilawah, hafalan, kultum, materi, lain-lain, dan terakhir penutup. Selain mentoring inti ini, terdapat pula program-program pendukung, antara lain: upgrading mentoring (outbond), suplemen mentor (untuk menghasilkan mentor yang handal dan profesional), mentoring fun (masak, rihlah, dan nonton bareng), serta mentoring smart (training motivasi belajar, diskusi, bedah buku, dll).

Metode-metode yang digunakan dalam mentoring PAI antara lain: metode ceramah, tanya jawab, diskusi, *video critic*, keteladanan, hafalan, karya wisata, dan penugasan. Hasil dari mentoring ini adalah masjid menjadi ramai dengan kegiatan keagamaan dan ibadah, siswa berpakaian lebih syar'i, ibadah siswa lebih meningkat, akhlak siswa lebih meningkat, dan pergaulan siswa lebih terjaga.

Terkait religiusitas dimensi ibadah siswa, pawitri menjelaskan bahwa mentor-mentor mempunyai loyalitas yang tinggi dan memiliki tujuan yang sama yaitu untuk membentuk religiusitas pada siswa peserta mentoring. Bentuk loyalitas yang ditunjukkan mentor antara lain mereka rajin sms adik-adik untuk rajin beribadah, selalu memberikan motivasi kepada adik-adik, dan melakukan pendampingan terkait ibadah mereka.

Pada akhir wawancara pawitri menyebutkan beberapa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan mentoring PAI. Faktor pendukung mentoring PAI antara lain guru dan kepala sekolah yang *open mind*, kurikulum yang mendukung kegiatan ini, antusias dan minat siswa tinggi, sarana dan prasarana mendukung, pendanaan selama ini cukup, dan para mentor yang loyal dan bertanggung jawab. Adapun faktor penghambat mentoring PAI adalah masalah waktu, isu-isu negatif, dan orang tua.



## Interpretasi

Data tersebut akan digunakan untuk gambaran umum mentoring yang akan ditulis pada bab II. Selain itu data tersebut juga akan penulis gunakan untuk pendukung data pada bab III.

Adapun interpretasi dari hasil wawancara kepada Pawitri antara lain :

1. Mentoring PAI awalnya adalah salah satu kegiatan yang ada di Rohis kemudian disepakati menjadi ekstrakurikuler yang legal.
2. Proses pelaksanaan mentoring dimulai dari pembukaan, kemudian tilawah, hafalan, kultum, materi, lain-lain, dan terakhir penutup.
3. Program pendukung mentoring PAI adalah upgrading mentoring, suplemen mentor, mentoring fun, dan mentoring smart.
4. Metode yang digunakan para mentor dalam mengisi mentoring adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi, keteladanan, *video critic*, hafalan, dan rihlah.
5. Pembentukan religiusitas dimensi ibadah dalam mentoring dilakukan dengan beberapa program, antara lain sms mentor, pengisian buku *mutaba'ah yaumiyah*, pemberian keteladanan, mabit, melakukan dakwah fardhiyah, dan menampilkan figuritas.
6. Faktor pendukung mentoring PAI : dukungan pihak sekolah, sarana prasarana yang baik, dana mencukupi, para mentor yang loyal dan bertanggung jawab.
7. Faktor penghambat mentoring PAI isu negatif, masalah waktu, dan orang tua.

*Lampiran :Catatan Lapangan 9*

**CATATAN LAPANGAN 9**

|                         |                                                      |
|-------------------------|------------------------------------------------------|
| Metode Pengumpulan Data | :Dokumentasi                                         |
| Hari/ Tanggal           | :Sabtu, 9 April 2015                                 |
| Waktu                   | :10.30 – 10.47                                       |
| Lokasi                  | : Masjid SMK Negeri 1 Panjatan                       |
| Sumber Data             | :Para mentor (Nuriyati, Pawitri, Lilik Heri, Otavia) |

---

**Deskripsi Data**

Dari para mentor, peneliti memperoleh data *soft copy* yang berisi materi-materi mentoring PAI. Materi- materi tersebut antara lain adalah makna ibadah, keutamaan sholat dhuha, rowatib, qiyamul lail, dan sholat fardhu, keutamaan membaca Al Quran dan puasa sunnah.

**Interpretasi**

Data tersebut akan digunakan untuk melengkapi data bab II pada bagian materi mentoring PAI SMK N 1 Panjatan.

### **CATATAN LAPANGAN 10**

|                         |                                       |
|-------------------------|---------------------------------------|
| Metode Pengumpulan Data | :Wawancara                            |
| Hari/ Tanggal           | :Rabu, 22 April 2015                  |
| Waktu                   | :14.15 – 14.25                        |
| Lokasi                  | :Serambi Masjid SMK Negeri 1 Panjatan |
| Sumber Data             | :Aniisaa Hanif Nurlaila               |

---

#### **Deskripsi Data**

Sumber data merupakan mentee dengan mentor Pawitri Mulyaningsih yang duduk di kelas X Farmasi 2. Penulis mewawancarai siswa tersebut dengan beberapa pertanyaan antara lain tentang motivasi mengikuti mentoring, aktivitas apa yang disukai saat mentoring, apa dampak dari mentoring, dan program apa yang bisa membantu membentuk religiusitas dimensi ibadahnya.

Dari wawancara ini diperoleh informasi bahwa motivasi Nisa mengikuti mentoring karena kemauan sendiri dan ternyata dia merasa bahwa mentoring itu mengasyikkan sehingga sampai saat ini ia merasa bahwa mentoring adalah salah satu kegiatan yang ditunggu-tunggu. Aktivitas mentoring yang disukai adalah ketika tilawah, materi, dan ketika curhat. Dampak yang ia rasakan setelah mengikuti mentoring PAI antara lain: ada mentor yang selalu mendampingi dan menasehati ketika dia salah, ibadahnya menjadi semakin rajin, dalam berpakaian ia lebih syar'i, ada kepedulian terhadap teman yang mungkin belum baik sehingga ia ingin mengajak teman tersebut dalam kebaikan, dan selalu mengusahakan bisa sholat berjamaah di masjid.

Ketika ditanyai mengenai sosok mentor, ia berpendapat bahwa mentor adalah sosok yang bisa dijadikan teladan, ia mempunyai keinginan untuk mencontoh mentor tersebut. Terkait pembentukan religiusitas dimensi ibadah ia menjelaskan bahwa setelah mengikuti mentoring ia menjadi rajin beribadah karena ada mentor yang selalu mengingatkan. Selain itu di mentoring ada program

pengisian buku *mutaba'ah yaumiyah* yang sangat membantu ia dalam meningkatkan ibadah.

### **Interpretasi Data**

1. Mentoring merupakan ekstrakurikuler pilihan di mana siswa mengikutinya karena kemauannya sendiri.
2. Banyak dampak positif dari mentoring PAI
3. Salah satu aktivitas yang mampu membentuk religiusitas dimensi ibadah siswa adalah pengisian buku *mutaba'ah yaumiyah*.



### CATATAN LAPANGAN 11

|                         |                                  |
|-------------------------|----------------------------------|
| Metode Pengumpulan Data | : Observasi dan wawancara        |
| Hari/ Tanggal           | : Jumat, 24 April 2015           |
| Waktu                   | : 24 April 2015                  |
| Lokasi                  | :Serambi Masjid SMK N 1 Panjatan |
| Sumber Data             | : Oktavia (mentor)               |

---

#### Deskripsi Data

Penulis melakukan observasi pelaksanaan mentoring PAI. Dari hasil pengamatan penulis mengetahui bahwa susunan acara ketika mentoring adalah pembukaan, tilawah, hafalan, kultum, inti, lain-lain (*qodoya rowa'i*) dan terakhir penutup. Penulis melihat secara detail jalannya mentoring. Dari wawancara yang dilakukan penulis didapatkan hasil tentang bagaimana pembentukan religiustas dimensi ibadah. Dalam kelompok mentoring ini pembentukan religiusitas dimensi ibadah dilakukan melalui bimbingan ibadah secara langsung. Beliau mengungkapkan .Pertama, beliau menyampaikan materi ibadah kepada siswa. Misanya materi keutamaan Al Quran. Setelah materi itu selama seminggu dalam kelompok mentoring ini akan diterapkan membaca Al Quran 4 lembar sehari. Dengan ini diharapkan para mentee akan langsung mengaplikasikan materi yang sudah saya sampaikan. Selama proses ini mentor akan memantau mereka agar mereka konsisten dengan target yang dibuat bersama. Mentor akan mengingatkan mereka melalui sms. Pada pertemuan berikutnya mentor akan mengecek mereka satu per satu terkait target membaca Al Quran ini. Bagi siswa yang mencapai atau melampaui target yang sudah ditentukan maka akan mentor apresiasi dengan diberi hadiah. Hal ini juga diterapkan untuk materi ibadah yang lainnya, seperti Qiyamul Lail, puasa, dll.

Terkait persiapan mengisi mentoring ada beberapa persiapan yang harus dilakukan antara lain persiapan ruhi dan materi serta *planning* yang matang.

### **Interpretasi Data**

1. Susunan acara ketika mentoring adalah pembukaan, tilawah, hafalan, kultum, inti, lain-lain, dan terakhir penutup.
2. Siswa mempunyai antusias yang tinggi ketika mentoring berlangsung. Hal ini terlihat dari semangat siswa untuk mencatat setiap apa yang dikatakan oleh mentor.
3. Program bimbingan ibadah cukup efektif untuk membentuk religiusitas dimensi ibadah pada siswa.



### **CATATAN LAPANGAN 12**

|                         |                                |
|-------------------------|--------------------------------|
| Metode Pengumpulan Data | : Observasi                    |
| Hari/ Tanggal           | : Jumat, 24 April 2015         |
| Waktu                   | : 16.00                        |
| Lokasi                  | : Masjid SMK Negeri 1 Panjatan |
| Sumber Data             | : Kelompok mentoring Nuriyati  |

---

#### **Deskripsi Data**

Observasi yang dilakukan pada hari ini adalah bagaimana proses mentoring PAI. Terkait susunan acara mentoring PAI hampir sama dengan observasi yang dilakukan penulis di kelompok mentoring Oktavia. Yang membedakan adalah acara hafalan dan materi intinya. Metode hafalan yang dilakukan dalam kelompok ini diserahkan ke anak-anaknya. Maksudnya, anak diberi kebebasan akan menghafalkan surat apa saja pada juz 30. Sedangkan pada materi inti Nuri menggunakan metode yang cukup menarik, yaitu menggunakan metode gambar. Materi yang disampaikan adalah permasalahan remaja. Mentee dibagi kelompok kemudian masing-masing kelompok diminta mendeskripsikan permasalahan-permasalahan remaja dalam bentuk gambar. Setelah itu, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.

#### **Interpretasi**

Pelaksanaan mentoring PAI cukup menarik sehingga siswa terlihat antusias mengikuti mentoring ini.

### CATATAN LAPANGAN 13

|                         |                                   |
|-------------------------|-----------------------------------|
| Metode Pengumpulan Data | : Wawancara                       |
| Hari/ Tanggal           | : Jumat, 24 April 2015            |
| Waktu                   | : 15.25 – 15.38                   |
| Lokasi                  | : Serambi Masjid SMK N 1 Panjatan |
| Sumber Data             | : Anggi Aryunani                  |

---

#### Deskripsi Data

Anggi merupakan siswa peserta mentoring dalam kelompok Nuriyati. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan kepada Anggi antara lain adalah motivasi mengikuti mentoring, apa pendapat dia terkait mentor dan kegiatan mentoring PAI, apa dampak mentoring, dan bagaimana proses pembentukan mentoring PAI dalam membentuk religiusitas dimensi ibadah.

Dari hasil wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa Anggi mengikuti mentoring karena inisiatif dia sendiri. Menurut Anggi, mentoring ini mampu membuat ia semakin baik dalam berpakaian dan ibadahnya. Ketika ditanya mengenai proses pembentukan religiusitas dimensi ibadah, ia menjelaskan bahwa salah satu cara yang dilakukan dalam mentoring PAI untuk meningkatkan ibadah para mentee adalah dengan pengisian buku *mutaba'ah yaumiyah*. Setiap minggu dalam kelompok dia dibuat target dalam ibadah. Berikut target yang ada di kelompok Anggi :

- 1) Sholat fardhu : 35x tiap minggu diusahakan tepat waktu.
- 2) Sholat berjamaah : 5x tiap minggu
- 3) Sholat Dhuha : 7x tiap minggu
- 4) Qiyamul Lail : 3x tiap minggu
- 5) Sholat Rowatib : 1x tiap hari
- 6) Shaum sunnah : 1x tiap minggu
- 7) Membaca Al Quran : 5 lembar tiap hari



- 8) Birrul Walidain : setiap hari
- 9) Hafalan : 3 ayat tiap minggu
- 10) Infak : 1x tiap minggu

Menurut dia, dengan target semacam ini sangat mampu memberikan motivasi pada para mentee untuk lebih semangat lagi dalam beribadah. dia merasa ibadah hanya untuk Allah. Dia beribadah tidak ada paksaan apapun.

### **Interpretasi Data**

1. Siswa cukup antusias mengikuti mentoring PAI
2. Target yang dibuat dalam pelaksanaan buku *mutaba'ah yaumiyah* mampu memberikan motivasi siswa untuk lebih semangat beribadah.

#### CATATAN LAPANGAN 14

|                         |                                       |
|-------------------------|---------------------------------------|
| Metode Pengumpulan Data | : Wawancara                           |
| Hari/ Tanggal           | : Jumat, 24 April 2015                |
| Waktu                   | : 15.45 – 16.00                       |
| Lokasi                  | : Serambi Masjid SMK N 1 Panjatan     |
| Sumber Data             | : Riska Nurmalasari dan Eni Rahmawati |

---

#### Deskripsi Data

Riska dan Eni merupakan siswa peserta mentoring dalam kelompok Nuriyati. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan kepada Riska antara lain motivasi mengikuti mentoring, apa pendapat dia terkait mentor dan kegiatan mentoring PAI, apa dampak mentoring, dan bagaimana proses mentoring PAI dalam membentuk religiusitas dimensi ibadah.

Dari hasil wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa menurut riska, salah satu aktivitas yang dilakukan dalam kegiatan mentoring PAI yang mampu meningkatkan ibadahnya adalah buku mutabaah yaumiyah. Buku ini adalah buku yang digunakan oleh para mentor untuk memantau ibadah para mentee. Setiap mentoring, mentee harus mengisi amalan ibadah apa saja yang ia lakukan selama satu minggu. Amalan-amalan ibadah yang terpantau di buku mutabaah yaumiyah antara lain : sholat fardhu, sholat dhuha, sholat qiyamul lail, sholat rowatib, puasa sunnah, membaca Al Quran, infak, birul walidain, dan aktivitas olah raga.

Selanjutnya Eni menjelaskan terkait bagaimana mentor menyampaikan materi kepada mereka. Menurut dia, ada banyak metode yang digunakan dalam mentoring PAI. Metode-metode tersebut adalah ceramah, tanya jawab, mind map, dan *video critic*. Ia berpendapat bahwa penyampaian materi menggunakan *video lebih* menarik dan lebih cepat paham. Sehingga dia menyukai metode ini.

#### Interpretasi Data

Buku mutabaah yaumiyah adalah salah satu aktivitas dalam mentoring yang mampu memberikan motivasi bagi siswa untuk lebih rajin beribadah. Sedangkan

metode *video critic* merupakan salah satu metode yang efektif untuk menyampaikan materi mentoring.



*Lampiran :Catatan Lapangan 15*

### **CATATAN LAPANGAN 15**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/ Tanggal : Rabu, 29 April 2015  
Waktu : 14.15 – 14.35  
Lokasi : Depan kelas X Far 1  
Sumber Data : Annisaa Hanif

---

#### **Deskripsi Data**

Nara sumber merupakan siswa peserta mentoring dengan mentor Pawitri Mulyaningsih. Pada wawancara ini penulis menanyakan kepada siswa terkait kegiatan mabit mentoring PAI. Hasil wawancara ini menunjukkan bahwa kegiatan memberikan pengalaman yang baru dan berkesan bagi siswa. Dalam kegiatan mabit siswa ditingkatkan ibadahnya, seperti membaca Al Quran, sholat wajib berjamaah, sholat dhuha, dan sholat rowatib.

#### **Interpretasi Data**

Pengalaman beragama siswa bisa dibentuk dalam kegiatan mabit yang dilaksanakan oleh mentoring PAI.

### *Lampiran :Catatan Lapangan 16*

#### **CATATAN LAPANGAN 16**

|                         |                                           |
|-------------------------|-------------------------------------------|
| Metode Pengumpulan Data | : Observasi                               |
| Hari/ Tanggal           | : Rabu, 2 Mei 2015                        |
| Waktu                   | : 14.15 – 15.00                           |
| Lokasi                  | : Serambi Masjid SMK N 1 Panjatan         |
| Sumber Data             | : Kelompok mentoring pawitri dan Nuriyati |

---

#### **Deskripsi Data**

Penulis melakukan observasi pelaksanaan mentoring PAI. Dari hasil pengamatan penulis mengetahui bahwa susunan acara ketika mentoring adalah pembukaan, tilawah, hafalan, kultum, inti, lain-lain (*godoya rowa'i*) dan terakhir penutup. Penulis melihat secara detail jalannya mentoring. Pada mentoring ini kali ini materi yang disampaikan adalah materi permasalahan remaja. Yang menarik bagi penulis di sini adalah metode yang digunakan oleh mentor. Metodenya adalah metode presentasi dengan gambar. Jadi, mentee dibagi menjadi beberapa kelompok. Kemudian mereka berdiskusi untuk menjelaskan tentang permasalahan remaja, namun disajikan dalam bentuk gambar. Setelah itu, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka. Selain itu, masing-masing kelompok juga diminta untuk memberikan solusi dari permasalahan remaja ini.

Dari proses ini, terlihat bahwa mentee cukup kreatif dalam menyajikan materi. Selain itu, mentor juga berhasil membangun pembelajaran yang menarik sehingga siswa semangat untuk mempelajari islam.

#### **Interpretasi Data**

1. Mentor cukup kreatif membangun suasana dan memilih metode
2. Mentee memiliki antusias yang tinggi pada mentoring PAI.

*Lampiran :Catatan Lapangan 17*

**CATATAN LAPANGAN 17**

|                         |                        |
|-------------------------|------------------------|
| Metode Pengumpulan Data | : Wawancara            |
| Hari/ Tanggal           | : Senin, 4 Mei 2015    |
| Waktu                   | : 15.30 – 15.40        |
| Lokasi                  | : Rumah Pawitri        |
| Sumber Data             | : Pawitri Mulyaningsih |

---

**Deskripsi Data**

Pawitri adalah koordinator mentor sekaligus mentor di SMK N 1 Panjatan. Pada kesempatan ini penulis menanyakan kategori penilaian siswa peserta mentoring PAI. Dari sini penulis menjadi tahu bahwa setiap semester para mentor membuat penilaian untuk para mentee. Mentoring ini dinilai karena kegiatan ini termasuk ke dalam ekstrakurikuler pilihan. Di SMK N 1 Panjatan sendiri, ekstrakurikuler nantinya akan dinilai dan biasanya akan masuk di nilai rapor.

Mengenai penilaian ini, sekolah menginginkan ada dua nilai, yaitu nilai A dan nilai B. Dalam menilai anak, terdapat beberapa kriteria penilaian, antara lain :

1. Presensi siswa mencapai 75%
2. Keaktifan di forum mentoring
3. Keaktifan di forum luar mentoring (misalnya rohis dan kegiatan keislaman)
4. Ibadah siswa

Untuk khusus ibadah, mentor menilainya dengan indikator sebagai berikut: menunaikan ibadah wajib, suka/gemar membaca Al Quran, sholat tepat waktu, puasa ramadhan, membayar zakat, dan mulai mau melaksanakan ibadah sunnah. Kalau ditanya terkait kategori tinggi, sedang, atau rendahnya ibadah siswa biasanya kami melihat siswa yang mencapai ibadah dengan jumlah tertinggi kemudian kami membuat rangenya. Jadi, mentor memang tidak mematok siswa harus sholat dhuha atau ibadah lain berapa kali. Tugas mentor adalah mengajak agar siswa mau beribadah. Ya, karena memang mereka masih pada tahap awal. Besok kalau pas kelas XI mungkin mentor akan menaikkan target mereka. Dalam

membuat penilaian ini biasanya para mentor akan mengadakan rapat terlebih dahulu untuk membahas rapat. Atau kalau tidak, koordinator mentor akan mengumpulkan buku presensi dan buku *mutaba'ah yaumiyah* kemudian ia akan merekapnya dengan dibantu mentor lain.

### **Interpretasi data**

1. Setiap semester diadakan penilaian terhadap para mentee
2. Kriteria penilaian siswa adalah : presensi, keaktifan di forum mentoring, keaktifan di forum luar mentoring, dan ibadah siswa.
3. Data ini akan digunakan penulis untuk melengkapi data pada bab III pada bagian religiusitas dimensi ibadah siswa.

*Lampiran :Catatan Lapangan 18*

### **CATATAN LAPANGAN 18**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/ Tanggal : Senin, 18 Mei 2015  
Waktu : 12.45 – 13.00  
Lokasi : Masjid Iqro  
Sumber Data : Lilik Heri Spto Nugroho

---

#### **Deskripsi Data**

Lilik merupakan satu-satunya mentor putra yang ada di SMK N 1 Panjatan. Memang, peserta putra mentoring PAI hanya sedikit. Hal ini dikarenakan jumlah siswa putra di SMK N 1 Panjatan juga sedikit. Selain itu, minat siswa putra terhadap mentoring juga sedikit. Pada hari ini, wawancara hanya berlangsung sebentar karena beliau akan ada acara.

Dari wawancara ini diperoleh informasi bahwa untuk mentee putra ibadahnya memang lebih sedikit jika dibandingkan dengan mentee putri. beliau juga menjelaskan bahwa sebelumnya ada mentee yang sholat fardhu saja masih sangat bolong-bolong. Namun ketika mengikuti mentoring dan melakukan pengisian buku *mutabaah yaumiyah* mentee ini lambat laun memperbaiki sholat fardhunya dan kini Alhamdulillah ia bisa sholat fardhu dengan full. Memang, khusus mentoring kelompok putra PR besar bagi mentori putra adalah memperbaiki ibadah wajib mereka terlebih dahulu. Jadi jika dilihat memang untuk ibadah-ibadah sunnah para siswa putra masih kurang. Sebenarnya mereka juga pengurus rohis, namun mereka kurang aktif.

#### **Interpretasi data**

Bahwa kelompok mentoring putra religiusitas dimensi ibadahnya lebih rendah jika dibandingkan kelompok mentoring putri.



### **CATATAN LAPANGAN 19**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/ Tanggal : Rabu, 27 Mei 2015  
Waktu : 19.34 – 20.00  
Lokasi : Rumah Nuriyati  
Sumber Data : Nuriyati

---

#### **Deskripsi Data**

Nuriyati adalah mentor dari mentoring SMK N 1 Panjatan. Wawancara hari ini merupakan wawancara yang juga berlangsung singkat. Pertanyaan yang diajukan kepada nuriyati adalah pertanyaan terkait bagaimana cara mentor membimbing ibadah siswa dan bagaimana pelaksanaan ibadah sholat qiyamul lail bagi siswa. Dalam hal ini, ada salah satu mentee dari kelompok mentoring nuriyati yang mencapai sholat qiyamul lail dengan kategori tinggi.

Dari wawancara ini diperoleh informasi bahwa bimbingan ibadah sholat qiyamul lail dirasa belum optimal. Menurut beliau, untuk Qiyamul Lail ini ada dua tugas sekaligus. Yaitu pembentukan ibadah sekaligus akidah siswa. Mengapa akidah? Kebanyakan dari siswa itu masih tinggal di desa dan sebagian tempat wudhunya ada di luar rumah atau kamar mandinya terpisah. Karena hal tersebut, beberapa siswa takut untuk keluar malam guna mengambil air wudhu. Nah, ini kan berkaitan dengan akidah. Oleh karena itu Nuri mengatakan bahwa untuk Qiyamul Lail itu ada dua hal yang dibentuk, yaitu akidah dan ibadah siswa. Tapi, ia menjelaskan bahwa kondisi ini sesungguhnya lebih baik jika dibandingkan ketika siswa-siswi belum mengikuti mentoring PAI.

Walaupun demikian, upaya bimbingan ibadah kepada siswa tidak pernah untuk dihentikan. Bimbingan itu dilakukan melalui sms kepada siswa-siswi agar mereka ibadah. Tak jarang, para mentor sms malam-malam untuk membangunkan mereka sholat tahajud. Demikian juga untuk ibadah-ibadah yang lainnya.

### **Interpretasi Data**

Ada dua tugas sekaligus dalam membentuk religiusitas dimensi ibadah pada siswa, khususnya ibadah sholat qiyamul lail. Yaitu membentuk akidah dan juga membentuk ibadah mereka.

Salah satu cara yang dilakukan mentor untuk membimbing ibadah siswa dengan sms atau memberikan kata-kata motivasi kepada mereka.



*Lampiran :Catatan Lapangan 20*

**CATATAN LAPANGAN 20**

|                         |                           |
|-------------------------|---------------------------|
| Metode Pengumpulan Data | : Wawancara               |
| Hari/ Tanggal           | : Sabtu, 30 Mei 2015      |
| Waktu                   | : 16.00 – 10.00           |
| Lokasi                  | : Masjid SMK N 1 Panjatan |
| Sumber Data             | : Nur Ari Widyastuti      |

---

**Deskripsi Data**

Nara Sumber merupakan mentor sekaligus admin dari program Odoj yang diadakan oleh tim mentor mentoring PAI SMK N 1 Panjatan. Penulis mewawancarai beliau karena dari beberapa wawancara yang dilakukan penulis kepada siswa, kebanyakan dari mereka mengatakan bahwa salah satu program yang mampu membuat siswa semangat membaca Al Quran adalah adanya Odoj. Dari informasi awal ini kemudian penulis tertarik untuk mewawancarai admin guna memperoleh informasi lebih terkait program Odoj. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan penulis antara lain: sejak kapan Odoj ada, mengapa odoj ada, bagaimana pelaksanaan program odoj, dan apa dampak bagi siswa.

Dari wawancara ini, diketahui bahwa odoj merupakan program baru yang ada di mentoring. Odoj adalah singkatan One Day One Juz. Artinya bahwa dalam sehari diupayakan bisa membaca Al Quran satu juz per hari. Odoj dimulai baru pada bulan Maret. Awalnya hanya ditujukan untuk mentee di kelompok Ari, namun karena siswa lain tertarik maka program ini kemudian diluaskan. Bahkan ada siswa yang tidak mengikuti mentoring PAI tapi ia mengikuti program Odoj. Program Odoj dilaksanakan sehari 24 jam dari pukul 09.00 – 21.00. mereka harus melaporkan bacaan Quran mereka. Bagi yang tidak mencapai target akan diberi surat peringatan (SP). Target dari program ini adalah untuk merutinkan siswa membaca Al Quran. jadi arahnya baru ke arah si anak untuk tilawah dulu. Dampak dari Odoj adalah : ada kerutinan interkasi siswa dengan Al Quran (walaupun di awal seperti kayak ada paksaan), di grup ini bisa saling memberi semangat membaca Al Quran, dan dari program odoj ini siswa lebih menghargai

waktu. Seperti setiap ada waktu luang mereka akan disibukkan dengan membaca Al Quran dari pada untuk merumpi atau aktivitas yang lain.

### **Interpretasi Data**

1. Program Odoj merupakan program yang mampu membimbing siswa untuk rajin membaca Al Quran.
2. Target program odoj adalah untuk merutinkan siswa membaca Al Quran, antara teman grup bisa saling memberi semangat membaca Al Quran.
3. Dampak program odoj bisa menjadikan siswa menghargai waktu.



*Lampiran :Catatan Lapangan 21*

**CATATAN LAPANGAN 21**

|                         |                                      |
|-------------------------|--------------------------------------|
| Metode Pengumpulan Data | : Wawancara                          |
| Hari/ Tanggal           | : Senin, 1 Juni 2015                 |
| Waktu                   | : 16.10 – 16.25                      |
| Lokasi                  | : Warung depan SMK Negeri 1 Panjatan |
| Sumber Data             | : Anggi Aryunani                     |

---

**Deskripsi Data**

Anggi merupakan siswa peserta mentoring PAI yang duduk di kelas X Farmasi 2. Wawancara ini dilakukan pada sore hari di warung depan SMK N 1 Panjatan. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan kepada Anggi adalah hal-hal terkait religiusitas dimensi ibadah dan pendapat ia dengan program mentoring PAI. Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut adalah bahwa tujuan ia mengikuti mentoring PAI adalah untuk mendalami agama. Setelah mengikuti mentoring PAI, ada banyak perubahan yang terjadi pada dirinya, antara lain: ia kini berpakaian lebih syar'i (menutup dada dan tidak membentuk lekuk tubuh), untuk ibadahnya semakin meningkat seperti ibadah dhuha, sholat wajib, dan membaca Al Quran. Untuk sholat dhuha misalnya : kalau dulu ia hanya melakukan sholat dhuha rata-rata satu kali sebulan, kini ia ingin sholat dhuha setiap hari. Adapun perasaan saat ia tidak melaksanakan sholat dhuha, ia merasa aktivitasnya menjadi gaduh, berantakan, dan seperti ada yang kurang.

**Interpretasi Data**

Data ini menggambarkan perubahan yang dialami siswa setelah ia mengikuti mentoring PAI.

*Lampiran :Catatan Lapangan 22*

## **CATATAN LAPANGAN 22**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/ Tanggal : Senin, 1 Juni 2015  
Waktu : 16.25 – 16.35  
Lokasi : Warung depan SMK Negeri 1 Panjatan  
Sumber Data : Yatin

---

### **Deskripsi Data**

Yatin adalah peserta mentoring di kelompok Nuriyati. Dari wawancara ini penulis mendapatkan penjelasan dari narasumber bahwa ada perubahan dalam beribadahnya ketika ia mengikuti mentoring dibandingkan saat ia belum mengikuti mentoring. Perbedaannya bahwa dulu ia semangat beribadah ketika akan atau sedang ujian, namun saat ini lebih semangat beribadah karena setiap waktu ada yang mengingatkan walaupun minimal satu minggu sekali.

Yatin juga menjelaskan bahwa dalam membentuk kesadaran siswa untuk beribadah mentor menyampaikan materi tentang ancaman dan materi tentang kematian.

### **Interpretasi Data**

1. Ada peningkatan ibadah siswa setelah ia mengikuti mentoring PAI
2. Pembentukan kesadaran beragama pada siswa melalui materi ancaman dan kematian.

### CATATAN LAPANGAN 23

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/ Tanggal : Rabu, 3 Juni 2015  
Waktu : 14.15 – 14.30  
Lokasi : Masjid SMK Negeri 1 Panjatan  
Sumber Data : Retno Yuningsih, Iffah Nuriana, Iffah Oktanti, dan  
Titik Setyowati

---

#### Deskripsi Data

Mereka adalah siswi kelas X yang mengikuti mentoring. Wawancara dilakukan pada siang hari saat pulang sekolah. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan kepada siswa antara lain terkait proses pelaksanaan mentoring PAI, kesadaran beragama siswa khususnya dalam beribadah, pengalaman beragama siswa, dan amalan ibadah situat siswa seperti ibadah sholat fardhu, sholat dhuha, sholat rowatib, sholat qiyamul lail, puasa sunnah, dan membaca Al Quran.

Dari hasil wawancara ini diperoleh informasi bahwa siswa-siswa dalam melaksanakan ibadah, sebagian besar ditujukan untuk Allah dan untuk mencari ridho Allah. Dalam beribadah mereka tidak terpaksa, termasuk dalam pelaksanaan *mutabaah yaumiyah*. Memang, pada awalnya buku ini terkesan memaksa siswa untuk beribadah namun lambat laun mereka beranggapan dengan mengisi buku ini menjadikan ia semangat beribadah. Untuk ibadah ritual mereka menjelaskan bahwa setelah mengikuti mentoring ibadah mereka meningkat walaupun masih sedikit.

#### Interpretasi Data

1. Ketaatan siswa dalam beribadah cukup baik, hal ini dapat dilihat dari tujuan mereka beribadah, yaitu untuk mencari ridho Allah.
2. Siswa tidak terpaksa dalam melakukan ibadah.
3. Buku *Mutaba'ah yaumiyah* membantu meningkatkan siswa dalam beribadah.
4. Ada peningkatan dalam beribadah siswa setelah mereka mengikuti mentoring PAI.





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, telp. (0274) 513056 fax. (0274) 519734  
e-mail: [tarbiyah@uin-suka.ac.id](mailto:tarbiyah@uin-suka.ac.id)  
YOGYAKARTA 55281

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/1343 /2015 Yogyakarta, 24 Maret 2015  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

**Kepada:**  
**Yth. Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Panjatan**  
**Di Kulon Progo**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul: **"EFEKTIVITAS MENTORING KEAGAMAAN TERHADAP PEMBENTUKAN RELIGIUSITAS DIMENSI IBADAH PADA SISWA SMK NEGERI 1 PANJATAN KULON PROGO YOGYAKARTA"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu, kami mengharap Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Rohanna Desy Kurniawati  
NIM : 11410083  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Botokan RT 13, Jatirejo, Lendah, Kulon Progo, Yogyakarta.

Untuk mengadakan penelitian di SMK Negeri 1 Panjatan Kabupaten Kulon Progo dengan metode pengumpulan data wawancara, observasi, dokumentasi, dan angket mulai tanggal 24 Maret 2015 - 24 Juni 2015.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

a. n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.

NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Ketua Jurusan PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip





operator2@yahoo.com

**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN IJIN**

070 /Reg / VI / 701 /3 /2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS ILMU**  
**TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN**  
**KALIJAGA YOGYAKARTA** Nomor : **UIN.02/DT.1/TL.00/1219/2015**

Tanggal : **16 Maret 2015** Perihal : **Ijin Penelitian**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **ROHANNA DESY KURNIAWATI** NIP/NIM : **11410083**

Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, UIN SUNAN**  
**KALIJAGA YOGYAKARTA**

Judul : **EFEKTIVITAS MENTORING KEAGAMAAN TERHADAP PEMBENTUKAN RELIGIUSITAS DIMENSI**  
**IBADAH PADA SISWA SMK NEGERI 1 PANJATAN KULON PROGO YOGYAKARTA**

Lokasi : **KABUPATEN KULON PROGO**

Waktu : **24 Maret 2015** s/d **24 Juni 2015**

**Dengan Ketentuan:**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan *softcopy* hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk *compact disk* (CD) maupun mengunggah (*upload*) melalui website : [adbang.jogjapro.go.id](http://adbang.jogjapro.go.id) dan menunjukkan naskah cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentatati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website : [adbang.jogjapro.go.id](http://adbang.jogjapro.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal **24 Maret 2015**

An. Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pengembangan  
Ub.  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra/Puti Astuti, M.Si.  
NIP. 19590525 198503 2 006

**Tembusan:**

- 1 Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)
- 2 Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga DIY
- 3 Bupati Kulon Progo cq KPT
- 4 WAKIL DEKAN I FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
- 5 Yang bersangkutan





**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**  
**BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU**  
Unit 1: Jl. Perwakilan No. 2, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611  
Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611  
Website: bpmp.kulonprogokab.go.id Email : bpmp@kulonprogokab.go.id

**SURAT KETERANGAN / IZIN**

Nomor : 070.2 /00295/III/2015

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/REG/v/701/3/2015, TANGGAL: 24 MARET 2015, PERIHAL: IZIN PENELITIAN

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;  
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..

Diizinkan kepada : ROHANNA DESY KURNIAWATI  
NIM / NIP : 11410083  
PT/Instansi : UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
Keperluan : IZIN PENELITIAN  
Judul/Tema : EFEKTIVITAS MENTORING KEAGAMAN TERHADAP PEMBENTUKAN RELIGIUSITAS DIMENSI IBADAH PADA SISWA SMK NEGERI 1 PANJATAN KULON PROGO YOGYAKARTA

Lokasi : SMK NEGERI 1 PANJATAN KULON PROGO

Waktu : 24 Maret 2015 s/d 24 Juni 2015

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : Wates  
Pada Tanggal : 25 Maret 2015

**KEPALA**  
**BADAN PENANAMAN MODAL**  
**DAN PERIZINAN TERPADU**

**AGUNG KURNIAWAN, S.I.P., M.Si.**

**Pembina Tk.I ; IV/b**

NIP. 19680805 199603 1 005

Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala SMK Negeri 1 Panjatan
6. Yang bersangkutan
7. Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN  
SMK NEGERI 1 PANJATAN**

Jl. Cerme - Panjatan, Kabupaten Kulon Progo 55655, Telp. (0274) 8529457  
E-mail : smkkimiakp@gmail.com, Website: www.smkkimiakp.blogspot.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 422/ 307

Yang bertandatangan dibawah ini :

a. Nama : Drs. E. SIGIT NURSUGIANTORO  
b. NIP : 19590501 198602 1 005  
c. Pangkat : Pembina, IV/a  
d. Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

a. Nama : ROHANNA DESY KURNIAWATI  
b. NIM : 11410083  
c. Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
d. Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
e. Alamat : Botokan Rt 13 Jatirejo Lendah Kulon Progo Yogyakarta

Telah benar – benar melakukan penelitian di SMK N 1 Panjatan dengan Judul Skripsi  
“ EFEKTIFITAS MENTORING KEAGAMAAN TERHADAP PEMBENTUKAN  
RELIGIUSITAS DIMENSI IBADAH PADA SISWA SMK NEGERI 1 PANJATAN KULON  
PROGO YOGYAKARTA”, mulai tanggal 24 Maret – 24 Juni 2015.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Panjatan, 10 Juni 2015

a.n. Kepala Sekolah  
Kasubag. Tata usaha



**SRI MURTINI, S.Pd.**

Penata TK I / III d

NIP. 19640408 198602 2 003

**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMK NEGERI 1 PANJATAN**

Jl. Cerme Panjatan Tlp. 02748529457 Email : smkkimiakp@gmail.com , Kulon Progo 55655

---

**TATA TERTIB**  
**KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MENTORING**  
**2014 / 2015**

1. Siswa wajib datang sepuluh menit sebelum ekstrakurikuler mentoring dimulai.
2. Waktu pelaksanaan ekstrakurikuler mentoring dimulai pukul 15.00 sampai 16.30 WIB
3. Siswa wajib mengisi daftar hadir ekstrakurikuler mentoring
4. Sebelum kegiatan ekstrakurikuler mentoring dilaksanakan siswa tidak boleh meninggalkan tempat kegiatan.
5. Siswa yang sakit / ada kepentingan sehingga tidak bisa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler harus minta izin kepada pembimbing.
6. Siswa yang memberikan keterangan palsu berkenaan dengan kehadirannya akan diberikan sanksi.
7. Peraturan ini berlaku mulai sejak tanggal ditetapkan.

Panjatan, Agustus 2014

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Pembimbing

Drs. E. SIGIT NURSUGIANTORO  
NIP 19590501 198602 1 005

DRS. SURAHMANTO  
NIP 19680108 199802 1 004



**KRITERIA KEBERHASILAN MENTORING PAI  
SMK NEGERI 1 PANJATAN**

| No | Kriteria                                                | Indikator                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|----|---------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Berkepribadian hanif (bersih akhlaknya)                 | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menunaikan ibadah wajib(shalat, puasa, zakat, dll)</li> <li>2. Suka/ gemar membaca Al-Qur`an</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| 2. | Bersemangat dalam ibadah (terutama ibadah wajib)        | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Shalat fardhu tepat waktu</li> <li>2. Mengutamakan shalat berjamaah min.2x1hari</li> <li>3. Shaum ramadhan</li> <li>4. Membayar zakat</li> <li>5. Membaca Qur`an dg rutin</li> <li>6. Mau melaksanakan ibadah sunah.</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| 3. | Memiliki kepedulian terhadap permasalahan di sekitarnya | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aktif ikut kegiatan (sekolah, masyarakat, (TPA, Rimas, dll)</li> <li>2. Suka menolong sesama</li> <li>3. Menjenguk teman yang sakit</li> <li>4. Responsif terhadap isu-isu negatif</li> <li>5. Dapat memberikan solusi positif untuk memecahkan masalah</li> <li>6. Memberikan kontribusi nyata</li> </ol>                                                                                                                                                                                            |
| 4. | Mempunyai semangat yang tinggi dalam menuntut ilmu.     | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendatangi undangan kegiatan Islam</li> <li>2. Sudah mampu memilah acara di TV atau radio yang bersifat Islami</li> <li>3. Merespon baik apa yang disampaikan mentor</li> <li>4. Antusias menghadiri forum taklim</li> <li>5. Bersemangat memperdalam ilmu tentang Islam (suka membaca buku Islam)</li> <li>6. Terlibat dan ikut andil dalam kegiatan amal</li> <li>7. Mengaplikasikan pengetahuan yang sudah disampaikan mentor</li> <li>8. Tidak berbicara sendiri dalam forum mentoring</li> </ol> |

|    |                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 5  | Tidak Menampakkan kecenderungan yang bertentangan dengan Islam baik secara akidah, pola pikir, maupun perilaku misalnya penerapan konsep aurat dalam keseharian. | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak bertato, bertindik, dan menggunakan aksesoris jahiliyah</li> <li>2. Mau menutup aurat</li> <li>3. Tidak percaya takhayul</li> <li>4. Tidak percaya ramalan</li> <li>5. Mengetahui hukum Islam mengenai pergaulan antara laki-laki dan perempuan</li> <li>6. Menutup aurat dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>7. Mengetahui adab-adab Islam dalam beraktivitas dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>8. Seorang wanita tidak berpenampilan selayaknya laki-laki.</li> </ol> |
| 6. | Menunjukkan kepercayaan kepada mentor                                                                                                                            | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ikhlas menerima sanksi bila melakukan kesalahan</li> <li>2. Mau bercerita pada mentor</li> <li>3. Minta saran</li> <li>4. Tidak banyak bertanya ketika diperintah</li> <li>5. Melakukan apa yang diperintah mentor</li> <li>6. Simpati terhadap peristiwa yang menimpa mentor</li> <li>7. Menjadikan mentor sbg sosok yang dikagumi</li> </ol>                                                                                                                                     |
| 7. | Bersedia mengikuti kajian dalam forum yang tetap.                                                                                                                | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ikut mentoring minimal 3x(75%) dalam sebulan</li> <li>2. Memberikan alasan syar'i ketika tidak berangkat mentoring</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |

DAFTAR PESERTA  
EKSTRAKURIKULER MENTORING  
SMK N 1 PANJATAN TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015

| NO | NAMA                       | Kelas       | MENTOR               |
|----|----------------------------|-------------|----------------------|
| 1  | Retno Yuningsih            | X Farmasi 2 | Pawitri Mulyaningsih |
| 2  | Titik Setyowati            | X Farmasi 2 | Pawitri Mulyaningsih |
| 3  | Ugi Amri Ma'rufi           | X Farmasi 2 | Pawitri Mulyaningsih |
| 4  | Siti Nur Khasanah          | X Farmasi   | Pawitri Mulyaningsih |
| 5  | Winartiningsih             | X Ak 1      | Pawitri Mulyaningsih |
| 6  | Annisaa Hanif N            | X Farmasi 2 | Pawitri Mulyaningsih |
| 7  | Desi Setiyani Rahayu       | X Farmasi 1 | Pawitri Mulyaningsih |
| 8  | Linda Widiingsih           | X Ak 1      | Pawitri Mulyaningsih |
| 9  | Yuli Uswatun               | X Ak 2      | Pawitri Mulyaningsih |
| 10 | Puji Handayani             | X Ak 1      | Pawitri Mulyaningsih |
| 11 | Iffah Nuriana              | X Ak 3      | Pawitri Mulyaningsih |
| 12 | Tuti Alawiyah              | X Farmasi 2 | Pawitri Mulyaningsih |
| 1  | Anggi Aryunani             | X Farmasi 2 | Nuriyati             |
| 2  | Ivah Oktanti               | X Farmasi 2 | Nuriyati             |
| 3  | Fandila Putri Cuntika Arum | X Ak 1      | Nuriyati             |
| 4  | Nuryanti                   | X Ak 1      | Nuriyati             |
| 5  | Yuni Winarsih              | X Ak 2      | Nuriyati             |
| 6  | Nur Rafi Binti M.M         | X Ak 1      | Nuriyati             |
| 7  | Anna Aprilia               | X Farmasi 1 | Nuriyati             |
| 8  | Eni Rahmawati              | X Farmasi 2 | Nuriyati             |
| 9  | Yatih Dwi Lestari          | X Farmasi 2 | Nuriyati             |
| 10 | Ericha Kusumawati          | X Ak 2      | Nuriyati             |
| 11 | Siti Khoirimah             | X Ki 2      | Nuriyati             |
| 12 | Rizky Nurmalitasari        | X Ki 2      | Nuriyati             |
| 1  | Hanifah Lala R             | X AK3       | Asih Septiyani       |
| 2  | Fita Nur A                 | X AK2       | Asih Septiyani       |
| 3  | Mila Rahmawati             | X KI1       | Asih Septiyani       |
| 4  | Wulan Indriyani            | X AK 1      | Asih Septiyani       |
| 5  | Choirunnisa K. Dewi        | X AK2       | Asih Septiyani       |
| 6  | Titik Kalisnawati Rochmah  | X AK2       | Asih Septiyani       |
| 7  | Siti Maningsih             | X AK2       | Asih Septiyani       |
| 8  | Rahma Putri Nanda          | X KI1       | Asih Septiyani       |
| 9  | Dian Wijayanti             | XAK3        | Asih Septiyani       |
| 10 | Wulan Febriyani            | X AK1       | Asih Septiyani       |
| 11 | Rizka Nurmala Sari         | X KI1       | Asih Septiyani       |
| 1  | Dessy R.Y                  | X AK3       | Sri Muryaningsih     |
| 2  | Mega Setyaningrum          | X AK3       | Sri Muryaningsih     |
| 3  | Nia Eka Pratiwi            | X AK3       | Sri Muryaningsih     |

|    |                        |       |                          |
|----|------------------------|-------|--------------------------|
| 4  | Feri Damayanti         | X AK1 | Sri Muryaningsih         |
| 5  | Indriyani              | X FK2 | Sri Muryaningsih         |
| 6  | Puput Fajar Mulyani    | X KI1 | Sri Muryaningsih         |
| 7  | Marsita Dyah Ramadhani | X FK1 | Sri Muryaningsih         |
| 8  | Novita Anggi M         | X AK3 | Sri Muryaningsih         |
| 9  | Enik Setyawati         | X FK1 | Sri Muryaningsih         |
| 10 | Erni Widyastuti        | X FK1 | Sri Muryaningsih         |
| 11 | Oni Susanti            | X KI1 | Sri Muryaningsih         |
| 12 | Nia Eka Pratiwi        | X AK3 | Sri Muryaningsih         |
| 1  | Rivaldi Panji M        | X FK1 | Lilik Heri Sapta Nugraha |
| 2  | Wahid Ismail           | X AK1 | Lilik Heri Sapta Nugraha |
| 3  | Bhagyanawan            | X AK1 | Lilik Heri Sapta Nugraha |
| 4  | Dwi Wahyono Aji        | X AK1 | Lilik Heri Sapta Nugraha |
| 5  | Muhammad Aji S         | X AK3 | Lilik Heri Sapta Nugraha |
| 6  | Muniko Dwi S           | X KI1 | Lilik Heri Sapta Nugraha |

Mengetahui  
Pembimbing

WAHID SUJARWO, S.T  
19751116 200810 1 007

Panjatan, November 2014

Pembimbing

Drs.SURAHMANTO  
19680108 199802 1 004

Kepala Sekolah

Drs. E. SIGIT NURSUGIANTORO  
NIP 19590501 198602 1 005



### SHOLAT FARDHU KELOMPOK PAWITRI

| No | Nama                 | 19-Sep-14 | 26-Sep-14 | 03-Okt-14 | 10-Okt-14 | 18-Okt-14 | 24-Okt-14 | 31-Okt-14 | 07-Nov-14 | 15-Nov-14 | 21-Nov-14 | 29-Nov-14 | 09-Jan-15 | 16-Jan-15 | 23-Jan-15 | 06-Feb-15 | 07-Mar-15 | 14-Mar-15 | 27-Mar-15 |
|----|----------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| 1  | Retno Yuningsih      | full      | full      | Full      | full      | full      | full      | full      | full      |           | full      |           | full      | full      | full      | full      |           |           |           |
| 2  | Titik Setyowati      | full      | full      | Full      | full      | full      | full      | full      | full      |           | full      |           | full      | full      | full      | full      |           | full      |           |
| 3  | Ugi Amri Ma'rufi     | full      | full      | Full      | full      | full      | full      | full      | full      | full      | full      |           | full      | full      | full      | full      | full      | full      | full      |
| 4  | Siti Nur<br>Khasanah | full      | full      | Full      | full      | full      | full      | full      | full      |           | full      |           | full      | full      | full      | full      |           | full      |           |
| 5  | Winartiningsih       | full      | full      | Full      | full      | full      | full      | full      | full      |           | full      |           | full      | full      | full      | full      |           |           | full      |
| 6  | Annisaa Hanif N      | full      | full      | Full      | full      | full      | full      | full      | full      | full      | full      |           | full      | full      | full      | full      |           | full      |           |
| 7  | Desi Setiyani        | full      | full      | Full      | full      | full      | full      | full      | full      | full      | full      |           | full      | full      | full      | full      | full      | full      | full      |
| 8  | Linda<br>Widiingsiha | full      | full      | Full      | full      | full      | full      | full      | full      | full      | full      |           | full      | full      | full      | full      | full      | full      | full      |
| 9  | Yuli Uswatun         | full      | full      | Full      | full      | full      | full      | full      | full      |           | full      |           | full      | full      | full      | full      |           |           |           |
| 10 | Puji Handayani       | full      | full      | Full      | full      | full      | full      | full      | full      | full      | full      |           | full      | full      | full      | full      | full      | full      | full      |
| 11 | Iffah Nuriana        | full      | full      | Full      | full      | full      | full      | full      | full      | full      | full      |           | full      | full      | full      | full      | full      | full      | full      |
| 12 | Tuti Alawiyah        | full      | full      | Full      | full      | full      | full      | full      | full      | full      | full      |           | full      | full      | full      | full      | full      | full      | -         |

SHOLAT DHUHA PAWITRI

| N<br>o | Nama                    | 19-Sep-14 | 26-Sep-14 | 03-Okt-14 | 10-Okt-14 | 18-Okt-14 | 24-Okt-14 | 31-Okt-14 | 07-Nov-14 | 15-Nov-14 | 21-Nov-14 | 29-Nov-14 | 09-Jan-15 | 16-Jan-15 | 23-Jan-15 | 06-Feb-15 | 07-Mar-15 | 14-Mar-15 | 27-Mar-15 |
|--------|-------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| 1      | Retno Yuningsih         | 2         | 2         | 3         | 0         | 2         | 5         | 5         | 1         | ijin      | -         |           | 1         | 5         | 3         | 5         | 5         | 6         | 6         |
| 2      | Titik Setyowati         | 1         | 2         | 7         | 1         | 1         | 2         | 2         | 1         | ijin      | 3         |           | 1         | 6         | 4         | 5         | 5         | 5         | 1         |
| 3      | Ugi Amri Ma'rufi        | 1         | 1         | 0         | 0         | 1         | 0         | 1         | 1         | 2         | 1         |           | -         | 3         | 3         | 2         | 2         | 1         | 2         |
| 4      | Siti Nur<br>Khasanah    | 2         | -         | 2         | 1         | ijin      | 2         | 0         | 1         | ijin      | 1         |           | 1         | 1         | 3         | 1         | 3         | 2         | 7         |
| 5      | Winartiningsih          | -         | -         | 0         | 0         | 1         | 0         | 2         | -         | ijin      | -         |           | -         | -         | ijin      | 3         | 4         | 4         | -         |
| 6      | Annisaa Hanif N         | 2         | 2         | 7         | 1         | 1         | 0         | 2         | 2         | -         | ijn       |           | -         | -         | 6         | 5         | 7         | 3         | 6         |
| 7      | Desi Setiyani<br>Rahayu | 1         | 2         | 0         | 1         | 1         | 0         | 2         | 1         | 1         | 1         |           | 1         | -         | 2         | 3         | 3         | 7         | 5         |
| 8      | Linda<br>Widiingsiha    | 1         | 1         | 1         | 0         | 0         | 0         | 2         | -         | -         | 2         |           | -         | -         | 6         | 3         | 3         | -         | 5         |
| 9      | Yuli Uswatun            | -         | -         | 0         | 0         | 0         | 0         | 0         | -         | ijin      | ijin      |           | -         | sakit     | -         | 4         | 5         | 3         | 5         |
| 10     | Puji Handayani          | 1         | -         | 7         | 1         | 0         | 0         | 0         | -         | -         | -         |           | -         | 1         | 5         | 5         | 7         | 6         | 5         |
| 11     | Iffah Nuriana           | -         | -         | 0         | 0         | 0         | 0         | 0         | -         | -         | -         |           | -         | -         | -         | 1         | -         | 2         | -         |
| 12     | Tuti Alawiyah           | 1         | 1         | 1         | 1         | 0         | 0         | 1         | -         | -         | -         |           | -         | -         | 1         | ijin      | 1         | 1         | -         |

# SHOLAT QIYAMUL LAIL PAWITRI

| N<br>o | Nama                    | 19-Sep-14 | 26-Sep-14 | 03-Okt-14 | 10-Okt-14 | 18-Okt-14 | 24-Okt-14 | 31-Okt-14 | 07-Nov-14 | 15-Nov-14 | 21-Nov-14 | 29-Nov-14 | 09-Jan-15 | 16-Jan-15 | 23-Jan-15 | 06-Feb-15 | 07-Mar-15 | 14-Mar-15 | 27-Mar-15 |
|--------|-------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| 1      | Retno Yuningsih         | 3         | 3         | 5         | -         | 1         | 3         | 4         | 2         | ijin      | -         |           | 1         | 5         | 1         | 1         | 4         | 4         | 5         |
| 2      | Titik Setyowati         | -         | 1         | 5         | 1         | -         | -         | 1         | 1         | ijin      | 2         |           | -         | 6         | -         | -         | 3         | -         | 1         |
| 3      | Ugi Amri Ma'rufi        | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | 3         | 1         |           | -         | 3         | -         | -         | -         | -         |           |
| 4      | Siti Nur<br>Khasanah    | -         | -         | 1         | 1         | -         | 3         | -         | 1         | ijin      | 1         |           | -         | 1         | 1         | 1         | 4         | 2         | 4         |
| 5      | Winartiningsih          | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | ijin      | -         |           | 1         | -         | -         | -         | 4         | 2         | 1         |
| 6      | Annisaa Hanif N         | -         | 1         | 4         | -         | -         | -         | -         | 1         | 4         | ijn       |           | -         | 5         | 5         | 5         | 4         | 1         | 4         |
| 7      | Desi Setiyani<br>Rahayu | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | 4         | 3         |           | -         | -         | 1         | 1         | -         | -         | 1         |
| 8      | Linda<br>Widiingsiha    | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         |           | -         |           | -         | -         | 2         | -         | 2         |
| 9      | Yuli Uswatun            | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | ijin      | ijin      |           | -         | sak<br>it | -         | -         | 3         | 2         | 4         |
| 10     | Puji Handayani          | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         |           | -         | 1         | -         | -         | 1         | 2         | 3         |
| 11     | Iffah Nuriana           | -         | -         | -         | -         | -         | 1         | -         | -         | -         | -         |           | -         | -         | -         | -         | -         | -         | 1         |
| 12     | Tuti Alawiyah           | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         |           | -         | -         | -         | ijin      | -         | -         | -         |

# SHOLAT ROWATIB KELOMPOK PAWITRI

| <b>No</b> | <b>Nama</b>             | 19-Sep-14 | 26-Sep-14 | 03-Okt-14 | 10-Okt-14 | 18-Okt-14 | 24-Okt-14 | 31-Okt-14 | 07-Nov-14 | 15-Nov-14 | 21-Nov-14 | 29-Nov-14 | 09-Jan-15 | 16-Jan-15 | 23-Jan-15 | 06-Feb-15 | 07-Mar-15 | 14-Mar-15 | 27-Mar-15 |
|-----------|-------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| 1         | Retno Yuningsih         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | ijin      | -         |           | -         | -         | -         | 6         | 5         | 4         | 4         |
| 2         | Titik Setyowati         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | ijin      | -         |           | -         | -         | -         | -         | 3         | -         | 1         |
| 3         | Ugi Amri Ma'rufi        | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | 2         | -         |           | -         | -         | -         | -         | 2         | -         | -         |
| 4         | Siti Nur<br>Khasanah    | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | ijin      | 5         |           | -         | -         | 2         | -         | 2         | 1         | 3         |
| 5         | Winartiningsih          | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | ijin      | -         |           | -         | -         | -         | -         | 3         | 3         | 6         |
| 6         | Annisaa Hanif N         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | ijn       |           | -         | -         | -         | -         | 4         | 3         | 6         |
| 7         | Desi Setiyani<br>Rahayu | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | 3         | 3         |           | -         | -         | 3         | -         | 1         | 1         | 3         |
| 8         | Linda<br>Widiingsiha    | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | 1         | -         |           | -         | -         | 3         | 1         | 2         | 1         | 4         |
| 9         | Yuli Uswatun            | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | ijin      | ijin      |           | -         | sakit     | -         | -         | 3         | 2         | 3         |
| 10        | Puji Handayani          | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         |           | -         | -         | -         | 1         | -         | 4         | 5         |
| 11        | Iffah Nuriana           | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | 2         |           | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         |

|    |               |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |      |   |   |   |
|----|---------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|------|---|---|---|
| 12 | Tuti Alawiyah | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | ijin | - | - | - |
|----|---------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|------|---|---|---|

PUASA SUNNAH KELOMPOK PAWITRI

| <b>No</b> | <b>Nama</b>          | 19-Sep-14 | 26-Sep-14 | 03-Okt-14 | 10-Okt-14 | 18-Okt-14 | 24-Okt-14 | 31-Okt-14 | 07-Nov-14 | 15-Nov-14 | 21-Nov-14 | 29-Nov-14 | 09-Jan-15 | 16-Jan-15 | 23-Jan-15 | 06-Feb-15 | 07-Mar-15 | 14-Mar-15 | 27-Mar-15 |
|-----------|----------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| 1         | Retno Yuningsih      | -         | -         | -         | -         | -         | -         | 2         | 2         | ijin      | -         |           | -         | -         | -         | 1         |           |           |           |
| 2         | Titik Setyowati      | -         | -         | -         | -         | -         | -         | 1         | -         | ijin      | -         |           | -         | -         | -         | -         |           | -         |           |
| 3         | Ugi Amri Ma'rufi     | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         |           | -         | -         | -         | -         | 1         | -         | -         |
| 4         | Siti Nur Khasanah    | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | ijin      | -         |           | -         | -         | -         | -         |           | -         |           |
| 5         | Winartiningsih       | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | ijin      | -         |           | -         | -         | -         | -         |           |           | -         |
| 6         | Annisaa Hanif N      | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | 1         | -         | ijn       |           | -         | -         | -         | -         |           |           |           |
| 7         | Desi Setiyani Rahayu | -         | -         | 1         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         |           | 1         | -         | -         | -         | -         | -         | -         |
| 8         | Linda Widiingsiha    | -         | -         | 1         | -         | -         | -         | -         | 1         | -         | -         |           | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         |
| 9         | Yuli Uswatun         | -         | -         | 1         | -         | -         | -         | -         | -         | ijin      | ijin      |           | -         | sakit     | -         | -         |           |           |           |

|    |                |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |  |   |   |   |      |   |   |   |
|----|----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--|---|---|---|------|---|---|---|
| 10 | Puji Handayani | - | - | 3 | - | - | - | - | 2 | - | - |  | - | - | - | -    | - | - | - |
| 11 | Iffah Nuriana  | - | - | 1 | - | - | - | - | 1 | - | - |  | - | - | - | -    | - | - | - |
| 12 | Tuti Alawiyah  | - | - | 1 | - | - | - | - | - | - | - |  | - | - | - | ijin | - | - | - |



**MEMBACA AL QURAN KELOMPOK PAWITRI**

| <b>No</b> | <b>Nama</b>          | 19-Sep-14 | 26-Sep-14 | 03-Okt-14 | 10-Okt-14 | 18-Okt-14 | 24-Okt-14 | 31-Okt-14 | 07-Nov-14 | 15-Nov-14 | 21-Nov-14 | 29-Nov-14 | 09-Jan-15 | 16-Jan-15 | 23-Jan-15 | 06-Feb-15 | 07-Mar-15 | 14-Mar-15 | 27-Mar-15 |
|-----------|----------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| 1         | Retno Yuningsih      | 13        | 9         | 25        | 0,5       | 6         | 42        | 35        | 35        | ijin      | 1         |           | 49        | 49        | 49        | 49        | 70        | 70        | 70        |
| 2         | Titik Setyowati      | 28        | 42        | 21        | 16        | 12        | 35        | 45        | 2         | ijin      | 12        |           | 70        | 25        | 20        | 20        | 70        | 10        | 20        |
| 3         | Ugi Amri Ma'rufi     | 14        | 14        | 14        | 14        | 18        | 2         | 14        | 14        | 15        | 9         |           | 1         | 7         | 14        | 4         | 14        | 12        | 15        |
| 4         | Siti Nur Khasanah    | 35        | 3         | 60        | 35        | -         | 42        | SAKI<br>T | 42        | SAKI<br>T | 28        |           | 30        | 70        | 70        | 20        | 70        | 30        | 70        |
| 5         | Winartiningasih      | 14        | 21        | 14        | 7         | 4,5       | 14        | 42        | 10        | ijin      | 14        |           | 7         | 7         | IJI<br>N  | 14        | 14        | 14        | 2         |
| 6         | Annisaa Hanif N      | 6         | 10        | 35        | 14        | 10        | 2         | 28        | 7         | 21        | ijn       |           | -         | 14        | 21        | 12        | 70        | 30        | 70        |
| 7         | Desi Setiyani Rahayu | 12        | 28        | 21        | 14        | 4,5       | 21        | 7         | 14        | 9         | 12        |           | 7         | 9         | 12        | 21        | 3         | 10        | 8         |
| 8         | Linda Widiingsiha    | 21        | -         | 14        | 14        | 10        | 6         | 8         | 14        | 9         | 21        |           | 14        | 14        | 14        | 14        | 3         | 5         | 30        |
| 9         | Yuli Uswatun         | 21        | 6         | 12        | 21        | 14        | 6         | 6         | 14        | ijin      | ijin      |           | 5         | sak       | 6         | 14        | IJI       |           |           |

|    |                |    |    |    |    |     |    |    |    |    |    |  |    |    |    |      |    |    |    |
|----|----------------|----|----|----|----|-----|----|----|----|----|----|--|----|----|----|------|----|----|----|
|    |                |    |    |    |    |     |    |    |    |    |    |  |    | it |    |      | N  |    |    |
| 10 | Puji Handayani | 21 | 21 | 21 | 10 | 2   | 21 | 14 | 14 | 4  | 14 |  | 12 | 7  | 5  | 14   | 21 | 20 | 15 |
| 11 | Iffah Nuriana  | 9  | 8  | 28 | 35 | 16  | 25 | 35 | 21 | 6  | 21 |  | 6  | 21 | 14 | 4    | 16 | 28 | 6  |
| 12 | Tuti Alawiyah  | 14 | 28 | 14 | 14 | 2,5 | 14 | 28 | 21 | 12 | 4  |  | 1  | 7  | 14 | ijin | 15 | 14 | -  |



### SHOLAT FARDHU KELOMPOK NURI

| No | Nama                | 12-Sep-14 | 19-Sep-14 | 10-Okt-14 | 17-Okt-14 | 24-Okt-14 | 31-Okt-14 | 7-Nov-14 | 14-Nov-14 | 21-Nov-14 | 28-Nov-14 | 13-Jan-15 | 16-Jan-15 | 20-Jan-15 | 03-Feb-15 | 10-Feb-15 | 7-Mar-14 | 14-Mar-14 | 27-Mar-15 |
|----|---------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|----------|-----------|-----------|
| 1  | Anggi Aryunani      | full      | Full      | full      | Full      | Full      | full      | full     | -         |           | ijin      | Full      |           | -         | full      | full      | full     | full      | 7         |
| 2  | Anna Aprilia        | full      | -         | ijin      | Full      | tdk full  | full      | ijin     | ijin      |           | ijin      | Ijin      |           | Ijin      | ijin      | ijin      |          |           |           |
| 3  | Eni Rahmawati       | full      | Full      | -         | Full      | tdk full  | full      | full     | full      |           |           | Full      |           | Full      | full      | full      | full     | full      | -         |
| 4  | Ericha Kusumawati   | ijin      | Ijin      | ijin      | Full      | Full      | full      | full     | full      |           | ijin      | Full      |           | Ijin      | ijin      | ijin      |          |           | Full      |
| 5  | Fandila Putri       | full      | Full      | tdk full  | Ijin      | Full      | ijin      | full     | ijin      |           |           | Ijin      |           | Full      | full      | ijin      | full     | full      | Full      |
| 6  | Ivah Oktanti        | full      | Full      | full      | Full      | Full      | full      | full     | full      |           |           | Full      |           | Full      | full      | full      |          | full      |           |
| 7  | Nur Rafi Binti M.M  | full      | Full      | tdk full  | -         | Full      | full      | full     | ijin      |           |           | Full      |           | Ijin      | ijin      | full      |          |           | Full      |
| 8  | Nuryanti            | full      | Full      | tdk full  | Full      | Full      | full      | full     | full      |           |           | Full      |           | Full      | full      | full      | full     | full      | 5         |
| 9  | Rizky Nurmalitasari | full      | Full      | tdk full  | tdk full  | tdk full  | tdk full  | full     | ijin      |           |           | Full      |           | Ijin      | ijin      | full      |          | full      |           |
| 10 | Siti Khoirimah      | full      | Full      | Ijin      | tdk full  | Full      | full      | ijin     | ijin      |           | ijin      | Ijin      |           | Ijin      | ijin      | full      |          |           |           |
| 11 | Yatin Dwi Lestari   | full      | Full      | full      | Full      | tdk full  | full      | full     | full      |           |           | Full      |           | Full      | full      | full      | full     | full      | 15        |
| 12 | Yuni Winarsih       | full      | Ijin      | -         | Full      | Ijin      | full      | full     | full      |           |           | Ijin      |           | Ijin      | full      | ijin      | full     | full      | Full      |

### SHOLAT DHUHA KELOMPOK NURI

| No | Nama                | 12-Sep-14 | 19-Sep-14 | 10-Okt-14 | 17-Okt-14 | 24-Okt-14 | 31-Okt-14 | 7-Nov-14 | 14-Nov-14 | 21-Nov-14 | 28-Nov-14 | 13-Jan-15 | 16-Jan-15 | 20-Jan-15 | 03-Feb-15 | 10-Feb-15 | 7-Mar-14 | 14-Mar-14 | 27-Mar-15 |
|----|---------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|----------|-----------|-----------|
| 1  | Anggi Aryunani      | 6         | 7         | 7         | 7         | 7         | -         |          | -         |           | ijin      | 7         |           | -         | 6         | -         | 7        | 2         | 7         |
| 2  | Anna Aprilia        | 1         | alfa      | ijin      | -         | -         | 1         |          | ijin      |           | ijin      | ijin      |           | ijin      | ijin      | ijin      |          |           |           |
| 3  | Eni Rahmawati       | -         | 2         | -         | -         | 2         | 1         |          | -         |           | -         |           |           | 4         | 2         | 7         | 6        | 5         | -         |
| 4  | Ericha Kusumawati   | ijin      | ijin      | ijin      | -         | 1         | 1         |          | -         |           | ijin      |           |           | ijin      | ijin      | ijin      |          |           | -         |
| 5  | Fandila Putri       | 1         | -         | 1         | ijin      | -         | ijin      |          | ijin      |           | -         | ijin      |           | 2         | 3         | ijin      | 1        | 2         | 1         |
| 6  | Ivah Oktanti        | 1         | 2         | 2         | 1         | -         | -         |          | -         |           | -         | 3         |           | 7         | 3         | 2         | 2        | 6         | 1         |
| 7  | Nur Rafi Binti M.M  | -         | -         | -         | -         | 1         | -         |          | ijin      |           | -         |           |           | ijin      | ijin      | 2         | 1        | 2         | 1         |
| 8  | Nuryanti            | -         | -         | 1         | -         | 1         | 2         |          | -         |           | 2         |           |           | 4         | 5         | 5         | 5        | 6         | 5         |
| 9  | Rizky Nurmalitasari | -         | 4         | -         | -         | -         | -         |          | ijin      |           | -         |           |           | ijin      | ijin      | 2         | 1        | -         | 1         |
| 10 | Siti Khoirimah      | -         | -         | ijin      | -         | -         | -         |          | ijin      |           | ijin      | ijin      |           | ijin      | ijin      | -         |          |           |           |
| 11 | Yatin Dwi Lestari   | -         | 2         | -         | 1         | 1         | -         |          | -         |           | -         | 1         |           | 3         | -         | 3         | 3        | 5         | 2         |
| 12 | Yuni Winarsih       | -         | ijin      | -         |           | ijin      | -         |          | -         |           | -         | ijin      |           | ijin      | -         | ijin      | -        | -         | -         |

### SHOLAT QIYAMUL LAIL KELOMPOK NURI

| No | Nama                | 12-Sep-14 | 19-Sep-14 | 10-Okt-14 | 17-Okt-14 | 24-Okt-14 | 31-Okt-14 | 7-Nov-14 | 14-Nov-14 | 21-Nov-14 | 28-Nov-14 | 13-Jan-15 | 16-Jan-15 | 20-Jan-15 | 03-Feb-15 | 10-Feb-15 | 7-Mar-14 | 14-Mar-14 | 27-Mar-15 |
|----|---------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|----------|-----------|-----------|
| 1  | Anggi Aryunani      | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -        | -         |           | ijin      | -         |           | -         | 1         | -         | 1        | -         | 4         |
| 2  | Anna Aprilia        | -         | alfa      | ijin      | -         | -         | -         | ijin     | ijin      |           | ijin      | ijin      |           | ijin      | ijin      | ijin      |          |           |           |
| 3  | Eni Rahmawati       | -         | -         | -         | 2         | -         | -         | -        | -         |           | -         | -         |           | 2         | 5         | 6         | 5        | 6         | -         |
| 4  | Ericha Kusumawati   | -         | ijin      | ijin      | -         | 5         | 4         | 3        | 5         |           | ijin      | 3         |           | ijin      | ijin      | ijin      |          |           | -         |
| 5  | Fandila Putri       | -         | -         | -         | ijin      | -         | ijin      | -        | ijin      |           | -         | ijin      |           | -         | -         | ijin      | 1        | 2         | -         |
| 6  | Ivah Oktanti        | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -        | -         |           | -         | -         |           | 4         | 1         | -         |          | 1         |           |
| 7  | Nur Rafi Binti M.M  | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -        | ijin      |           | -         | -         |           | ijin      | ijin      | 2         |          | 1         |           |
| 8  | Nuryanti            | -         | -         | -         | -         | -         | 1         | -        | -         |           | 2         | -         |           | 2         | 2         | 3         | 2        | 2         | 2         |
| 9  | Rizky Nurmalitasari |           | -         | -         | -         | -         | -         | -        | ijin      |           | -         | -         |           | ijin      | ijin      | -         |          | -         |           |
| 10 | Siti Khoirimah      | -         | -         | ijin      | -         | -         | -         | ijin     | ijin      |           | ijin      | ijin      |           | ijin      | ijin      | -         |          |           |           |
| 11 | Yatin Dwi Lestari   | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -        | -         |           | -         | -         |           | 2         | -         | 3         | -        | 2         | -         |
| 12 | Yuni Winarsih       | -         | ijin      | -         | -         | ijin      | -         | -        | -         |           | -         | ijin      |           | ijin      | -         | ijin      | -        | 1         | 1         |

### SHOLAT ROWATIB KELOMPOK NURI

| No | Nama                | 12-Sep-14 | 19-Sep-14 | 10-Okt-14 | 17-Okt-14 | 24-Okt-14 | 31-Okt-14 | 7-Nov-14 | 14-Nov-14 | 21-Nov-14 | 28-Nov-14 | 13-Jan-15 | 16-Jan-15 | 20-Jan-15 | 03-Feb-15 | 10-Feb-15 | 7-Mar-14 | 14-Mar-14 | 27-Mar-15 |
|----|---------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|----------|-----------|-----------|
| 1  | Anggi Aryunani      | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -        | -         |           | ijin      | -         |           | -         | -         | -         | -        | -         | 2         |
| 2  | Anna Aprilia        | -         | alfa      | ijin      | -         | -         | -         | ijin     | ijin      |           | ijin      | ijin      |           | ijin      | ijin      | ijin      |          |           |           |
| 3  | Eni Rahmawati       | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -        | -         |           | -         | -         |           | 5         | 7         | 11        | 5        | 7         | -         |
| 4  | Ericha Kusumawati   | ijin      | ijin      | ijin      | -         | -         | -         | -        | -         |           | ijin      | -         |           | ijin      | ijin      | ijin      |          |           | 4         |
| 5  | Fandila Putri       | 7         | -         | -         | ljin      | -         | ijin      | -        | ijin      |           | -         | ijin      |           | -         | -         | ijin      | 2        | 3         | 14        |
| 6  | Ivah Oktanti        | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -        | -         |           | -         | -         |           | 8         | 16        | 4         |          | 3         |           |
| 7  | Nur Rafi Binti M.M  | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -        | ijin      |           | -         | -         |           | ijin      | ijin      | -         |          | 2         |           |
| 8  | Nuryanti            | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -        | -         |           | -         | -         |           | 6         | 3         | 1         | 3        | 10        | 5         |
| 9  | Rizky Nurmalitasari | 6         | -         | -         |           | 2         | 1         | -        | ijin      |           | -         | 4         |           | ijin      | ijin      | 2         |          | 1         |           |
| 10 | Siti Khoirimah      | -         | -         | ijin      | -         | -         | -         | ijin     | ijin      |           | ijin      | ijin      |           | ijin      | ijin      | -         |          |           |           |
| 11 | Yatin Dwi Lestari   | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -        | -         |           | -         | -         |           | 5         | -         | 10        | 6        | 10        | 2         |
| 12 | Yuni Winarsih       | -         | ijin      | -         | -         | ljin      | -         | -        | -         |           | -         | ijin      |           | ijin      | 4         | ijin      | 3        | 2         | 14        |

PUASA SUNNAH KELOMPOK NURI

| No | Nama                | 12-Sep-14 | 19-Sep-14 | 10-Okt-14 | 17-Okt-14 | 24-Okt-14 | 31-Okt-14 | 7-Nov-14 | 14-Nov-14 | 21-Nov-14 | 28-Nov-14 | 13-Jan-15 | 16-Jan-15 | 20-Jan-15 | 03-Feb-15 | 10-Feb-15 | 7-Mar-14 | 14-Mar-14 | 27-Mar-15 |
|----|---------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|----------|-----------|-----------|
| 1  | Anggi Aryunani      | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -        | -         |           | ijin      | 1         |           | -         | -         | 2         | 2        | -         | 2         |
| 2  | Anna Aprilia        | -         | alfa      | ijin      | -         | -         | -         | ijin     | ijin      |           | ijin      | ijin      |           | ijin      | ijin      | ijin      |          |           |           |
| 3  | Eni Rahmawati       | -         | 3         | -         | -         | -         | -         | -        | -         |           | -         | -         |           | 1         | 1         | 2         | 2        | 1         | -         |
| 4  | Ericha Kusumawati   | ijin      | ijin      | ijin      | -         | -         | -         | -        | -         |           | ijin      | -         |           | ijin      | ijin      | ijin      | -        |           | -         |
| 5  | Fandila Putri       | -         | -         | -         | ijin      | -         | ijin      | -        | ijin      |           | -         | ijin      |           | -         | -         | ijin      | -        | 2         | -         |
| 6  | Ivah Oktanti        | -         | -         | 1         | -         | -         | 1         | 1        | -         |           | -         | 1         |           | 2         | 3         | 1         |          | 2         |           |
| 7  | Nur Rafi Binti M.M  | -         | -         | -         | -         | -         | -         | 1        | ijin      |           | -         | -         |           | ijin      | ijin      | -         |          | -         |           |
| 8  | Nuryanti            | -         | -         | -         | -         | -         | -         | 1        | -         |           | -         | -         |           | -         | -         | -         | -        | -         | -         |
| 9  | Rizky Nurmalitasari | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -        | ijin      |           | -         | -         |           | ijin      | ijin      | -         |          | -         |           |
| 10 | Siti Khoirimah      | -         | -         | ijin      | -         | -         | -         | ijin     | ijin      |           | ijin      | ijin      |           | ijin      | ijin      | 1         |          |           |           |
| 11 | Yatin Dwi Lestari   | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -        | -         |           | -         | -         |           | 1         | -         | 1         | 1        | -         | -         |
| 12 | Yuni Winarsih       | -         | ijin      | -         | -         | ijin      | -         | -        | -         |           | -         | ijin      |           | ijin      | -         | ijin      | -        | -         | -         |

# MEMBACA AL QURAN KELOMPOK NURI

| No | Nama                | 12-Sep-14 | 19-Sep-14 | 10-Okt-14 | 17-Okt-14 | 24-Okt-14 | 31-Okt-14 | 7-Nov-14 | 14-Nov-14 | 21-Nov-14 | 28-Nov-14 | 13-Jan-15 | 16-Jan-15 | 20-Jan-15 | 03-Feb-15 | 10-Feb-15 | 7-Mar-14 | 14-Mar-14 | 27-Mar-15 |
|----|---------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|----------|-----------|-----------|
| 1  | Anggi Aryunani      | 4         | 3         | 4         | 1         | 1,5       | 5         | 0,5      | -         |           | ijin      | 5         |           | 0,5       | 3         | 2         | 4        | 20        | 35        |
| 2  | Anna Aprilia        | 2         | alfa      | ijin      | -         | 1         | 2         | ijin     | ijin      |           | ijin      | ijin      |           | ijin      | ijin      | ijin      | ijin     | ijin      | ijin      |
| 3  | Eni Rahmawati       | 6         | 13        | 1         | 1         | 2         | 2         | -        | 1         |           | 1         | -         |           | 9         | 10        | 18        | 11       | 30        | -         |
| 4  | Ericha Kusumawati   | ijin      | ijin      | ijin      | 1,5       | 7         | 8         | 5        | 6         |           | ijin      | 2         |           | ijin      | ijin      | ijin      | ijin     | ijin      | 1         |
| 5  | Fandila Putri       | 9         | 3         | 7         | ijin      | 3         | ijin      | -        | ijin      |           | -         | ijin      |           | 3         | 40        | ijin      | 20       | 10        | 51        |
| 6  | Ivah Oktanti        | 12        | 12        | 10        | 5         | 10        | 5         | 7        | 2         |           | -         | 5         |           | 9         | 13        | 5         | 10       | 70        | ijin      |
| 7  | Nur Rafi Binti M.M  | 12        | -         | 1         | -         | 1         | 4         | 4        | ijin      |           | -         | 3         |           | ijin      | ijin      | 2         | ijin     | 70        | ijin      |
| 8  | Nuryanti            | 2         | 3         | 1         | -         | 1         | 1         | 2        | -         |           | 5         | -         |           | 1         | 3         | 2         | 2        | 10        | 5         |
| 9  | Rizky Nurmalitasari | 2         | 3         | 1         | -         | -         | -         | -        | ijin      |           | -         | -         |           | ijin      | ijin      | 3         | ijin     | 4         | ijin      |
| 10 | Siti Khoirimah      | 6         | 2         | ijin      | 2         | 2         | -         | ijin     | ijin      |           | ijin      | ijin      |           | ijin      | ijin      | 2         | ijin     | ijin      | ijin      |
| 11 | Yatin Dwi Lestari   | 3         | 3         | 1         | 2         | 2         | 2         | 1        | 3         |           | 0,5       | -         |           | 6,5       | 2         | 8         | 10       | 27        | 15        |
| 12 | Yuni Winarsih       | 2         | ijin      | 1         | 4         | ijin      | 4         | 1        | 2         |           | 3         | ijin      |           | ijin      | 2         | ijin      | 5        | 5         | 10        |

### SHOLAT FARDHU KELOMPOK LILIK

| NO | NAMA            | 20-Sep-14 | 25-Sep-15 | 09-Okt-14 | 16-Okt-14 | 23-Okt-14 | 30-Okt-14 | 06-Nov-14 | 13-Nov-14 | 20-Nov-14 | 27-Nov-14 | 14-Feb-15 |      | 07-Mar-15 | 14-Mar-15 |
|----|-----------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|------|-----------|-----------|
| 1  | Rivaldi Panji M |           | 10        | 35        | ijin      | 35        | ijin      | 35        | ijin      | ijin      |           | 20        | ijin |           | ijin      |
| 2  | Wahid Ismail    | 21        | 21        | 32        | 24        | 33        | 31        | 31        | 32        | ijin      |           | 30        | 35   |           | 35        |
| 3  | Bhagyan         |           | 30        | 34        | 35        | 35        | ijin      | 33        | 33        | ijin      |           | 33        | 35   |           | 35        |
| 4  | Dwi Wahyono Aji |           | 35        | 35        | 35        | ijin      | ijin      | 35        | 35        | 35        |           | ijin      | ijin |           | 35        |
| 5  | Muhammad Aji S  |           | 35        | 34        | 35        | 35        | ijin      | 35        | 33        | ijin      |           | ijin      | ijin |           | 35        |
| 6  | Muniko Dwi S    |           | 35        | ijin      | ijin      | 33        | ijin      | 35        | 32        | 34        |           | 33        | ijin |           | 35        |
| 7  | Khoirul Anom    |           | 35        | ijin      | ijin      | ijin      | ijin      | ijin      | ijin      | ijin      |           | ijin      | ijin |           | ijin      |
| 8  | R.Wibowo        |           | 35        | 35        | 35        | 35        | 35        | 35        | 35        | 35        |           | 35        | ijin |           | ijin      |

### SHOLAT DHUHA KELOMPOK LILIK

| NO | NAMA            | 20-Sep-14 | 25-Sep-15 | 09-Okt-14 | 16-Okt-14 | 23-Okt-14 | 30-Okt-14 | 06-Nov-14 | 13-Nov-14 | 20-Nov-14 | 27-Nov-14 | 14-Feb-15 | 07-Mar-15 | 14-Mar-15 |
|----|-----------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| 1  | Rivaldi Panji M |           | -         | -         | ijin      | 4         | ijin      | -         | ijin      | ijin      |           | 1         | ijin      | ijin      |
| 2  | Wahid Ismail    | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | ijin      |           | -         | -         | -         |
| 3  | Bhagyan         |           | -         | -         | -         | -         | ijin      | -         | -         | ijin      |           | -         | -         | -         |
| 4  | Dwi Wahyono Aji |           | -         | 2         | -         | ijin      | ijin      | -         | -         | -         |           | ijin      | ijin      | 5         |
| 5  | Muhammad Aji S  |           | -         | -         | -         | -         | ijin      | -         | -         | ijin      |           | ijin      | ijin      | -         |
| 6  | Muniko Dwi S    |           | -         | ijin      | ijin      | -         | ijin      | -         | -         | -         |           | -         | ijin      | -         |
| 7  | Khoirul Anom    |           | 7         | ijin      | ijin      | ijin      | ijin      | ijin      | ijin      | ijin      |           | ijin      | ijin      | ijin      |
| 8  | R.Wibowo        |           | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         |           | -         | ijin      | ijin      |

### SHOLAT QIYAMUL LAIL KELOMPOK LILIK

| NO | NAMA            | 20-Sep-14 | 25-Sep-15 | 09-Okt-14 | 16-Okt-14 | 23-Okt-14 | 30-Okt-14 | 06-Nov-14 | 13-Nov-14 | 20-Nov-14 | 27-Nov-14 | 14-Feb-15 | 07-Mar-15 | 14-Mar-15 |
|----|-----------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| 1  | Rivaldi Panji M |           | -         | -         | ijin      | 4         | ijin      | -         | ijin      | ijin      |           | -         | ijin      | ijin      |
| 2  | Wahid Ismail    | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | ijin      |           | -         | -         | -         |



|   |                 |  |   |      |      |      |      |      |      |      |  |      |      |      |
|---|-----------------|--|---|------|------|------|------|------|------|------|--|------|------|------|
| 3 | Bhagyan         |  | - | -    | -    | -    | ijin | -    | -    | ijin |  | -    | -    | -    |
| 4 | Dwi Wahyono Aji |  | - | -    | 2    | ijin | ijin | -    | -    | 7    |  | ijin | ijin | 1    |
| 5 | Muhammad Aji S  |  | - | -    | -    | -    | ijin | -    | -    | ijin |  | ijin | ijin | -    |
| 6 | Muniko Dwi S    |  | - | ijin | ijin | -    | ijin | -    | -    | -    |  | -    | ijin | -    |
| 7 | Khoirul Anom    |  | - | ijin | ijin | ijin | ijin | ijin | ijin | ijin |  | ijin | ijin | ijin |
| 8 | R.Wibowo        |  | 5 | 3    | 2    | -    | 2    | -    | -    | 3    |  | -    | ijin | ijin |

#### SHOLAT ROWATIB KELOMPOK LILIK

| NO | NAMA            | 20-Sep-14 | 25-Sep-15 | 09-Okt-14 | 16-Okt-14 | 23-Okt-14 | 30-Okt-14 | 06-Nov-14 | 13-Nov-14 | 20-Nov-14 | 27-Nov-14 | 14-Feb-15 | 07-Mar-15 | 14-Mar-15 |
|----|-----------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| 1  | Rivaldi Panji M |           | -         | -         | ijin      | -         | ijin      | -         | ijin      | ijin      |           | -         | ijin      | ijin      |
| 2  | Wahid Ismail    | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | -         | ijin      |           | -         | -         | -         |
| 3  | Bhagyan         |           | -         | -         | -         | -         | ijin      | -         | -         | ijin      |           | -         | -         | -         |
| 4  | Dwi Wahyono Aji |           | -         | -         | 15        | ijin      | ijin      | 9         | -         | -         |           | ijin      | ijin      | -         |
| 5  | Muhammad Aji S  |           | -         | -         | -         | 1         | ijin      | -         | 1         | ijin      |           | ijin      | ijin      | -         |
| 6  | Muniko Dwi S    |           | -         | ijin      | ijin      | -         | ijin      | -         | -         | -         |           | -         | ijin      | -         |
| 7  | Khoirul Anom    |           | -         | ijin      | ijin      | ijin      | ijin      | ijin      | ijin      | ijin      |           | ijin      | ijin      | ijin      |

|   |          |  |   |   |   |   |   |   |   |   |  |   |      |      |
|---|----------|--|---|---|---|---|---|---|---|---|--|---|------|------|
| 8 | R.Wibowo |  | - | - | - | 4 | - | - | - | 2 |  | - | ijin | ijin |
|---|----------|--|---|---|---|---|---|---|---|---|--|---|------|------|

### MEMBACA AL QURAN KELOMPOK LILIK

| NO | NAMA            | 20-Sep-14  | 25-Sep-15 | 09-Okt-14  | 16-Okt-14 | 23-Okt-14  | 30-Okt-14 | 06-Nov-14 | 13-Nov-14 | 20-Nov-14 | 27-Nov-14 | 14-Feb-15 |  | 07-Mar-15 | 14-Mar-15 |
|----|-----------------|------------|-----------|------------|-----------|------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|--|-----------|-----------|
| 1  | Rivaldi Panji M |            | -         | 1<br>'ain\ | ijin      | 73<br>'ain | ijin      | -         | ijin      | ijin      |           | -         |  | ijin      | ijin      |
| 2  | Wahid Ismail    | 4<br>surat | 1<br>'ain | 5 'ain     | 5 'ain    | 8<br>'ain  | 25 s      | 9 s       | 24 s      | ijin      |           | -         |  | 1 j       | 8<br>'ain |
| 3  | Bhagyan         |            | 1         | -          | 1         | 1<br>'an   | ijin      | 9 s       | 24 s      | ijin      |           | -         |  | 4 ay      | 1 j       |
| 4  | Dwi Wahyono Aji |            | 1         | 3 'ain     | 1         | ijin       | ijin      | 2 h       | 63 h      | -         |           | ijin      |  | ijin      | 3.5 l     |
| 5  | Muhammad Aji S  |            | 1 h       | 10 h       | 6 h       | i j        | ijin      | 6 h       | 10 h      | ijin      |           | ijin      |  | ijin      | 2l        |
| 6  | Muniko Dwi S    |            | 1<br>'ain | ijin       | ijin      | 4<br>'ain  | ijin      | -         | -         | -         |           | -         |  | ijin      | 3 l       |
| 7  | Khoirul Anom    |            | 1<br>'ain | ijin       | ijin      | ijin       | ijin      | ijin      | ijin      | ijin      |           | ijin      |  | ijin      | ijin      |

|   |          |  |            |            |            |         |         |     |     |     |  |     |  |      |      |
|---|----------|--|------------|------------|------------|---------|---------|-----|-----|-----|--|-----|--|------|------|
| 8 | R.Wibowo |  | 15<br>'ain | 17<br>'ain | 17<br>'ain | i j 2 l | i j 1 l | 1 j | 4 l | 2 j |  | 3 l |  | ijin | ijin |
|---|----------|--|------------|------------|------------|---------|---------|-----|-----|-----|--|-----|--|------|------|

### PUASA SUNNAH KELOMPOK LILIK

| NO | NAMA            | 20-Sep-14 | 25-Sep-15 | 09-Okt-14 | 16-Okt-14 | 23-Okt-14 | 30-Okt-14 | 06-Nov-14 | 13-Nov-14 | 20-Nov-14 | 27-Nov-14 | 14-Feb-15 |  | 07-Mar-15 | 14-Mar-15 |
|----|-----------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|--|-----------|-----------|
| 1  | Rivaldi Panji M |           |           | -         | ijin      | -         | ijin      | -         | ijin      | ijin      |           | -         |  | ijin      | ijin      |
| 2  | Wahid Ismail    | -         |           | -         | -         | -         | -         | -         | -         | ijin      |           | -         |  | -         | -         |
| 3  | Bhagyan         |           |           | -         | -         | -         | ijin      | -         | -         | ijin      |           | -         |  | -         | -         |
| 4  | Dwi Wahyono Aji |           | 2         | 2         | -         | ijin      | ijin      | -         | -         | -         |           | ijin      |  | ijin      | 2         |
| 5  | Muhammad Aji S  |           |           | -         | 1         | -         | ijin      | -         | -         | ijin      |           | ijin      |  | ijin      | -         |
| 6  | Muniko Dwi S    |           |           | ijin      | ijin      | -         | ijin      | -         | -         | -         |           | -         |  | ijin      | -         |
| 7  | Khoirul Anom    |           | 2         | ijin      | ijin      | ijin      | ijin      | ijin      | ijin      | ijin      |           | ijin      |  | ijin      | ijin      |
| 8  | R.Wibowo        |           | 2         | 2         | 3         | 2         | 2         | 3         | 2         | 2         |           | 2         |  | ijin      | ijin      |

**KONDISI HARI SUCI**  
**SISWI PESERTA MENTORING PENDIDIKAN ISLAM**  
**SMK NEGERI 1 PANJATAN**

**MENTOR :PAWITRI**

| <b>NO</b>  | <b>Nama</b>       | <b>Kelas</b> | <b>September<br/>(3x)</b> | <b>Oktober<br/>(5x)</b> | <b>November<br/>(3x)</b> | <b>Januari<br/>(3x)</b> | <b>Februari<br/>(1x)</b> | <b>Maret<br/>(3x)</b> | <b>JUMLAH<br/>(18x)</b> |
|------------|-------------------|--------------|---------------------------|-------------------------|--------------------------|-------------------------|--------------------------|-----------------------|-------------------------|
| <b>1.</b>  | Retno Yuningsih   | X Farmasi 2  | 14                        | 27                      | 8                        | 21                      | 7                        | 21                    | 98                      |
| <b>2.</b>  | Titik Setyowati   | X Farmasi 2  | 14                        | 29                      | 8                        | 21                      | 7                        | 14                    | 93                      |
| <b>3.</b>  | Ugi Amri Ma'rufi  | X Farmasi 2  | 14                        | 28                      | 15                       | 15                      | 2                        | 19                    | 93                      |
| <b>4.</b>  | Siti Nur Khasanah | X Farmasi    | 8                         | 19                      | 14                       | 17                      | 2                        | 17                    | 77                      |
| <b>5.</b>  | Winartiningsih    | X Ak 1       | 14                        | 31                      | 12                       | 14                      | 7                        | 18                    | 96                      |
| <b>6.</b>  | Annisaa Hanif N   | X Farmasi 2  | 14                        | 27                      | 14                       | 14                      | 6                        | 17                    | 92                      |
| <b>7.</b>  | Desi Setiyani R.  | X Farmasi 1  | 11                        | 31                      | 14                       | 14                      | 7                        | 19                    | 96                      |
| <b>8.</b>  | Linda Widiingsiha | X Ak 1       | 8                         | 29                      | 17                       | 21                      | 7                        | 14                    | 96                      |
| <b>9.</b>  | Yuli Uswatun      | X Ak 2       | 9                         | 24                      | 7                        | 8                       | 7                        | 18                    | 73                      |
| <b>10.</b> | Puji Handayani    | X Ak 1       | 14                        | 28                      | 16                       | 18                      | 7                        | 21                    | 104                     |
| <b>11.</b> | Iffah Nuriana     | X Ak 3       | 10                        | 28                      | 16                       | 17                      | 1                        | 14                    | 86                      |
| <b>12.</b> | Tuti Alawiyah     | X Farmasi 2  | 14                        | 30                      | 13                       | 14                      | 0                        | 14                    | 85                      |

**KONDISI HARI SUCI**  
**SISWI PESERTA MENTORING PENDIDIKAN ISLAM**  
**SMK NEGERI 1 PANJATAN**

**MENTOR : NURIYATI**

| <b>NO</b>  | <b>Nama</b>      | <b>Kelas</b> | <b>September<br/>(2X)</b> | <b>Oktober<br/>(4x)</b> | <b>November<br/>(3x)</b> | <b>Januari<br/>(3x)</b> | <b>Februari<br/>(2x)</b> | <b>Maret<br/>(3x)</b> | <b>JUMLAH<br/>17</b> |
|------------|------------------|--------------|---------------------------|-------------------------|--------------------------|-------------------------|--------------------------|-----------------------|----------------------|
| <b>1.</b>  | Anggi Aryunani   | X Farmasi 2  | 13                        | 22                      | 7                        | 7                       | 14                       | 16                    | 79                   |
| <b>2.</b>  | Anna Aprilia     | X Farmasi 1  | 6                         | 16                      | 7                        | 0                       | 0                        | 0                     | 29                   |
| <b>3.</b>  | Eni Rahmawati    | X Farmasi 2  | 12                        | 19                      | 12                       | 6                       | 14                       | 21                    | 84                   |
| <b>4.</b>  | Ericha K.        | X Ak 2       | 0                         | 13                      | 14                       | 4                       | 0                        | 7                     | 38                   |
| <b>5.</b>  | Fandila Putri C. | X Ak 1       | 4                         | 9                       | 0                        | 3                       | 7                        | 21                    | 44                   |
| <b>6.</b>  | Ivah Oktanti     | X Farmasi 2  | 13                        | 25                      | 9                        | 14                      | 9                        | 7                     | 77                   |
| <b>7.</b>  | Nur Rafi Binti.  | X Ak 1       | 13                        | 16                      | 7                        | 7                       | 7                        | 2                     | 52                   |
| <b>8.</b>  | Nuryanti         | X Ak 1       | 13                        | 24                      | 14                       | 8                       | 14                       | 21                    | 94                   |
| <b>9.</b>  | Rizky N.         | X Ki 2       | 13                        | 27                      | 2                        | 2                       | 6                        | 7                     | 57                   |
| <b>10.</b> | Siti Khoirimah   | X Ki 2       | 7                         | 13                      | 0                        | 0                       | 7                        | 0                     | 27                   |
| <b>11.</b> | Yatin Dwi L.     | X Farmasi 2  | 7                         | 26                      | 15                       | 13                      | 9                        | 15                    | 85                   |
| <b>12.</b> | Yuni Winarsih    | X Ak 2       | 3                         | 14                      | 12                       | 0                       | 7                        | 21                    | 57                   |

## DOKUMENTASI FOTO



**Mentoring smart di alam**



**Mentoring fun membuat karya**



**Mentoring kelompok Nuriyati**



**Mentoring makan bersama**







Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011

**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Rohanna Desy K  
NIM : 11410083  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PAI  
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop  
**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**  
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012  
Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 09 September 2011  
an, Rektor  
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



*[Signature]*  
**Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.**  
NIP. 19600905 198603 1006





# SERTIFIKAT

No. 118.PAN-OPAK.UNIV UIN.YK.AA.09.2011



diberikan kepada :

Rohanna Desy Kurniawati

atas partisipasinya sebagai :

## PESERTA

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 dengan tema :  
***Menumbuhkan Peran mahasiswa; Upaya Merwujudkan Bhineka Tunggal Ika***  
pada 14-16 September 2011 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

mengetahui,

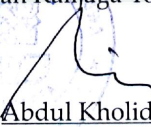
Yogyakarta, 16 September 2011

Pembantu Rektor III  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Panitia OPAK 2011  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

  
Dr. H. Ahmad Rifai, M.Pd  
NIP. 19600905 198603 1006

  
Abdul Kholid  
Presiden

  
M. Fauzi  
kefua

  
Ach. Sulaiman  
sekretaris





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT /PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : ROHANNA DESY K  
NIM : 11410083  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Nama DPL : Dr. Usman, SS, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal  
15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

**95,5 (A)**

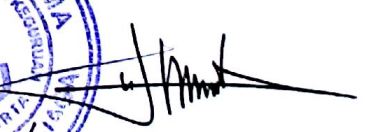
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk  
mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I



  
Drs. H. Suismanto, M.Ag.

NIP. 19621025 199603 1 001





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

**Nama** : ROHANNA DESY K

**NIM** : 11410083

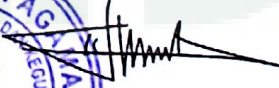
**Jurusan/Progam Studi** : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di SMA N 2 Wates Kulonprogo dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd. dan dinyatakan lulus dengan nilai 99,20 (A).

Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan  
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



  
Drs. H. Suismanto, M.Ag.  
NIP. 19621025 199603 1 001

# Sertifikat

Nomor: UIN-02/L3/PP.09/41.128/2011

## PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : ROHANNA DESY K  
NIM : 11410083  
Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Dengan Nilai :

| No                 | Materi                | Nilai            |       |
|--------------------|-----------------------|------------------|-------|
|                    |                       | Angka            | Huruf |
| 1                  | Microsoft Word        | 95               | A     |
| 2                  | Microsoft Excel       | 85               | B     |
| 3                  | Microsoft Power Point | 100              | A     |
| 4                  | Internet              | 80               | B     |
| Total Nilai        |                       | 90               | A     |
| Predikat Kelulusan |                       | Sangat Memuaskan |       |

Standar Nilai:

| Nilai    |       | Predikat         |
|----------|-------|------------------|
| Angka    | Huruf |                  |
| 86 - 100 | A     | Sangat Memuaskan |
| 71 - 85  | B     | Memuaskan        |
| 56 - 70  | C     | Cukup            |
| 41 - 55  | D     | Kurang           |
| 0 - 40   | E     | Sangat Kurang    |



**P K S I**

Pusat Komputer & Sistem Informasi



Yogyakarta, 30 Desember 2011

Kepala PKSI

**Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.**

NIP. 19770103 200501 1 003





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
**CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT**  
Jl. Marsda Adisucipto, Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/969.b/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Rohanna Desy Kurniawati  
Date of Birth : December 25, 1992  
Sex : Female

took TOEC (Test of English Competence) held on February 6, 2015 by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

| CONVERTED SCORE                |     |
|--------------------------------|-----|
| Listening Comprehension        | 43  |
| Structure & Written Expression | 40  |
| Reading Comprehension          | 40  |
| Total Score                    | 410 |

\*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, February 11, 2015

Director,

Dr. Husyam Zaini, M.A.

19631109 199103 1 002

This copy is true to the original

Date



Dr. Sembodo A. S. Ag., M.Ag.  
19680915 199803 1 005

SURAT KETERANGAN  
UIN.02/DT.1/PP.00.9/2508/2015

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : Rohanna Desy Kurniawati

N I M : 11410083

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah menempuh ujian bahasa asing (Bahasa Arab) sebagai  
pengganti IKLA pada hari Rabu tanggal 10 Juni 2015 dengan skor 400.

Demikian surat keterangan ini dibuat sebagai syarat mendaftar munaqosyah.

Yogyakarta, 11 Juni 2015



A.n.Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik

  
Dr. Muqowim, M. Ag  
NIP. 19730310 199803 1 002

## **Daftar Riwayat Hidup**

### **Data Pribadi**

Nama : Rohanna Desy Kurniawati  
Tempat, tanggal lahir : Kulon Progo, 25 Desember 1992  
Agama : Islam  
  
Alamat lengkap : Botokan, Jatirejo, Lendah, Kulon Progo, Yogyakarta.  
Hobi : Kajian, travelling, mengajar  
E-mail : [roha\\_esy@yahoo.co.id](mailto:roha_esy@yahoo.co.id)

### **Nama Orang Tua**

Ayah : Sumbana  
Ibu : Sungatin  
Pekerjaan : Buruh  
Alamat : Botokan, Jatirejo, Lendah, Kulon Progo, Yogyakarta.

### **Riwayat Pendidikan**

#### **Formal**

1999-2005 : SD Negeri Jatirejo, Kulon Progo  
2005-2008 : SMP Negeri 1 Galur, Kulon Progo  
2008-2011 : SMA Negeri 2 Wates, Kulon Progo  
2011-2015 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### **Riwayat Pekerjaan**

- a. Sebagai pengajar di lembaga Prima Cendikia SPA (mengajar BTAQ di SD Ungaran, SDIT Salsabila Banguntapan, SD N Deresan)
- b. Sebagai pengajar ekstrakurikuler karawitan (SD N Bekelan dan SD N Butuh)
- c. Sebagai pengajar pramuka (SMPIT Abu Bakar, SDIT Lukman Al Hakim, SD N Jatirejo)
- d. Sebagai tutor les privat BTAQ (3 siswi TK, 2 siswi SD, dan 1 siswi MTs)

Yogyakarta, 8 Juni 2015

Rohanna Desy Kurniawati